

Katalog : 4101004.73

STATISTIK

SOSIAL DAN EKONOMI RUMAH TANGGA

SULAWESI SELATAN 2015

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

STATISTIK SOSIAL DAN EKONOMI RUMAHTANGGA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015

ISBN :
No. Publikasi : 73520.1601
Katalog BPS : 4101004.73
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : 104 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penyunting:

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat

Gambar Kulit:

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat

Diterbitkan Oleh:

@Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan sumber data yang sangat penting, khususnya menyangkut data sosial yang erat kaitannya dengan data kesejahteraan rakyat. Keterangan yang dikumpulkan melalui Susenas meliputi berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk antara lain mengenai demografi, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, serta pengeluaran rumahtangga.

Publikasi Statistik Sosial Ekonomi Rumahtangga Sulawesi Selatan 2015 ini memuat data dari hasil pengolahan kuesioner Kor dan Konsumsi pada Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2015 yang diselenggarakan setiap semester pada tahun 2015. Data yang disajikan dalam bentuk tabel, berupa tabel absolut dan persentase, dirinci menurut kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan. Penyajian tersebut dimaksudkan agar para pengguna data dapat dengan mudah melihat variasi indikator antar daerah.

Diharapkan dengan terbitnya publikasi ini kebutuhan akan data kesejahteraan rakyat dapat dipenuhi.

Makassar, Juli 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala


Nursam Salam, SE

NIP. 19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	viii
1.1. Latar Belakang.....	viii
1.2. Tujuan.....	viii
1.3. Jenis Data yang Dikumpulkan.....	ix
BAB II. METODOLOGI.....	x
2.1. Pendahuluan.....	x
2.2. Stratifikasi.....	x
2.3. Kerangka Sampel.....	x
2.4. Desain Sampel.....	xi
2.5. Sample Size.....	xiv
2.6 Stratifikasi Wealth Index.....	xv
2.7. Estimator.....	xvii
2.8. Peta Blok Sensus (SP2010-WB).....	xviii
2.9.Jumlah Sample Blok Sensus dan Rumahtangga.....	xviii
2.10.Daftar Sample Blok Sensus Terpilih (DSBS).....	xix
2.11.Pemilihan Sample Rumahtangga.....	xix
2.12.Pemutakhiran Rumah tangga.....	xx

2.13.Mekanisme Pemutakhiran Bangunan dan Rumah Tangga.....	xxi
2.14.Konsep dan definisi.....	xxv
BAB III. ULASAN SINGKAT.....	xxxiv
3.1. Kependudukan.....	xxxiv
3.2. Kesehatan.....	xxxiv
3.3. Pendidikan.....	xxxv
3.4.Fertilitas dan Keluarga Berencana.....	xxxv
3.5. Perumahan.....	xxxvi
3.6. Pengeluaran Rumahtangga.....	xxxvii

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota 1
1.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Umur, Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota 2
1.3	Persentase Penduduk Menurut Hubungan Dengan Kepala Rumah tangga, Jenis Kelamin Dan Kab/Kota 5
1.4	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Dan Kabupaten/Kota 8
1.5	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Golongan Umur Dan Kabupaten/Kota 9
1.6	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Kawin Dan Kabupaten/Kota .. 12
1.7	Wanita 15-49 Menurut Status Perkawinan Dan Kabupaten/Kota 13
2.1	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Menurut Jenis Kelamin Dan Kab/Kota 14
2.2	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Ada tidaknya Gangguan Kegiatan, Jenis Kelamin Dan Kabupaten /Kota..... 15
2.3	Persentase Penduduk Yang Menderita Gangguan Kesehatan Sebulan Yang Lalu Menurut Lamanya Hari Gangguan Kesehatan, Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota 15
2.4	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Dan Kabupaten/Kota 19
2.5	Persentase Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Apakah Pernah /Tidak diberi Air Susu Ibu (ASI), Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota 20
2.6	Persentase Balita 0-23 Bulan Menurut Apakah Masih/Tidak Diberi Air Susu Ibu (ASI), Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota 21

2.7	Persentase Balita Yang Masih Diberi Air Susu Ibu (ASI) Menurut Lama Diberi ASI, Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota	22
2.8	Persentase Balita Apakah Pernah Diimunisasi, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota.....	25
2.9	Persentase Balita Menurut Cakupan Jenis Imunisasi,Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota	26
3.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	29
3.2	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut JenisKelamin, Status Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	30
3.3	Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	31
3.4	Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut JenisKelamin,Status Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	32
3.5	Persentase Penduduk Usia16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	33
3.6	Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut JenisKelamin, Status Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	34
3.7	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Yang Masih Sekolah Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Kabupaten/Kota	35
3.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan Yang Ditamatkan Dan Kabupaten/Kota	38
3.9	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca/Menulis Dan Kabupaten/Kota	41
4.1	Persentase Wanita 15–49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Golongan Umur Dan Kabupaten/Kota ..	42
4.2	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Kehamilan Pertama Dan Kabupaten/Kota	43
4.3	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Pernah Tidaknya MenggunakanAlat/Cara KB Dan Kabupaten/Kota	44
4.4	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Sedang Menggunakan Alat/cara KB Dan Kabupaten/Kota	45
4.5	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan Dan Kabupaten/Kota	46

4.6	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Dilahirkan Hidup Dan Kabupaten/Kota	47
4.7	Persentase Wanita Usia 10 Tahun Ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Masih Hidup Dan Kabupaten/Kota	48
4.8	Persentase Wanita Usia 10 Tahun Ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Sudah Meninggal Dan Kabupaten/Kota	49
4.9	Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup Menurut Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Dan Kabupaten/Kota	50
4.10	Jumlah Anak Yang Masih Hidup Menurut Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Dan Kabupaten/Kota	51
4.11	Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal Menurut Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Dan Kabupaten/Kota	52
5.1	Persentase Rumah tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Dan Kabupaten/Kota..	53
5.2	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas yang digunakan Dan Kabupaten/Kota	54
5.3	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Dinding Terluas yang digunakan Dan Kabupaten/Kota	55
5.4	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Dan Kabupaten/Kota	56
5.5	Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah Dan Kabupaten/Kota	57
5.6	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum Dan Kabupaten/Kota	58
5.7	Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumur (Pompa,Bor,Terlindung,Tidak Terlindung),Mata Air (Terlindung ,Tidak Terlindung) Untuk Air Minum Ke Penampungan Kotoran / Tinja dan Kabupaten/ Kota	59
5.8	Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Air Minum Dan Kabupaten/Kota	60
5.9	Persentase Rumah tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum Dan Kabupaten/Kota	61
5.10	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Untuk Memasak Dan Kabupaten/kota	62
5.11	Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumur (Pompa,Bor,Terlindung,Tidak Terlindung),Mata Air (Terlindung,Tidak Terlindung)Untuk memasak ke penampungan Kotoran /Tinja dan Kabupaten /Kota.....	63
5.12	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Untuk Mandi /Cuci Dan Kabupaten/Kota	64

5.13	Persentase Rumahtangga Menurut Jarak Sumur (Pompa,Bor,Terlindung,Tidak Terlindung),Mata Air (terlindung,Tidak Terlindung) Untuk Mandi/Cuci Ke Penampungan Kotoran/Tinja Dan Kabupaten/Kota...	65
5.14	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar Dan Kabupaten/Kota	66
5.15	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan dan Kabupaten/ Kota.....	67
5.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten /Kota.....	68
5.17	Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten /Kota.....	69
6.1	Pengeluaran Perkapita Sebulan Dan Pola Konsumsi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota	70
6.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Makanan Dan Kabupaten/Kota	71
6.3	Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Perkapita Non Makanan dan Kabupaten /Kota.....	72
6.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Total Pengeluaran Perkapita Dan Kabupaten/Kota	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan yang selama ini dilakukan dengan berbagai aspek diharapkan akan mampu mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha mempercepat tujuan tersebut berbagai program pembangunan telah dicanangkan di bidang-bidang strategis misalnya kesehatan, pendidikan dan perumahan. Kesemuanya itu memerlukan perencanaan yang cermat, rinci dan terarah.

Untuk itu perlu data dan informasi yang juga dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh sasaran pembangunan yang telah dapat dicapai. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugasnya, bertanggungjawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna menopang perencanaan pembangunan baik secara sektoral maupun lintas sektoral. Dalam penyediaan data sosial, khususnya mengenai kesejahteraan rakyat (kesra), melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) sejak tahun 1993 besarnya sampel Kor Susenas telah dikembangkan, sehingga hasilnya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

1.2. Tujuan

Publikasi Susenas 2015 ini bertujuan untuk melengkapi data tentang kesejahteraan rakyat di Sulawesi Selatan. Dari tabel-tabel yang disajikan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penyusunan buku Indikator Kesejahteraan Rakyat, baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota.

Selain itu tersedianya data Susenas ini diharapkan dapat disajikan sebagai masukan untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan di bidang sosial dan ekonomi di Sulawesi Selatan. Lebih lanjut dapat dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.

1.3. Jenis Data yang Dikumpulkan

- a. Keterangan umum anggota rumahtangga yang mencakup nama (tidak diolah), hubungan dengan kepala rumahtangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan dan partisipasi sekolah.
- b. Keterangan umum kesehatan yang mencakup gangguan kesehatan, upaya pengobatan dan akses ke fasilitas/ tenaga medis, penolong kelahiran dan pemberian ASI bagi balita.
- c. Keterangan umum pendidikan yang mencakup status sekolah, jenjang pendidikan yang pernah/sedang dijalani dan kemampuan membaca dan menulis.
- d. Keterangan anggota rumahtangga 10 tahun ke atas meliputi kegiatan ekonomi dan sosial budaya.
- e. Keterangan fertilitas bagi anggota rumahtangga wanita pernah kawin dan keterangan KB dari anggota rumahtangga yang berstatus kawin.
- f. Keterangan yang menyangkut karakteristik bangunan tempat tinggal, fasilitas perumahan dan lingkungan.
- g. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumahtangga dan sumber utama pendapatan rumahtangga.

BAB II METODOLOGI

2.1 Pendahuluan

Mulai tahun 2015, Susenas dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Maret untuk estimasi kabupaten/kota, dan di bulan September untuk estimasi provinsi. Susenas 2015 tidak hanya mengalami penyempurnaan dari sisi desain kuesioner, juga dari sisi metode sampling.

2.2 Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan rumah tangga untuk menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representatif. Stratifikasi yang dilakukan adalah:

1. Seluruh populasi blok sensus biasa hasil SP2010 sekitar 720 ribu distratifikasikan menurut tingkat kesejahteraan rumah tangga menggunakan pendekatan *Wealth Index*. Selain itu juga distratifikasikan berdasarkan urban/rural, sehingga total akan terbentuk 6 strata blok sensus.
2. Implicit Stratifikasi rumah tangga dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga (KRT) hasil pemutakhiran (updating) untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

2.3 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.

3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.4 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

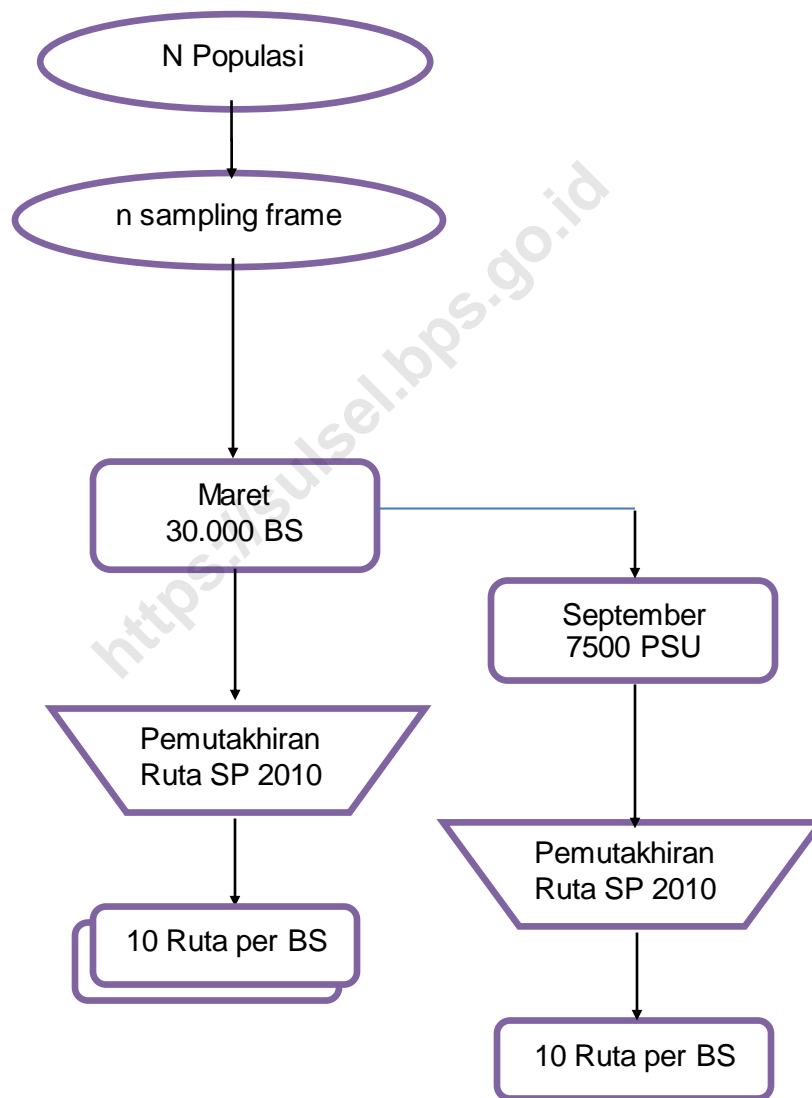
Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

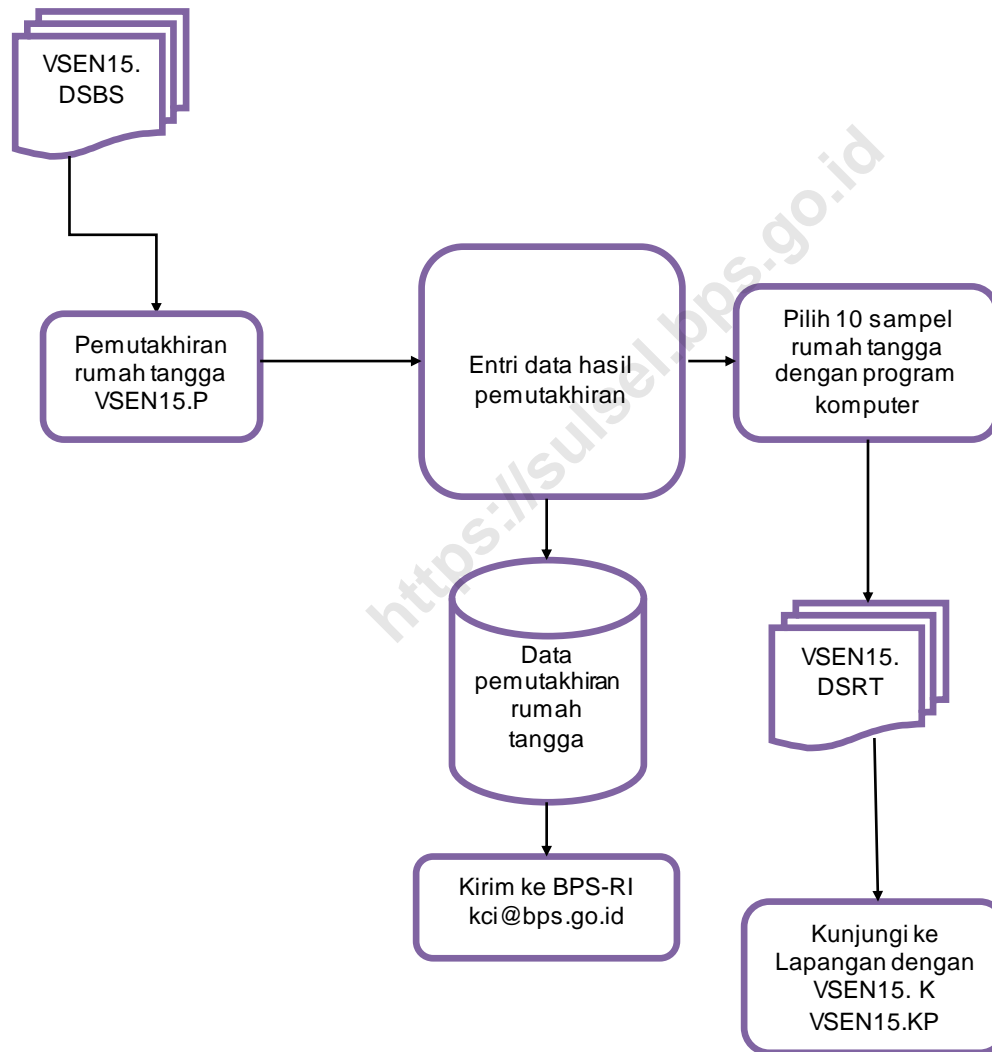
Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT

Desain sampel Susenas 2015 secara rinci bisa dilihat pada Gambar 2, sedangkan proses pemilihan sampel rumah tangga bisa dilihat pada Gambar 3.

Gambar 2. Diagram Pemilihan Sampel Susenas 2015



Gambar 3. Proses Pemilihan Sampel Rumah Tangga Susenas 2015



2.5 Sample Size

Total jumlah rumah tangga sampel Susenas 2015 adalah 300.000 rumah tangga untuk estimasi kabupaten/kota pada bulan Maret dan 75.000 rumah tangga untuk estimasi provinsi pada bulan September.

Sampling Scheme

Tahap/ hase	Unit	Jumlah unit strata h		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
1	Blok Sensus	N_h	n'_h	PPS-with replacement	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
		n'_h	n_h	Systematic	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
2	Rumah tangga	M_{hi}^{up}	\bar{m}	Systematic	$\frac{1}{M_{hi}^{up}}$	$\frac{\bar{m}}{M_{hi}^{up}}$

$$\text{Sampling fraction Kab/Kota : } F = f_1 \times f_2 \times f_3 = n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n_h}{n'_h} \times \frac{\bar{m}}{M_{hi}^{up}} = \frac{n_h Z_{hi} \bar{m}}{Z_h M_{hi}^{up}}$$

$$\text{Sampling fraction Provinsi : } F = F_{kab} \cdot \frac{n_h^{prop}}{n_h^{kab}}$$

Design Weight

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang:

1. Membangun *initial weight* berdasarkan *sampling scheme*. *Initial/base weight* merupakan *invers* dari *sampling fraction*, yaitu:

$$W^{design} = \frac{1}{F}$$

Design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil updating dan target awal pencacahan. Agar *design weight* berhasil maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

2. *Non response adjustment weighted*

Non respon adjustment weight digunakan untuk revisi nilai *weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dan rumah tangga dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada *sampling frame*.

3. *Trimming weight*

Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada *total weight* sebagai kontrol nilai total estimasi.

4. *Secondary data control*

Secondary data control menggunakan kelompok umur dan jenis kelamin dari data proyeksi penduduk. Kelompok umur sangat bergantung pada distribusi hasil pencacahan.

5. *Calibrasi dari data proyeksi*

Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai *calibrasi* dalam proses akhir penyusunan *weight*.

2.6 **Stratifikasi Wealth Index**

A. Dasar Pemikiran:

1. Karakteristik antar blok sensus yang bervariasi memungkinkan untuk dilakukan proses pengelompokkan sehingga blok sensus yang memiliki kesamaan karakteristik diupayakan berada pada kelompok (strata) yang sama.
2. Stratifikasi blok sensus dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Dengan stratifikasi akan memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata.
3. Sebelum blok sensus distratifikasi, maka setiap rumah tangga dalam blok sensus dihitung *Wealth Index*. *Wealth index* diukur dengan pendekatan *multivariate* yaitu *Principal Component Analysis Polychoric (PCA Polychoric)*.

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data hasil pencacahan lengkap SP2010. Variabel yang dijadikan dasar stratifikasi adalah: jenis lantai, sumber penerangan utama, bahan bakar utama untuk memasak, sumber air minum utama, fasilitas tempat buang air besar, tempat akhir pembuangan tinja, penguasaan telepon, ada tidaknya ART yang terhubung (akses) ke internet, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

Metode Pembentukan Strata

Pembentukan strata dilakukan secara bertahap yaitu:

1. Penghitungan indeks kesejahteraan rumah tangga dengan pendekatan *PCAPolychoric* dari 9 variabel operasional.
2. Menentukan desil indeks kesejahteraan rumah tangga kemudian mengelompokkan rumah tangga tersebut ke dalam salah satu dari 3 kategori, yaitu:
 - Tingkat kesejahteraan rendah : $WI \leq \text{desil } 3$
 - Tingkat kesejahteraan menengah : $D 3 < WI < D 8$
 - Tingkat kesejahteraan tinggi : $WI \geq \text{desil } 8$
3. Penghitungan indeks konsentrasi blok sensus
4. Pembentukan strata blok sensus dengan mengelompokkan blok sensus ke dalam 3 strata berdasarkan jumlah kategori dominan di blok sensus tersebut.

Indeks Kesejahteraan Rumah Tangga (*Wealth Index*)

$$I_j = \sum_{p=1}^9 \gamma_{pi}$$

Keterangan:

γ_{pi} : penimbang untuk variabel ke- p yang diperoleh dari *PCA polychoric* yang pertama, dengan alasan bahwa *principal component* yang pertama adalah yang memiliki kontribusi terbesar dalam menjelaskan variabilitas data

I_j : nilai indeks untuk rumah tangga ke-j

Indeks Konsentrasi Blok Sensus

Misalkan jumlah rumah tangga di blok sensus ke- i , kategori kesejahteraan ke- k ($k=1, 2, 3$) adalah M_{ki} dan jumlah populasi blok sensus di kabupaten/kota adalah N maka indeks konsentrasinya dirumuskan sebagai berikut:

$$I_k = \frac{M_{ki}}{\sum M_{ki}} \times N$$

Selanjutnya dilakukan pembentukan strata dengan aturan bahwa blok sensus ke- i dikategorikan sebagai strata ke- k jika: I_k bernilai maksimum

2.7 Estimator

Misalkan y_{hkij} dan x_{hkij} adalah menyatakan nilai karakteristik Y dan X rumah tangga ke-j, blok sensus ke- i , kecamatan ke- k , strata ke- h , maka estimasi total nilai karakteristik Y dan X, serta rasio $R=Y/X$ beserta variannya adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi total nilai karakteristik X :

$$\hat{X} = \sum_h \sum_k \sum_i \sum_j w_{hkij} x_{hkij}$$

- b. Estimasi total nilai karakteristik Y :

$$\hat{Y} = \sum_h \sum_k \sum_i \sum_j w_{hkij} y_{hkij}$$

c. Estimasi rasio dan varians :

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$$

$$\text{var}(\hat{R}) = \sum_{h=1}^H \frac{(1-f_h)}{\hat{X}_h^2} \sum_k \left[\frac{n_{kh}}{n_{kh}-1} \left(\sum_i \hat{Z}_{hki}^2 - \frac{\hat{Z}_{kh}^2}{n_{kh}} \right) \right]$$

2.8 Peta Blok Sensus (SP2010-WB)

Peta blok sensus yang digunakan dalam Susenas 2015 adalah peta hasil *scanning* yang telah digunakan dalam kegiatan pencacahan SP2010. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus. Dengan demikian, peta blok sensus dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

2.9 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Sampel blok sensus dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Alokasi jumlah sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap proporsi akar jumlah rumah tangga dalam RBL1.

$$n_h = \frac{\sqrt{M_h}}{\sum_{h=1}^H (\sqrt{M_h})} \times n$$

dengan:

- n_h : Jumlah sampel blok sensus dalam strata h
 M_h : Jumlah rumah tangga biasa dalam strata h
 n : Jumlah target sampel

2.10 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)

Daftar sampel blok sensus Susenas 2015 seperti halnya susenas sebelumnya terdiri dari identitas wilayah untuk 511 kabupaten/kota dan 34 provinsi, sesuai master wilayah terakhir. Identitas blok sensus dinyatakan dengan nomor kode sampel (NKS). NKS terdiri dari 5 digit:

Digit 1 : Kode 1 = blok sensus terpilih untuk kegiatan Susenas Maret & September

Kode 2 = blok sensus terpilih hanya untuk kegiatan Susenas Maret saja

Digit 2-5 : Nomor urut Sampel : 0001-4999 (Rural) &> 5000 (Urban)

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih

2.11 Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN15.P hasil pemutakhiran. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh Pengawas menggunakan Daftar VSEN15.P. Ukuran sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 10 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan dari BPS-RI setelah hasil pemutakhiran dientry.

2.12 Pemutakhiran Rumah Tangga

Seperti sudah diterangkan di atas, penentuan wilayah kerja atau blok sensus dilakukan di BPS. Pengawas mengidentifikasi blok sensus terpilih tersebut dan mengunjungi wilayah tersebut untuk melakukan sosialisasi kepada tokoh-tokoh masyarakat yang disegani dan dihormati masyarakat setempat. Hal ini perlu agar pelaksanaan survei di daerah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Setelah identifikasi lokasi berdasarkan sketsa peta blok sensus, lalu petugas melakukan kegiatan penelusuran lokasi, yaitu mengenali batas-batas wilayah dengan mengelilingi wilayah tersebut. Selanjutnya melakukan pemutakhiran seluruh rumah tangga/bangunan yang ada di blok sensus tersebut dengan Daftar VSEN15.P. Penelusuran wilayah dan pemutakhiran rumah tangga ditujukan untuk mengetahui populasi rumah tangga pada blok sensus sekaligus melakukan pemutakhiran keterangan dalam sketsa peta blok sensus.

VSEN15.P adalah suatu daftar yang berbentuk form terdiri dari blok identitas yaitu identitas blok sensus terpilih dan blok untuk identitas rumah tangga. Daftar ini juga memuat informasi tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT dan jumlah anggota ruta. Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT selanjutnya digunakan sebagai *implicit stratification* dalam pemilihan responden secara sistematis.

Pemutakhiran rumah tangga menggunakan VSEN15.P dengan bentuk form daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010 atau *update* terakhir dalam bentuk *preprinted*. Selanjutnya petugas akan mengecek keberadaan rumah tangga yang ada dalam daftar *preprinted* sesuai kondisi lapangan dan menambahkan rumah tangga yang belum ada dalam daftar *preprinted*. Secara garis besar, pemutakhiran rumah tangga berdasarkan hasil suatu pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

- 1) Rumah tangga yang tetap (*nonmover*),
- 2) Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover* dan *out mover*),
- 3) Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, rumah tangga baru, pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan ruta lain, dan tidak ditemukan.

Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga

Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah:

- a. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga Susenas 2015 (Daftar VSEN15.P)
Daftar VSEN15.P adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus yang digunakan sebagai dasar pemutakhiran. Contoh Daftar VSEN15.P terdapat pada Lampiran.
- b. Peta SP2010-WB
Peta SP2010-WB yang dibuat pada persiapan SP2010. Peta ini dalam Susenas 2015 digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus yang dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

2.13 Mekanisme pemutakhiran bangunan dan rumah tangga

Tahapan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga adalah sebagai berikut:

- 1) Berbekal peta SP2010-WB hasil listing SP2010 yang telah berisi muatan bangunan fisik dalam blok sensus tersebut, pencacah mendatangi bangunan fisik dan rumah tangga dalam BS tersebut satu persatu untuk menanyakan keberadaan rumah tangga di BS tersebut.
- 2) Dimulai dari nomor bangunan fisik terkecil yang terdapat dalam VSEN15.P.
- 3) Pada saat mengunjungi bangunan dan rumah tangga, pencacah langsung melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan mengisi daftar VSEN15.P.
- 4) Pemutakhiran juga dilakukan pada peta, artinya jika ada perubahan di lapangan pada BS tersebut, maka sesuaikan peta SP2010-WB dengan kondisi sebenarnya.
- 5) Apabila ditemui bangunan fisik baru yang tidak tercantum dalam peta, maka tambahkan bangunan fisik tersebut pada peta SP2010-WB. Pemberian nomor urut BF mengikuti nomor bangunan fisik terdekat dan memiliki nomor urut terkecil

sebelum bangunan fisik tersebut dengan ditambahkan abjad mulai dari A, B, C dst. Jika bangunan fisik tersebut digunakan sebagai tempat tinggal, maka tambahkan pula pada daftar VSEN15.P setelah baris terakhir yang terisi.

- 6) Setelah menanyakan keberadaan ruta, petugas menanyakan pendidikan kepala ruta dan memberi tanda cek pada salah satu kolom (8)-(11) serta menanyakan jumlah anggota ruta dari ruta yang didatangi dan mengisikannya pada kolom (12).

Pemutakhiran harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus terpilih. VSEN15.P harus di-entri di BPS Kab/Kota, hasilnya dalam bentuk *softcopy* (file) dikirimkan via email ke: kci@bps.go.id

a. Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga (cara manual)

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

- Periksa apakah pemberian nomor urut pada kolom (8) s.d. kolom (11) sudah benar, yaitu berurutan mulai nomor 1 sampai dengan terakhir. Jika ditemui ada kesalahan, perbaiki kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- Hitung interval penarikan sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Nomor urut terakhir pada kolom (11)}}{10}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- Gunakan angka random (AR) yang tertera pada Daftar VSEN15.P untuk mendapatkan nomor urut sampel rumah tangga pertama dengan rumus berikut:

$$R_1 = AR \times I$$

- Angka random yang tercantum pada VSEN15.P adalah angka yang dibangkitkan dengan program sedemikian sehingga mengikuti distribusi Uniform dengan nilai antara 0 sampai dengan 1.

Catatan: apabila $R_1 < 1$, maka R_1 nya adalah 1

- Selanjutnya gunakan interval sampel untuk menentukan angka random pemilihan sampel rumah tangga berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{10} sebagai berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

.

$$R_n = R_1 + (n-1) I;$$

$$R_{10} = R_1 + 9 I.$$

- Nomor urut rumah tangga terpilih diperoleh dengan membulatkan hasil perhitungan sampai 0 angka dibelakang koma.
- Lingkari nomor urut pada salah satu kolom (8)-(11) sesuai dengan nomor urut sampel terpilih.
- Lingkari nomor urut bangunan fisik, dan bangunan sensus yang sesuai dengan nomor urut pada salah satu kolom (8)-(11) yang dilingkari.
- Salin kesepuluh sampel rumah tangga tersebut ke Daftar Sampel Rumah Tangga Susenas 2015 (Daftar VSEN15.DSRT).

Contoh pemilihan sampel rumah tangga.

Misal jumlah rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga Susenas 2015 yang tercantum dalam Daftar VSEN15.P sebanyak 84 rumah tangga. Akan diambil sampel rumah tangga Susenas 2015 sebanyak 10 rumah tangga dengan penjelasan sebagai berikut:

- Maka interval pemilihan sampel rumah tangga adalah :

$$I = \frac{N}{n} = \frac{84}{10} = 8,40$$

Dari daftar VSEN15.P diperoleh AR= 0.36 maka $R_1 = 0.36 \times 8.4 = 3.02 \approx 3$

$$R_2 = R_1 + I = 3.02 + 8,40 = 11,42 \approx 11$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 3.02 + (2 \times 8,40) = 19,82 \approx 20$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 3.02 + (3 \times 8,40) = 28,22 \approx 28$$

$$R_5 = R_1 + 4I = 3.02 + (4 \times 8,40) = 36,62 \approx 37$$

$$R_6 = R_1 + 5I = 3.02 + (5 \times 8,40) = 45,02 \approx 45$$

$$R_7 = R_1 + 6I = 3.02 + (6 \times 8,40) = 53,42 \approx 53$$

$$R_8 = R_1 + 7I = 3.02 + (7 \times 8,40) = 61,82 \approx 62$$

$$R_9 = R_1 + 8I = 3.02 + (8 \times 8,40) = 70,22 \approx 70$$

$$R_{10} = R_1 + 9I = 3.02 + (9 \times 8,40) = 78,62 \approx 79$$

- Lingkari nomor urut pada kolom (8), (9), (10), atau (11) sesuai dengan hasil penghitungan pemilihan sampel rumah tangga tersebut, serta lingkari kolom (2) s.d kolom (4).
- Rumah tangga yang terpilih adalah rumah tangga yang nomor urut pada kolom (8), (9), (10), atau (11) nya dilingkari.
- Salin kesepuluh sampel rumah tangga tersebut ke Daftar Sampel Rumah Tangga Susenas 2015 (Daftar VSEN15.DSRT).

Catatan :

- VSEN15.P terdiri dari 2 jenis, yaitu untuk pemilihan sampelnya secara manual dan dengan program. Perbedaannya hanya di Blok IV saja, dimana untuk VSEN15.P cara manual Blok IV-nya adalah “ PENGAMBILAN SAMPEL RUTA HASIL PEMUTAKHIRAN ” dimana pengawas harus mengambil sampel sebanyak 10 ruta. Sedang VSEN15.P dengan cara Program, Blok IV-nya hanya berisi “CATATAN”, karena pengambilan sampel sudah dilakukan dengan program.

b. Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga dengan Cara Program Aplikasi

Selain cara manual maka pemilihan sampel bisa juga dilakukan dengan cara program aplikasi komputer. Untuk mempermudah pemilihan sampel, BPS-RI membuat program aplikasi pemilihan sampel dengan syarat pemutakhiran rumah tangga dengan Daftar VSEN15.P sudah selesai dientri dengan program aplikasi yang sama.

Program dirancang secara sederhana sehingga pengawas (staf organik BPS Kab/Kota) dengan mudah bisa mengoperasikan program ini. Berikut adalah Modul dari Program Aplikasi tersebut.

MODUL UPDATING DAN PENARIKAN SAMPEL RUTA SUSENAS 2015

Hasil updating rumah tangga pada blok sensus terpilih susenas yang dicatat pada VSEN15.P selanjutnya direkam melalui mekanisme entri data dengan menggunakan aplikasi program tertentu. Perekaman data hasil updating ini sangat penting untuk memperoleh informasi jumlah rumah tangga hasil lapangan pada blok sensus terpilih. Informasi ini sangat berguna untuk kepentingan estimasi dengan mekanisme langsung (*direct*). Penjelasan detail program aplikasi ini dijelaskan pada bagian terpisah.

2.14 Konsep dan Definisi

2.14.1 Blok Sensus

- Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2014. Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:
 1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
 2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti : RT, RW, dusun, lingkungan dan sebagainya) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas tersebut jelas (batas alam atau buatan).
 3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.
- Blok sensus digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Blok sensus biasa (BB) adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumahtangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.
 2. Blok sensus khusus (BK) seperti lembaga pemasyarakatan, asrama militer (tangsi), daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.
 3. Blok sensus persiapan (BP) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.
- Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Biasanya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumahtangga atau bangunan fisik.
 - Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

2.14.2 Rumahtangga dan Anggota Rumahtangga

Rumahtangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumahtangga biasa dan rumahtangga khusus.

- a. **Rumahtangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama-sama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumahtangga biasa diantaranya :
 - Orang yang tinggal bersama isteri dan anak.
 - Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanan sendiri.
 - Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asalkan kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen.
 - Rumahtangga yang menerima pondokan dengan makan (indekost) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.

- Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumahtangga lainnya, makan dari satu dapur terpisah dari lembaga yang diurusnya.
 - Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.
- b. **Rumahtangga khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makanan (indekost) dan berjumlah 10 orang atau lebih tidak dicakup dalam Susenas.

Anggota Rumahtangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumahtangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumahtangga yang bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumahtangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah atau akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumahtangga.

Kepala Rumahtangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumahtangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumahtangga tersebut atau orang yang dianggap atau ditunjuk sebagai kepala rumahtangga di dalam rumahtangga tersebut.

2.14.3 Status Perkawinan

- **Kawin** adalah mempunyai isteri atau suami pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.
- **Cerai Hidup** adalah berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami isteri ditinggalkan oleh suami ke tempat lain karena

sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil dianggap cerai hidup.

- **Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau isteri dan belum kawin lagi.

2.14.4 Kesehatan

- ◆ **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
- ◆ **Sakit** adalah menderita penyakit menahun (kronis) atau gangguan kesehatan (misalnya masuk angin atau pilek) dan kegiatannya terganggu.
- ◆ **Air Susu Ibu (ASI)** adalah air susu ibu baik ibu kandung atau bukan.

2.14.5 Pendidikan

- ◆ **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal mulai pendidikan dasar, menengah dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.
- ◆ **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan belum aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan.
- ◆ **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
- ◆ **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- ◆ Bagi mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti Program Kejar Paket A1-A100 dan belum pernah mengikuti pendidikan sekolah dasar dianggap belum pernah sekolah.
- ◆ **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

2.14.6 Ketenagakerjaan

- **Angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan maupun tidak tetapi sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam berturut-turut dalam seminggu yang lalu.
- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan mereka yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.
- **Bukan angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya tidak bekerja maupun mencari pekerjaan, seperti melakukan kegiatan sekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya (seperti pensiun, cacat jasmani dan sebagainya).
- **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.
- **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya.
 - **Berusaha/bekerja sendiri** adalah berusaha atau bekerja dengan menanggung resiko ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja di bayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - **Berusaha dibantu buruh/pekerja tidak tetap/pekerja tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - **Buruh/pekerja tidak tetap** adalah buruh/pekerja yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah/gaji berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.
 - **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

- **Buruh tetap/dibayar** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi lembaga pemerintah/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
- **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan (secara tetap) dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada Sektor Bangunan batasannya tiga bulan.
- **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap atau lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumahtangga maupun bukan usaha rumahtangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik harian maupun borongan baik berupa uang maupun barang. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan perburuan termasuk jasa pertanian. Contoh: buruh tanam padi, buruh pemetik buah coklat dan lain-lain.
- **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang/majikan/institusi yang tidak tetap atau lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik harian maupun borongan, dan baik berupa uang maupun barang. Contoh: kuli-kuli di pasar, pemulung, calon penumpang angkutan umum, kuli bangunan dan lain-lain.
- **Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

2.14.7 Fertilitas

- **Anak kandung lahir hidup** adalah anak kandung yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis.
- **Anak yang lahir mati** (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

2.14.8 P e r u m a h a n

- **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, jemuran, dan warung (sebatas atap).
- **Dinding** adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumahtangga atau bangunan lain.
- **Atap** adalah penutup bagian atas bangunan yang melindungi orang dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas bangunan tersebut.
- **Sumber air Minum :**
 - **Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500ml,600 ml, 1 liter, 1,5 liter atau 19 liter) dan kemasan gelas/plastik, antara lain air kemasan merk Aqua, Airqita, Ades dan Vit).
 - **Air leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air.
 - **Air pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
 - **Air sumur/parigi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.
 - **Mata air** adalah sumber air dipermukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.

- **Lainnya** adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.
- **Jenis kloset :**
 - **Leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf “U” (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.
 - **Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata-rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.
 - **Cubluk/cemplung** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran atau langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.
- **Tempat pembuangan akhir tinja :**
 - **Tangki** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton, baik mempunyai bak resapan maupun tidak.
 - **Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
 - **Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.
 - **Lobang tanah**, bila limbahnya dibuang ke dalam lobang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air).
 - **Pantai/tanah lapang/kebun**, bila limbahnya di buang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk dibuang ke kebun.
 - **Lainnya**, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan di atas.

2.14.9 Konsumsi/Pengeluaran

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumahtangga sebulan untuk konsumsi semua anggota rumahtangga dibagi dengan banyaknya anggota rumahtangga. Pengeluaran konsumsi rumahtangga dibedakan menjadi dua yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha rumahtangga atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan ditanyakan selama seminggu yang lalu, sedangkan pengeluaran untuk bahan makanan setahun dan sebulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. Kependudukan

Jumlah penduduk Sulawesi Selatan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2015 mencapai 8.506.533 orang yang terdiri dari 4.152.889 orang laki-laki dan 4.353.644 orang perempuan (Tabel 1.1). Dengan demikian rasio jenis kelaminnya adalah 95,39.

Struktur umur penduduk Sulawesi Selatan terdiri dari 29,90 persen penduduk berusia 0-14 tahun, 64,46 persen penduduk berusia 15-64 tahun dan 5,64 persen berusia 65 tahun dan lebih (Tabel 1.4) Kabupaten dengan persentase penduduk usia 0-14 tahun yang terbesar adalah Toraja Utara sekitar 36,16 persen, sedangkan yang persentasenya terendah adalah Kabupaten Soppeng sekitar 24,31 persen.

Akibat dari struktur penduduk seperti di atas adalah Angka Beban Ketergantungan Sulawesi Selatan menjadi sebesar 54,69 Artinya setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sebanyak 55 orang yang berusia tidak produktif.

Dilihat dari status perkawinannya, 36,54 persen penduduk Sulawesi Selatan belum kawin, sekitar 54,47 persen penduduk berstatus kawin dan sisanya 8,99 persen lebih berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati.

3.2. Kesehatan

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, yang terganggu aktifitasnya yaitu sekitar 58,13 persen dari total penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam waktu sebulan atau kurang. Tetapi yang perlu mendapat perhatian adalah besarnya persentase mereka yang terganggu kesehatannya lebih 4 hari yang mencapai sekitar 58,64 persen (Tabel 2.3).

Sementara itu, balita yang ditolong oleh tenaga medis pada proses kelahirannya di Sulawesi Selatan mencapai 91,14 persen, sisanya sekitar 8,86 persen persalinan ditolong oleh tenaga non medis. Persalinan yang ditolong oleh tenaga non medis, paling banyak ditolong oleh dukun yaitu sekitar 7,78 persen (tabel 2.4). Masih ada Balita yang tidak pernah

disusui ASI yaitu sekitar 5,82 persen, dan Balita yang diberi ASI lebih 1 tahun ada sebanyak 14,07 persen (table 2.7). Sedangkan masih ada Balita yang tidak pernah diberi imunisasi sekitar 7,39 persen, dan Balita yang pernah diimunisasi sekitar 92,61 persen.

3.3. Pendidikan

Dari seluruh penduduk berusia lima tahun dan lebih di Sulawesi Selatan terdapat 29,07 persen orang yang masih sekolah di berbagai tingkatan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi (Tabel 3.1). Anak-anak usia SD (7-12 tahun) yang masih sekolah ada 99,03 persen. Anak-anak usia SLTP (13-15 tahun) yang masih sekolah ada 92,66 persen dari seluruh anak usia SLTP. Di tingkat SLTA terdapat 69,66 persen dari seluruh anak usia 16-18 tahun. Pada tingkatan perguruan tinggi yang masih sekolah ada 30,64 persen dari seluruh anak usia 19-24 tahun.

Sekitar 29,32 persen penduduk Sulawesi Selatan yang berumur 10 tahun ke atas berpendidikan SLTA atau lebih. Rendahnya pencapaian pendidikan menyebabkan masih tingginya angka buta huruf yang mencapai 7,67 persen (Tabel 3.9). Tingkat buta huruf perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki, dimana angka buta huruf untuk perempuan sebesar 9,30 persen, sedangkan laki-laki hanya 5,92 persen.

3.4 Fertilitas dan Keluarga Berencana

Usia perkawinan pertama pada wanita juga mempunyai pengaruh terhadap fertilitas, karena semakin muda usia perkawinan pertama semakin memberi peluang untuk mendapatkan anak yang lebih banyak. Di Sulawesi Selatan tahun 2015 sekitar 9,76 persen wanita pernah kawin melangsungkan perkawinan pertama pada usia 16 tahun. Selain itu sebahagian besar wanita pernah kawin melangsungkan perkawinan pertama pada usia 19-24 tahun yaitu mencapai sekitar **47,08** persen dan pada usia 17-18 tahun sebanyak **15,72** persen (Tabel 4.2).

Selain menunda usia perkawinan pertama, upaya lain yang bisa dilakukan untuk menurunkan angka kelahiran adalah Program Keluarga Berencana (KB). Dari wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin terdapat sekitar 63,22 persen pernah mengikuti program KB dan 36,78 persen tidak pernah menggunakan alat KB (Tabel 4.3). Jika diperhatikan menurut jenis alat/cara yang digunakan, persentase terbesar menggunakan alat/cara KB suntikan KB yaitu sekitar 60,38 persen, disusul pil KB sekitar 23,89 persen.

3.6 Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia selain sandang dan pangan. Keadaan tempat tinggal dapat menggambarkan kesejahteraan penghuninya dan juga berpengaruh terhadap kesehatan penduduk. Informasi penting yang dikumpulkan berkaitan dengan keadaan perumahan dalam Susenas 2015 antara lain adalah status kepemilikan rumah, luas lantai hunian, sumber air minum dan fasilitas buang air besar.

Di Sulawesi Selatan, dari 1.999.176 rumahtangga terdapat sekitar 86,85 persen yang menempati rumah dengan status milik sendiri (Tabel 5.1). Apabila dilihat dari karakteristik bangunan rumahtangga menurut jenis atap yang terluas adalah seng yaitu 88,20 persen, dinding terluas terbanyak dari tembok yaitu 43,10 persen, jenis lantai terbanyak dari kayu/papan kualitas rendah yaitu 28,80 persen dengan luas lantai ukuran 50–99 m² paling banyak dimiliki oleh rumah tangga yaitu sekitar 48,69 persen. Sumber air minum yang paling banyak dipakai rumah tangga adalah air isi ulang yaitu sekitar 24,40 persen, sedangkan ledeng hanya 12,67 persen..

Berdasarkan fasilitas buang air besar, 73,96 persen rumah tangga mempunyai fasilitas buang air besar sendiri dan 13,12 persen tidak mempunyai fasilitas buang air besar. Jenis kloset yang paling banyak digunakan adalah leher angsa dengan persentase 92,79 persen dan pembuangan akhir tinja terbanyak adalah tangki/SPAL dengan nilai persentase sudah 66,42 persen. Sekitar 93,24 rumahtangga sudah diterangi listrik PLN, 4,10 persen diterangi dengan listrik non PLN, sedangkan yang belum ada listriknya sebesar 2,67 persen.

3.7 Pengeluaran Rumahtangga

Data pengeluaran penduduk yang dikumpulkan melalui Susenas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhannya yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan dari aspek ekonomi. Data jenis pengeluaran dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Sulawesi Selatan sebesar 746.767 rupiah sebulan. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk makanan lebih rendah dari pada pengeluaran untuk non makanan. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk untuk makanan di Sulawesi Selatan 2015 sebesar 359 187 rupiah sebulan, sedangkan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan non makanan sebesar 387.580 rupiah sebulan (Tabel 6.1).

Pola konsumsi di Sulawesi Selatan sudah berimbang, hal ini terlihat dari pola konsumsi makanan yang sekitar 48,10 persen dari total pengeluaran, sedangkan konsumsi untuk non makanan hanya sekitar 51,90 persen dari total pengeluaran (Tabel 6.1). Pengeluaran perkapita sebulan didominasi oleh kelompok pengeluaran 300.000-499.999 yang mencapai 28,99 persen, sedangkan rumahtangga yang mempunyai pengeluaran perkapita lebih dari 500.000 ada sekitar 22,06 persen.

Tabel 1.1. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total	
	Laki-laki	Perempuan	Persen	Jumlah Penduduk
	Persen	Persen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Selayar	48,05	51,95	100,00	130.740
02 Bulukumba	47,25	52,75	100,00	409.808
03 Bantaeng	48,33	51,67	100,00	184.242
04 Jeneponto	48,34	51,66	100,00	355.232
05 Takalar	48,05	51,95	100,00	286.118
06 Gowa	49,16	50,84	100,00	719.354
07 Sinjai	48,37	51,63	100,00	237.698
08 Maros	48,87	51,13	100,00	338.372
09 Pangkep	48,28	51,72	100,00	322.770
10 Barru	47,99	52,01	100,00	170.992
11 Bone	47,70	52,30	100,00	741.814
12 Soppeng	47,03	52,97	100,00	226.143
13 Wajo	47,77	52,23	100,00	392.910
14 Sidrap	48,83	51,17	100,00	289.095
15 Pinrang	48,49	51,51	100,00	366.114
16 Enrekang	50,14	49,86	100,00	199.906
17 Luwu	49,09	50,91	100,00	350.410
18 Tana Toraja	50,62	49,38	100,00	229.534
22 Luwu Utara	50,18	49,82	100,00	302.305
25 Luwu Timur	51,40	48,60	100,00	274.035
26 Toraja Utara	50,20	49,80	100,00	226.433
71 Makassar	49,43	50,57	100,00	1.445.011
72 Parepare	49,08	50,92	100,00	138.335
73 Palopo	48,82	51,18	100,00	169.161
Jumlah	48,82	51,18	100,00	8.506.533

Tabel 1.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Umur, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Golongan Umur														Total
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
01 Selayar	9,73	12,63	10,74	5,87	5,91	8,39	6,71	7,43	6,40	6,58	4,85	5,09	3,88	5,78	100,00
02 Bulukumba	7,42	12,57	11,00	8,36	8,14	6,68	7,27	7,35	6,49	6,53	5,95	3,20	2,99	6,06	100,00
03 Bantaeng	9,96	9,34	11,84	7,55	7,79	8,92	7,96	7,77	8,10	5,09	5,19	3,05	3,25	4,18	100,00
04 Jeneponto	10,18	9,71	10,82	9,89	8,10	8,39	7,69	6,87	6,97	5,07	4,65	3,61	3,22	4,83	100,00
05 Takalar	9,47	10,48	11,37	8,31	7,64	8,42	7,85	6,71	6,97	6,40	5,48	3,28	3,20	4,41	100,00
06 Gowa	9,22	11,35	11,58	8,11	8,60	7,39	7,89	6,94	7,59	5,84	5,10	3,30	2,73	4,36	100,00
07 Sinjai	11,09	10,17	11,10	8,82	6,50	7,69	7,17	7,52	6,25	5,93	5,58	3,26	3,32	5,61	100,00
08 Maros	10,47	10,43	11,91	8,26	9,59	7,42	6,69	7,68	7,89	4,69	4,01	4,05	2,35	4,56	100,00
09 Pangkep	9,47	11,43	10,31	10,09	8,09	7,83	7,01	7,23	5,96	7,09	4,30	3,98	2,59	4,61	100,00
10 Barru	9,58	10,37	12,39	7,56	7,17	6,39	5,18	8,17	6,59	6,89	5,69	3,92	3,59	6,51	100,00
11 Bone	8,61	11,30	11,47	8,37	7,61	6,85	7,54	6,34	6,77	5,68	5,30	4,22	3,39	6,55	100,00
12 Soppeng	7,56	9,48	8,92	9,05	5,84	6,12	6,52	6,98	7,68	6,85	5,43	5,96	5,49	8,11	100,00
13 Wajo	9,41	8,24	9,96	8,12	7,77	9,26	6,30	7,72	8,71	5,06	5,92	3,76	4,68	5,07	100,00
14 Sidrap	9,72	9,60	9,80	9,04	7,04	8,67	6,74	7,81	6,57	6,80	4,32	4,57	2,94	6,37	100,00
15 Pinrang	10,59	10,57	10,83	9,10	7,10	7,67	7,09	6,33	7,01	6,18	4,37	4,32	3,08	5,74	100,00
16 Enrekang	10,71	12,38	11,05	10,29	6,45	6,68	6,50	7,21	5,45	6,04	4,90	2,84	3,21	6,29	100,00
17 Luwu	11,65	11,19	12,50	9,69	7,02	7,85	6,27	7,68	5,91	5,27	4,41	2,91	2,99	4,66	100,00
18 Tana Toraja	9,78	13,16	12,79	8,48	5,82	6,99	6,43	7,10	6,55	5,39	4,97	3,15	3,22	6,18	100,00
22 Luwu Utara	10,70	11,00	10,75	9,86	5,97	8,68	5,92	9,02	5,97	6,15	4,89	3,13	2,97	5,01	100,00
25 Luwu Timur	9,10	12,94	10,59	8,54	6,71	6,14	10,27	9,73	6,38	5,96	4,72	2,56	3,86	2,52	100,00
26 Toraja Utara	9,85	13,65	12,53	11,25	6,48	6,32	5,40	6,34	5,28	4,98	3,40	4,48	3,74	6,31	100,00
71 Makassar	10,40	8,24	9,85	9,54	11,88	8,78	9,25	7,41	5,81	5,60	4,34	3,73	2,31	2,86	100,00
72 Parepare	9,69	11,16	10,23	9,46	8,17	7,21	6,41	10,60	6,81	5,14	5,49	3,37	2,88	3,38	100,00
73 Palopo	8,68	12,08	11,94	9,57	9,36	9,84	6,67	7,73	5,87	5,68	3,96	2,98	2,59	3,06	100,00
Jumlah	9,74	10,56	10,94	8,95	8,25	7,80	7,46	7,39	6,63	5,81	4,84	3,69	3,10	4,84	100,00

Lanjutan Tabel 1.2.

Perempuan

Kabupaten/ Kota	Golongan Umur														Total
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01 Selayar	9,26	10,42	9,86	5,08	5,12	9,84	7,88	6,37	6,83	6,68	6,42	4,32	3,30	8,61	100,00
02 Bulukumba	7,09	10,32	9,60	7,53	7,50	7,59	8,26	7,21	7,19	6,56	5,93	4,04	4,06	7,11	100,00
03 Bantaeng	9,79	7,93	8,00	9,89	7,38	9,95	8,36	7,96	8,35	5,16	4,67	3,72	3,06	5,78	100,00
04 Jeneponto	9,18	8,91	10,47	8,02	8,22	8,53	8,32	6,96	6,96	5,94	4,90	3,73	3,27	6,58	100,00
05 Takalar	8,93	8,83	9,40	7,81	8,08	7,78	7,68	7,75	7,10	6,77	5,21	4,02	3,02	7,62	100,00
06 Gowa	9,69	9,37	9,82	8,14	8,69	7,44	8,23	7,61	7,50	6,08	4,73	3,86	2,73	6,12	100,00
07 Sinjai	8,01	11,21	9,89	7,92	6,05	8,09	7,47	7,52	6,39	6,31	6,22	3,34	3,29	8,29	100,00
08 Maros	10,01	9,29	9,96	8,40	7,21	9,43	7,80	7,75	6,88	6,08	4,81	3,78	3,09	5,49	100,00
09 Pangkep	8,96	9,90	10,38	7,91	7,28	8,46	7,68	7,38	6,66	7,09	5,17	3,90	3,37	5,84	100,00
10 Barru	7,30	9,92	9,68	7,90	5,79	7,94	7,60	6,59	7,46	6,83	6,21	4,37	3,23	9,18	100,00
11 Bone	8,14	9,08	9,67	7,46	7,24	7,01	7,44	6,99	7,10	6,22	6,89	4,10	4,47	8,18	100,00
12 Soppeng	7,63	6,91	8,29	7,02	6,03	5,74	7,00	7,27	6,99	8,00	7,37	5,68	5,23	10,83	100,00
13 Wajo	7,68	7,69	9,58	6,26	7,22	9,14	7,31	7,74	7,84	7,37	6,61	3,98	4,33	7,25	100,00
14 Sidrap	8,22	9,13	8,93	7,53	7,80	7,49	7,77	7,55	7,10	6,79	5,41	4,86	3,89	7,52	100,00
15 Pinrang	9,25	9,82	10,16	7,96	6,68	7,85	7,25	6,80	6,44	7,19	5,50	4,11	4,14	6,85	100,00
16 Enrekang	8,83	13,14	12,06	7,64	4,87	7,87	7,66	6,15	5,41	6,08	5,24	3,49	4,49	7,07	100,00
17 Luwu	10,57	10,81	11,70	8,52	7,07	8,29	8,51	6,37	6,04	5,23	4,23	3,84	2,73	6,08	100,00
18 Tana Toraja	9,46	12,83	11,36	8,00	6,50	5,99	7,83	5,70	6,12	5,35	5,13	4,32	3,69	7,72	100,00
22 Luwu Utara	11,06	10,03	10,92	8,53	7,34	8,14	8,32	7,19	6,48	5,33	4,30	3,91	3,17	5,29	100,00
25 Luwu Timur	11,14	11,92	10,50	7,45	5,36	9,62	8,84	9,50	6,47	5,54	4,17	3,00	3,59	2,90	100,00
26 Toraja Utara	9,20	13,68	13,41	8,62	6,68	6,16	6,19	5,69	5,61	4,40	5,11	3,85	3,63	7,78	100,00
71 Makassar	7,30	10,14	9,62	9,24	10,28	10,01	8,60	8,14	5,55	5,68	5,31	3,63	2,39	4,11	100,00
72 Parepare	9,45	8,81	10,89	8,38	8,47	7,47	8,91	7,75	6,50	4,28	6,53	4,31	3,04	5,20	100,00
73 Palopo	9,86	8,94	10,86	10,71	10,61	9,58	6,92	7,34	5,93	5,31	3,98	3,13	2,37	4,46	100,00
Jumlah	8,73	9,84	10,05	8,11	7,76	8,30	7,94	7,38	6,64	6,12	5,43	3,92	3,38	6,40	100,00

Lanjutan Tabel 1.2.

Kabupaten/ Kota	Golongan Umur														Total
	Laki-laki+Perempuan														
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01 Selayar	9,49	11,48	10,28	5,46	5,50	9,14	7,32	6,88	6,63	6,63	5,67	4,69	3,58	7,25	100,00
02 Bulukumba	7,25	11,38	10,27	7,92	7,80	7,16	7,79	7,28	6,86	6,55	5,94	3,64	3,55	6,61	100,00
03 Bantaeng	9,87	8,61	9,86	8,76	7,58	9,46	8,17	7,87	8,23	5,13	4,92	3,40	3,15	5,01	100,00
04 Jeneponto	9,67	9,30	10,64	8,92	8,16	8,46	8,02	6,92	6,96	5,52	4,78	3,67	3,25	5,74	100,00
05 Takalar	9,19	9,62	10,35	8,05	7,87	8,09	7,76	7,25	7,04	6,59	5,34	3,66	3,11	6,08	100,00
06 Gowa	9,46	10,34	10,68	8,13	8,65	7,42	8,06	7,28	7,55	5,96	4,91	3,59	2,73	5,25	100,00
07 Sinjai	9,50	10,71	10,48	8,35	6,27	7,89	7,32	7,52	6,32	6,13	5,91	3,30	3,31	6,99	100,00
08 Maros	10,24	9,85	10,91	8,33	8,37	8,45	7,26	7,72	7,38	5,40	4,42	3,91	2,73	5,04	100,00
09 Pangkep	9,21	10,64	10,35	8,96	7,67	8,16	7,36	7,31	6,32	7,09	4,75	3,94	2,99	5,25	100,00
10 Barru	8,39	10,14	10,98	7,73	6,45	7,20	6,43	7,35	7,04	6,86	5,96	4,16	3,40	7,90	100,00
11 Bone	8,37	10,14	10,53	7,90	7,41	6,93	7,49	6,68	6,94	5,97	6,13	4,16	3,96	7,40	100,00
12 Soppeng	7,60	8,12	8,59	7,97	5,94	5,92	6,78	7,14	7,31	7,46	6,46	5,81	5,35	9,55	100,00
13 Wajo	8,51	7,96	9,76	7,15	7,48	9,19	6,83	7,73	8,26	6,27	6,28	3,88	4,50	6,21	100,00
14 Sidrap	8,95	9,36	9,36	8,27	7,43	8,07	7,27	7,67	6,84	6,80	4,88	4,72	3,43	6,96	100,00
15 Pinrang	9,90	10,18	10,48	8,51	6,88	7,76	7,17	6,57	6,72	6,70	4,96	4,21	3,63	6,31	100,00
16 Enrekang	9,78	12,76	11,56	8,97	5,66	7,27	7,08	6,68	5,43	6,06	5,07	3,16	3,85	6,68	100,00
17 Luwu	11,10	11,00	12,09	9,09	7,04	8,08	7,41	7,01	5,98	5,25	4,32	3,38	2,86	5,38	100,00
18 Tana Toraja	9,62	12,99	12,08	8,24	6,16	6,50	7,12	6,41	6,34	5,37	5,05	3,73	3,45	6,94	100,00
22 Luwu Utara	10,88	10,52	10,83	9,20	6,65	8,41	7,11	8,11	6,22	5,74	4,59	3,52	3,07	5,15	100,00
25 Luwu Timur	10,09	12,44	10,54	8,01	6,05	7,83	9,57	9,62	6,42	5,76	4,45	2,77	3,73	2,71	100,00
26 Toraja Utara	9,52	13,66	12,97	9,94	6,58	6,24	5,79	6,01	5,44	4,69	4,25	4,17	3,68	7,04	100,00
71 Makassar	8,84	9,20	9,73	9,39	11,07	9,40	8,92	7,78	5,68	5,64	4,83	3,68	2,35	3,49	100,00
72 Parepare	9,56	9,96	10,56	8,91	8,32	7,35	7,68	9,15	6,66	4,70	6,02	3,85	2,96	4,31	100,00
73 Palopo	9,28	10,47	11,39	10,15	10,00	9,71	6,80	7,53	5,90	5,49	3,97	3,06	2,48	3,78	100,00
Jumlah	9,22	10,19	10,49	8,52	8,00	8,05	7,70	7,39	6,64	5,97	5,14	3,81	3,24	5,64	100,00

Tabel 1.3. Persentase Penduduk Menurut Hubungan Dengan Kepala Rumahtangga, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Hubungan Dengan Kepala Rumahtangga									Laki-laki
	Kepala Rumahtangga	Istri/Suami	Anak	Menantu	Cucu	Orangtua/ Mertua	Famili lain	Pembantu	Lainnya	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	44,95	-	40,75	0,10	3,58	6,43	1,28	-	2,90	100,00
02 Bulukumba	41,50	0,30	38,38	0,36	5,48	10,56	0,59	-	2,83	100,00
03 Bantaeng	43,23	0,06	41,12	0,04	5,30	7,46	0,16	0,28	2,35	100,00
04 Jeneponto	43,01	0,10	42,73	0,84	4,28	6,53	0,92	-	1,59	100,00
05 Takalar	42,44	0,10	42,54	1,05	5,20	5,92	0,67	-	2,08	100,00
06 Gowa	40,90	0,10	44,17	0,32	3,98	5,24	1,03	-	4,26	100,00
07 Sinjai	38,86	0,21	44,30	0,38	4,23	7,04	1,02	-	3,97	100,00
08 Maros	38,85	0,21	45,79	0,54	3,94	6,37	0,60	-	3,70	100,00
09 Pangkep	38,49	0,15	45,46	0,08	5,81	7,22	0,76	-	2,03	100,00
10 Barru	38,70	0,35	41,71	0,22	5,56	9,68	0,77	-	3,01	100,00
11 Bone	39,25	-	40,82	0,57	5,39	8,30	1,31	-	4,35	100,00
12 Soppeng	42,57	0,13	33,74	-	6,84	9,83	1,62	-	5,27	100,00
13 Wajo	42,30	0,47	39,23	0,07	5,48	7,77	0,93	-	3,74	100,00
14 Sidrap	38,68	0,67	36,47	0,64	6,35	11,28	0,77	-	5,14	100,00
15 Pinrang	40,77	0,13	43,14	0,15	4,02	7,65	0,70	-	3,45	100,00
16 Enrekang	37,21	0,28	47,40	0,07	2,50	6,79	0,94	-	4,80	100,00
17 Luwu	35,47	0,23	47,79	0,16	2,87	8,82	0,77	-	3,89	100,00
18 Tana Toraja	36,80	0,28	48,82	0,46	2,97	6,42	0,37	-	3,88	100,00
22 Luwu Utara	40,33	-	46,38	0,28	3,08	6,15	1,11	-	2,68	100,00
25 Luwu Timur	42,37	-	46,25	0,24	1,48	3,78	1,32	-	4,56	100,00
26 Toraja Utara	34,60	-	46,97	0,15	2,36	11,48	0,72	-	3,71	100,00
71 Makassar	37,14	0,14	47,89	0,28	3,13	6,11	0,23	0,10	4,98	100,00
72 Parepare	37,46	0,09	43,17	0,31	3,56	8,40	0,31	-	6,71	100,00
73 Palopo	36,94	0,22	45,37	0,19	3,35	6,69	0,25	-	6,99	100,00
Jumlah	39,44	0,16	43,89	0,34	4,14	7,29	0,77	0,02	3,96	100,00

Lanjutan Tabel 1.3.

Kabupaten/Kota	Hubungan Dengan Kepala Rumahtangga									Perempuan
	Kepala Rumahtangga	Istri/Suami	Anak	Menantu	Cucu	Orangtua/ Mertua	Famili lain	Pembantu	Lainnya	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	9,82	38,33	38,93	0,08	1,06	4,77	4,01	-	3,00	100,00
02 Bulukumba	10,11	34,21	37,08	0,36	2,00	9,65	3,28	-	3,32	100,00
03 Bantaeng	8,48	38,31	41,07	0,08	1,74	4,68	2,42	0,92	2,30	100,00
04 Jeneponto	7,01	37,17	39,17	0,53	2,06	7,08	3,86	-	3,11	100,00
05 Takalar	6,39	37,29	40,45	0,57	1,94	6,01	4,53	-	2,81	100,00
06 Gowa	7,01	36,65	39,39	0,50	2,29	5,32	3,32	0,05	5,48	100,00
07 Sinjai	8,51	34,21	38,60	-	2,45	6,99	4,05	-	5,20	100,00
08 Maros	7,17	34,34	42,48	0,07	1,62	7,44	3,07	-	3,81	100,00
09 Pangkep	9,17	33,21	41,50	0,33	2,19	8,11	2,59	-	2,90	100,00
10 Barru	10,26	33,48	38,33	0,61	1,06	9,17	3,36	-	3,73	100,00
11 Bone	9,01	33,75	39,84	0,05	1,54	5,47	4,36	0,05	5,93	100,00
12 Soppeng	12,32	34,31	31,07	0,40	2,29	8,72	4,82	-	6,07	100,00
13 Wajo	11,05	35,32	35,35	0,30	2,14	5,87	4,12	0,11	5,74	100,00
14 Sidrap	9,84	34,32	37,82	0,20	1,39	8,09	3,33	-	5,00	100,00
15 Pinrang	10,00	35,32	38,09	0,20	1,74	7,22	3,33	-	4,09	100,00
16 Enrekang	9,35	33,34	45,19	-	0,77	5,12	3,12	-	3,12	100,00
17 Luwu	8,36	30,51	42,95	0,06	1,93	9,01	2,90	-	4,29	100,00
18 Tana Toraja	8,10	34,54	42,32	0,20	1,48	7,19	2,20	-	3,96	100,00
22 Luwu Utara	7,41	37,29	42,00	0,33	1,67	5,80	2,56	0,06	2,88	100,00
25 Luwu Timur	4,82	42,28	41,62	0,11	1,32	4,24	2,37	0,15	3,07	100,00
26 Toraja Utara	10,37	31,26	43,15	0,25	1,45	9,46	1,38	-	2,68	100,00
71 Makassar	8,65	32,43	44,80	0,18	2,65	4,93	1,56	1,01	3,79	100,00
72 Parepare	9,65	32,64	40,76	0,73	1,84	6,46	2,30	0,10	5,53	100,00
73 Palopo	9,16	31,06	42,56	0,56	1,43	7,07	1,28	0,27	6,62	100,00
Jumlah	8,69	34,54	40,61	0,26	1,94	6,51	3,02	0,22	4,22	100,00

Lanjutan Tabel 1.3.

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Hubungan Dengan Kepala Rumah tangga									Total
	Kepala Rumah tangga	Istri/Suami	Anak	Menantu	Cucu	Orangtua/ Mertua	Famili lain	Pembantu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Selayar	26,70	19,91	39,80	0,09	2,27	5,57	2,70	-	2,96	100,00
02 Bulukumba	24,94	18,19	37,70	0,36	3,64	10,08	2,01	-	3,09	100,00
03 Bantaeng	25,28	19,82	41,09	0,06	3,46	6,02	1,33	0,61	2,33	100,00
04 Jeneponto	24,41	19,25	40,89	0,68	3,13	6,81	2,44	-	2,38	100,00
05 Takalar	23,71	19,42	41,45	0,80	3,51	5,96	2,68	-	2,46	100,00
06 Gowa	23,67	18,68	41,74	0,41	3,12	5,28	2,19	0,03	4,88	100,00
07 Sinjai	23,19	17,76	41,36	0,18	3,31	7,01	2,59	-	4,60	100,00
08 Maros	22,65	17,66	44,10	0,30	2,75	6,91	1,87	-	3,76	100,00
09 Pangkep	23,33	17,25	43,41	0,21	3,94	7,68	1,71	-	2,48	100,00
10 Barru	23,91	17,58	39,95	0,42	3,22	9,41	2,12	-	3,38	100,00
11 Bone	23,43	17,65	40,30	0,30	3,38	6,82	2,91	0,03	5,18	100,00
12 Soppeng	26,54	18,23	32,32	0,21	4,43	9,24	3,31	-	5,70	100,00
13 Wajo	25,98	18,67	37,20	0,19	3,74	6,78	2,60	0,06	4,79	100,00
14 Sidrap	23,92	17,89	37,16	0,42	3,81	9,64	2,08	-	5,07	100,00
15 Pinrang	24,92	18,25	40,53	0,18	2,85	7,43	2,05	-	3,78	100,00
16 Enrekang	23,32	16,76	46,30	0,04	1,64	5,96	2,02	-	3,96	100,00
17 Luwu	21,66	15,65	45,32	0,11	2,39	8,92	1,85	-	4,09	100,00
18 Tana Toraja	22,63	17,20	45,61	0,33	2,24	6,80	1,27	-	3,92	100,00
22 Luwu Utara	23,93	18,58	44,19	0,31	2,38	5,97	1,83	0,03	2,78	100,00
25 Luwu Timur	24,12	20,55	44,00	0,18	1,40	4,01	1,83	0,07	3,83	100,00
26 Toraja Utara	22,53	15,57	45,07	0,20	1,91	10,47	1,05	-	3,20	100,00
	22,73	16,47	46,33	0,23	2,89	5,52	0,90	0,56	4,38	100,00
71 Makassar										
72 Parepare	23,30	16,66	41,94	0,52	2,68	7,41	1,32	0,05	6,11	100,00
73 Palopo	22,72	16,00	43,93	0,38	2,36	6,88	0,78	0,14	6,80	100,00
Jumlah	23,70	17,76	42,21	0,30	3,01	6,89	1,92	0,12	4,09	100,00

Tabel 1.4. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Laki-laki				Perempuan				Jumlah			
	0-14	15-64	65+	Jumlah	0-14	15-64	65+	Jumlah	0-14	15-64	65+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	33,10	61,12	5,78	100,00	29,54	61,85	8,61	100,00	31,25	61,50	7,25	100,00
02 Bulukumba	30,99	62,95	6,06	100,00	27,02	65,86	7,11	100,00	28,90	64,49	6,61	100,00
03 Bantaeng	31,14	64,68	4,18	100,00	25,72	68,50	5,78	100,00	28,34	66,65	5,01	100,00
04 Jeneponto	30,71	64,46	4,83	100,00	28,57	64,85	6,58	100,00	29,60	64,66	5,74	100,00
05 Takalar	31,32	64,27	4,41	100,00	27,16	65,22	7,62	100,00	29,16	64,76	6,08	100,00
06 Gowa	32,15	63,49	4,36	100,00	28,87	65,01	6,12	100,00	30,48	64,27	5,25	100,00
07 Sinjai	32,36	62,03	5,61	100,00	29,11	62,59	8,29	100,00	30,68	62,32	6,99	100,00
08 Maros	32,81	62,63	4,56	100,00	29,26	65,24	5,49	100,00	31,00	63,96	5,04	100,00
09 Pangkep	31,22	64,17	4,61	100,00	29,24	64,92	5,84	100,00	30,20	64,56	5,25	100,00
10 Barru	32,34	61,15	6,51	100,00	26,91	63,91	9,18	100,00	29,51	62,58	7,90	100,00
11 Bone	31,38	62,07	6,55	100,00	26,90	64,93	8,18	100,00	29,04	63,56	7,40	100,00
12 Soppeng	25,96	65,93	8,11	100,00	22,83	66,33	10,83	100,00	24,31	66,14	9,55	100,00
13 Wajo	27,61	67,32	5,07	100,00	24,96	67,79	7,25	100,00	26,22	67,57	6,21	100,00
14 Sidrap	29,12	64,50	6,37	100,00	26,28	66,20	7,52	100,00	27,67	65,37	6,96	100,00
15 Pinrang	31,99	62,27	5,74	100,00	29,23	63,93	6,85	100,00	30,57	63,12	6,31	100,00
16 Enrekang	34,15	59,56	6,29	100,00	34,04	58,89	7,07	100,00	34,09	59,23	6,68	100,00
17 Luwu	35,34	60,00	4,66	100,00	33,08	60,85	6,08	100,00	34,19	60,43	5,38	100,00
18 Tana Toraja	35,73	58,09	6,18	100,00	33,64	58,64	7,72	100,00	34,70	58,36	6,94	100,00
22 Luwu Utara	32,45	62,54	5,01	100,00	32,00	62,71	5,29	100,00	32,22	62,63	5,15	100,00
25 Luwu Timur	32,62	64,86	2,52	100,00	33,55	63,55	2,90	100,00	33,07	64,22	2,71	100,00
26 Toraja Utara	36,03	57,66	6,31	100,00	36,29	55,93	7,78	100,00	36,16	56,80	7,04	100,00
71 Makassar	28,49	68,65	2,86	100,00	27,06	68,82	4,11	100,00	27,77	68,74	3,49	100,00
72 Parepare	31,07	65,55	3,38	100,00	29,15	65,65	5,20	100,00	30,09	65,60	4,31	100,00
73 Palopo	32,70	64,24	3,06	100,00	29,66	65,88	4,46	100,00	31,14	65,08	3,78	100,00
Jumlah	31,24	63,92	4,84	100,00	28,62	64,98	6,40	100,00	29,90	64,46	5,64	100,00

Tabel 1.5. Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Golongan Umur dan Kabupaten/Kota

Laki-laki

Kabupaten/Kota	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24	25+	Jumlah	Total Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Selayar	12,83	36,04	11,80	8,99	16,22	14,13	100,00	25.717
02 Bulukumba	9,16	32,79	13,89	11,02	20,00	13,13	100,00	89.310
03 Bantaeng	8,72	32,55	16,09	9,76	22,61	10,27	100,00	36.252
04 Jeneponto	8,90	29,04	17,42	11,56	21,94	11,15	100,00	74.428
05 Takalar	10,46	30,65	14,84	11,78	21,82	10,44	100,00	58.047
06 Gowa	9,41	33,27	13,95	11,11	22,34	9,92	100,00	155.605
07 Sinjai	7,04	34,32	13,45	14,11	17,79	13,29	100,00	48.520
08 Maros	10,74	29,00	14,95	10,88	24,23	10,20	100,00	74.003
09 Pangkep	9,13	31,75	13,65	13,92	21,20	10,36	100,00	69.409
10 Barru	9,21	30,80	16,22	10,24	18,73	14,80	100,00	36.109
11 Bone	9,03	31,19	13,07	12,44	19,82	14,45	100,00	160.279
12 Soppeng	7,10	30,16	14,15	12,70	16,30	19,59	100,00	44.031
13 Wajo	8,73	28,16	14,59	11,30	24,27	12,95	100,00	73.503
14 Sidrap	10,09	25,85	14,74	14,08	20,02	15,23	100,00	59.092
15 Pinrang	9,92	30,27	14,76	12,35	19,45	13,25	100,00	76.934
16 Enrekang	11,63	30,57	13,12	13,32	17,83	13,54	100,00	46.571
17 Luwu	7,60	34,13	16,46	12,46	19,02	10,33	100,00	77.490
18 Tana Toraja	11,26	34,15	15,14	11,52	14,62	13,31	100,00	53.945
22 Luwu Utara	9,97	32,69	15,16	13,25	17,16	11,77	100,00	64.603
25 Luwu Timur	11,86	33,30	18,13	12,27	18,33	6,11	100,00	58.153
26 Toraja Utara	11,80	31,24	14,76	13,23	16,40	12,57	100,00	57.087
71 Makassar	7,84	25,46	14,02	12,24	33,70	6,74	100,00	302.621
72 Parepare	9,07	31,70	16,88	11,14	23,22	7,98	100,00	28.782
73 Palopo	10,19	33,98	12,63	12,68	23,87	6,66	100,00	37.991
Jumlah	9,31	30,51	14,56	12,09	22,42	11,11	100,00	1.808.481

Lanjutan Tabel 1.5.

Perempuan

Kabupaten/Kota	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24	25+	Jumlah	Total Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Selayar	12,67	30,29	12,16	9,23	13,63	22,02	100,00	26.557
02 Bulukumba	7,13	33,32	9,84	12,57	20,22	16,91	100,00	90.926
03 Bantaeng	8,15	23,80	16,69	14,70	21,83	14,83	100,00	37.103
04 Jeneponto	8,87	26,83	15,27	10,99	22,44	15,60	100,00	77.466
05 Takalar	7,00	28,38	12,16	10,60	23,59	18,26	100,00	62.031
06 Gowa	9,41	26,63	14,86	9,48	25,10	14,51	100,00	154.107
07 Sinjai	9,77	29,00	16,02	10,46	15,63	19,12	100,00	53.219
08 Maros	8,77	29,53	14,94	12,62	20,52	13,61	100,00	69.808
09 Pangkep	10,34	29,45	13,30	11,71	21,08	14,12	100,00	68.962
10 Barru	10,36	26,33	14,71	11,32	15,67	21,62	100,00	37.768
11 Bone	7,88	27,13	13,83	10,82	20,70	19,64	100,00	161.510
12 Soppeng	4,49	25,15	13,01	10,54	19,09	27,72	100,00	46.815
13 Wajo	8,18	26,80	14,02	10,32	21,60	19,08	100,00	77.986
14 Sidrap	10,00	27,36	11,41	10,66	22,18	18,38	100,00	60.526
15 Pinrang	11,03	26,80	14,26	10,78	20,62	16,51	100,00	78.191
16 Enrekang	11,53	34,87	14,97	9,11	13,74	15,78	100,00	44.631
17 Luwu	10,64	29,88	14,78	12,55	18,39	13,76	100,00	78.812
18 Tana Toraja	10,92	31,39	13,54	11,39	16,11	16,63	100,00	52.594
22 Luwu Utara	8,76	30,75	14,53	12,24	21,15	12,56	100,00	63.421
25 Luwu Timur	13,29	34,08	18,78	9,94	16,30	7,61	100,00	50.775
26 Toraja Utara	10,26	35,62	12,85	10,31	15,46	15,50	100,00	56.560
71 Makassar	8,78	27,92	13,26	12,79	27,78	9,48	100,00	317.068
72 Parepare	7,86	30,87	10,50	13,81	24,49	12,46	100,00	29.410
73 Palopo	5,98	27,06	15,09	13,42	28,67	9,78	100,00	39.464
Jumlah	9,08	28,75	13,85	11,42	21,73	15,17	100,00	1.835.708

Lanjutan Tabel 1.5.

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24	25+	Jumlah	Total Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Selayar	12,75	33,12	11,98	9,11	14,90	18,14	100,00	52.274
02 Bulukumba	8,14	33,06	11,85	11,80	20,12	15,04	100,00	180.235
03 Bantaeng	8,43	28,12	16,39	12,26	22,22	12,58	100,00	73.355
04 Jeneponto	8,88	27,91	16,32	11,27	22,19	13,42	100,00	151.894
05 Takalar	8,67	29,48	13,46	11,17	22,74	14,48	100,00	120.078
06 Gowa	9,41	29,96	14,40	10,30	23,71	12,20	100,00	309.712
07 Sinjai	8,47	31,54	14,79	12,20	16,66	16,34	100,00	101.739
08 Maros	9,79	29,26	14,94	11,73	22,43	11,86	100,00	143.811
09 Pangkep	9,73	30,60	13,48	12,81	21,14	12,24	100,00	138.371
10 Barru	9,80	28,51	15,45	10,79	17,17	18,29	100,00	73.877
11 Bone	8,45	29,15	13,45	11,63	20,26	17,06	100,00	321.789
12 Soppeng	5,76	27,58	13,56	11,59	17,73	23,78	100,00	90.846
13 Wajo	8,45	27,46	14,30	10,80	22,89	16,10	100,00	151.488
14 Sidrap	10,05	26,61	13,06	12,35	21,11	16,82	100,00	119.618
15 Pinrang	10,48	28,52	14,51	11,56	20,04	14,90	100,00	155.125
16 Enrekang	11,58	32,67	14,03	11,26	15,83	14,63	100,00	91.202
17 Luwu	9,13	31,99	15,61	12,51	18,70	12,06	100,00	156.302
18 Tana Toraja	11,09	32,79	14,35	11,46	15,36	14,95	100,00	106.539
22 Luwu Utara	9,37	31,73	14,85	12,75	19,14	12,16	100,00	128.024
25 Luwu Timur	12,53	33,67	18,43	11,18	17,38	6,81	100,00	108.928
26 Toraja Utara	11,04	33,42	13,81	11,78	15,93	14,03	100,00	113.647
71 Makassar	8,32	26,72	13,63	12,52	30,67	8,14	100,00	619.689
72 Parepare	8,46	31,28	13,66	12,49	23,86	10,24	100,00	58.191
73 Palopo	8,04	30,46	13,88	13,06	26,31	8,25	100,00	77.455
Jumlah	9,19	29,62	14,20	11,75	22,07	13,16	100,00	3.644.189

Tabel 1.6. Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Kawin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Laki-laki					Perempuan					Laki-Laki+Perempuan				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01 Selayar	32,51	62,13	1,27	4,08	100,00	26,65	56,53	1,69	15,13	100,00	29,42	59,17	1,49	9,92	100,00
02 Bulukumba	35,66	60,19	1,37	2,78	100,00	29,97	55,49	2,31	12,23	100,00	32,62	57,67	1,87	7,84	100,00
03 Bantaeng	35,80	61,07	1,04	2,08	100,00	30,04	57,52	2,18	10,25	100,00	32,80	59,22	1,64	6,34	100,00
04 Jeneponto	34,86	59,50	1,75	3,90	100,00	31,03	56,09	1,98	10,90	100,00	32,86	57,72	1,87	7,55	100,00
05 Takalar	34,94	61,99	0,53	2,54	100,00	30,81	56,36	1,73	11,11	100,00	32,76	59,03	1,16	7,05	100,00
06 Gowa	38,33	58,15	1,03	2,49	100,00	31,49	56,73	2,50	9,28	100,00	34,82	57,42	1,78	5,98	100,00
07 Sinjai	38,36	56,77	1,91	2,97	100,00	31,07	54,97	2,35	11,61	100,00	34,55	55,83	2,14	7,49	100,00
08 Maros	41,56	54,74	1,93	1,77	100,00	34,34	52,78	2,53	10,35	100,00	37,84	53,73	2,24	6,20	100,00
09 Pangkep	38,56	56,51	1,71	3,22	100,00	31,41	53,43	3,55	11,62	100,00	34,82	54,90	2,67	7,62	100,00
10 Barru	39,06	56,76	1,85	2,33	100,00	29,51	55,11	3,25	12,12	100,00	34,01	55,89	2,59	7,50	100,00
11 Bone	38,03	58,28	1,73	1,96	100,00	31,42	53,16	3,51	11,92	100,00	34,52	55,56	2,67	7,25	100,00
12 Soppeng	32,55	60,11	3,13	4,20	100,00	26,38	53,66	4,37	15,59	100,00	29,24	56,64	3,80	10,32	100,00
13 Wajo	35,25	59,30	2,12	3,33	100,00	28,69	52,76	4,94	13,61	100,00	31,78	55,84	3,61	8,77	100,00
14 Sidrap	36,50	59,15	1,56	2,79	100,00	26,98	56,59	4,25	12,18	100,00	31,57	57,82	2,96	7,65	100,00
15 Pinrang	37,46	57,72	2,77	2,05	100,00	28,11	55,44	3,90	12,55	100,00	32,58	56,53	3,36	7,53	100,00
16 Enrekang	46,67	49,31	1,17	2,86	100,00	32,82	52,06	4,58	10,53	100,00	39,71	50,69	2,88	6,71	100,00
17 Luwu	46,63	49,19	1,41	2,78	100,00	35,70	50,33	2,63	11,33	100,00	41,01	49,78	2,04	7,17	100,00
18 Tana Toraja	44,92	51,64	1,43	2,02	100,00	33,34	54,60	2,28	9,78	100,00	39,17	53,11	1,85	5,87	100,00
22 Luwu Utara	39,20	54,84	2,50	3,46	100,00	31,13	56,73	3,42	8,72	100,00	35,16	55,78	2,96	6,09	100,00
25 Luwu Timur	39,69	56,78	1,12	2,42	100,00	30,40	60,75	2,47	6,38	100,00	35,21	58,69	1,77	4,33	100,00
26 Toraja Utara	47,62	46,66	1,79	3,93	100,00	36,52	51,33	2,38	9,77	100,00	42,07	49,00	2,09	6,85	100,00
71 Makassar	46,25	50,31	1,84	1,61	100,00	42,05	48,13	1,51	8,30	100,00	44,11	49,20	1,67	5,02	100,00
72 Parepare	42,66	53,16	2,10	2,09	100,00	35,38	50,93	4,62	9,07	100,00	38,90	52,00	3,40	5,70	100,00
73 Palopo	47,98	48,52	1,28	2,22	100,00	41,84	47,87	1,99	8,29	100,00	44,80	48,18	1,65	5,37	100,00
Jumlah	40,21	55,57	1,69	2,53	100,00	33,12	53,45	2,79	10,64	100,00	36,54	54,47	2,26	6,73	100,00

Tabel 1.7. Wanita 15-49 Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/kota

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Selayar	22,25	72,79	2,35	2,61	100,00
02 Bulukumba	26,77	67,60	2,25	3,38	100,00
03 Bantaeng	28,24	68,16	1,88	1,72	100,00
04 Jeneponto	27,10	68,00	2,35	2,55	100,00
05 Takalar	27,40	68,25	2,10	2,25	100,00
06 Gowa	27,73	67,94	1,98	2,35	100,00
07 Sinjai	28,05	66,09	2,98	2,88	100,00
08 Maros	31,93	62,84	2,26	2,97	100,00
09 Pangkep	26,44	66,13	4,36	3,06	100,00
10 Barru	27,84	65,47	4,08	2,62	100,00
11 Bone	29,79	64,73	3,49	1,99	100,00
12 Soppeng	23,43	68,11	5,09	3,36	100,00
13 Wajo	24,83	64,41	5,58	5,18	100,00
14 Sidrap	23,46	68,57	5,45	2,52	100,00
15 Pinrang	24,37	69,24	4,45	1,94	100,00
16 Enrekang	27,06	67,50	3,89	1,54	100,00
17 Luwu	30,97	63,15	2,78	3,10	100,00
18 Tana Toraja	29,61	68,06	1,41	0,93	100,00
22 Luwu Utara	25,28	69,63	2,64	2,45	100,00
25 Luwu Timur	23,22	73,97	2,14	0,68	100,00
26 Toraja Utara	33,06	62,82	2,55	1,57	100,00
71 Makassar	42,83	53,98	1,33	1,86	100,00
72 Parepare	32,31	62,03	4,04	1,61	100,00
73 Palopo	39,95	55,45	2,49	2,10	100,00
Jumlah	30,53	64,28	2,81	2,39	100,00

**Tabel 2.1. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan menurut Jenis Kelamin
Dan Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	19,70	80,30	100,00	20,94	79,06	100,00	20,34	79,66	100,00
02 Bulukumba	19,20	80,80	100,00	21,61	78,39	100,00	20,47	79,53	100,00
03 Bantaeng	41,87	58,13	100,00	42,87	57,13	100,00	42,39	57,61	100,00
04 Jeneponto	34,62	65,38	100,00	35,19	64,81	100,00	34,92	65,08	100,00
05 Takalar	32,65	67,35	100,00	34,54	65,46	100,00	33,63	66,37	100,00
06 Gowa	18,07	81,93	100,00	25,30	74,70	100,00	24,47	75,53	100,00
07 Sinjai	38,51	61,49	100,00	20,18	79,82	100,00	19,16	80,84	100,00
08 Maros	25,21	74,79	100,00	35,78	64,22	100,00	37,11	62,89	100,00
09 Pangkep	26,73	73,27	100,00	26,53	73,47	100,00	25,89	74,11	100,00
10 Barru	20,29	79,71	100,00	29,33	70,67	100,00	28,08	71,92	100,00
11 Bone	25,87	74,13	100,00	21,72	78,28	100,00	21,04	78,96	100,00
12 Soppeng	30,96	69,04	100,00	17,19	82,81	100,00	16,11	83,89	100,00
13 Wajo	32,34	67,66	100,00	28,15	71,85	100,00	27,06	72,94	100,00
14 Sidrap	23,43	76,57	100,00	33,77	66,23	100,00	32,40	67,60	100,00
15 Pinrang	28,86	71,14	100,00	35,55	64,45	100,00	33,99	66,01	100,00
16 Enrekang	27,01	72,99	100,00	23,13	76,87	100,00	23,28	76,72	100,00
17 Luwu	30,54	69,46	100,00	29,98	70,02	100,00	29,43	70,57	100,00
18 Tana Toraja	15,67	84,33	100,00	34,22	65,78	100,00	32,21	67,79	100,00
22 Luwu Utara	21,86	78,14	100,00	26,65	73,35	100,00	26,83	73,17	100,00
25 Luwu Timur	35,44	64,56	100,00	33,37	66,63	100,00	31,92	68,08	100,00
26 Toraja Utara	23,49	76,51	100,00	21,06	78,94	100,00	18,36	81,64	100,00
71 Makassar	21,86	78,14	100,00	20,48	79,52	100,00	21,16	78,84	100,00
72 Parepare	35,44	64,56	100,00	36,74	63,26	100,00	36,11	63,89	100,00
73 Palopo	23,49	76,51	100,00	27,73	72,27	100,00	25,66	74,34	100,00
Jumlah	25,70	74,30	100,00	26,88	73,12	100,00	26,30	73,70	100,00

Tabel 2.2. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan menurut Ada Tidaknya Gangguan Kegiatan, Jenis Kelamin Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	61,68	38,32	100,00	60,99	39,01	100,00	61,31	38,69	100,00
02 Bulukumba	60,68	39,32	100,00	49,16	50,84	100,00	54,26	45,74	100,00
03 Bantaeng	63,89	36,11	100,00	60,79	39,21	100,00	62,27	37,73	100,00
04 Jeneponto	62,50	37,50	100,00	53,93	46,07	100,00	58,04	41,96	100,00
05 Takalar	72,96	27,04	100,00	67,07	32,93	100,00	69,81	30,19	100,00
06 Gowa	52,93	47,07	100,00	53,14	46,86	100,00	56,47	43,53	100,00
07 Sinjai	56,82	43,18	100,00	51,48	48,52	100,00	52,14	47,86	100,00
08 Maros	66,12	33,88	100,00	56,07	43,93	100,00	56,45	43,55	100,00
09 Pangkep	57,30	42,70	100,00	63,25	36,75	100,00	64,60	35,40	100,00
10 Barru	62,59	37,41	100,00	61,97	38,03	100,00	59,84	40,16	100,00
11 Bone	49,34	50,66	100,00	54,77	45,23	100,00	58,37	41,63	100,00
12 Soppeng	47,48	52,52	100,00	50,33	49,67	100,00	49,60	50,40	100,00
13 Wajo	62,14	37,86	100,00	42,64	57,36	100,00	45,70	54,30	100,00
14 Sidrap	56,68	43,32	100,00	45,28	54,72	100,00	46,31	53,69	100,00
15 Pinrang	66,79	33,21	100,00	61,62	38,38	100,00	61,86	38,14	100,00
16 Enrekang	59,46	40,54	100,00	61,29	38,71	100,00	58,96	41,04	100,00
17 Luwu	63,54	36,46	100,00	53,82	46,18	100,00	60,06	39,94	100,00
18 Tana Toraja	65,45	34,55	100,00	64,55	35,45	100,00	65,72	34,28	100,00
22 Luwu Utara	57,09	42,91	100,00	61,50	38,50	100,00	60,47	39,53	100,00
25 Luwu Timur	52,22	47,78	100,00	67,58	32,42	100,00	65,59	34,41	100,00
26 Toraja Utara	60,78	39,22	100,00	66,99	33,01	100,00	66,33	33,67	100,00
71 Makassar	57,09	42,91	100,00	54,70	45,30	100,00	55,92	44,08	100,00
72 Parepare	52,22	47,78	100,00	59,00	41,00	100,00	55,73	44,27	100,00
73 Palopo	60,78	39,22	100,00	55,97	44,03	100,00	58,12	41,88	100,00
Jumlah	59,94	40,06	100,00	56,47	43,53	100,00	58,13	41,87	100,00

Tabel 2.3. Persentase Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Sebulan yang Lalu Menurut Lamanya Hari Gangguan Kesehatan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	< 4	4-7	8-14	15-21	22-30	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Selayar	51,67	29,74	1,04	5,76	11,78	100,00
02 Bulukumba	49,38	30,95	5,84	2,90	10,93	100,00
03 Bantaeng	55,87	28,24	6,44	2,02	7,42	100,00
04 Jeneponto	45,91	34,30	8,21	6,27	5,31	100,00
05 Takalar	62,62	25,01	4,53	4,48	3,36	100,00
06 Gowa	53,08	26,49	7,27	2,01	11,15	100,00
07 Sinjai	47,32	30,20	3,51	1,05	17,92	100,00
08 Maros	49,42	31,86	9,63	1,68	7,41	100,00
09 Pangkep	59,25	27,72	6,81	2,73	3,49	100,00
10 Barru	56,85	28,71	2,82	6,49	5,13	100,00
11 Bone	52,46	25,82	7,27	4,54	9,92	100,00
12 Soppeng	53,58	19,48	3,54	2,12	21,27	100,00
13 Wajo	40,38	37,68	5,74	4,21	11,99	100,00
14 Sidrap	60,23	20,37	7,69	3,95	7,76	100,00
15 Pinrang	70,68	16,18	4,76	3,90	4,48	100,00
16 Enrekang	60,83	23,03	4,52	1,66	9,96	100,00
17 Luwu	49,12	25,37	9,94	5,08	10,49	100,00
18 Tana Toraja	65,96	21,66	7,26	1,87	3,26	100,00
22 Luwu Utara	59,55	23,29	2,82	3,72	10,62	100,00
25 Luwu Timur	61,07	26,58	4,83	1,27	6,25	100,00
26 Toraja Utara	72,32	15,60	2,32	0,85	8,92	100,00
71 Makassar	64,08	27,72	5,39	1,26	1,54	100,00
72 Parepare	64,62	24,37	6,59	2,18	2,23	100,00
73 Palopo	68,39	17,35	6,27	1,87	6,12	100,00
Jumlah	57,24	26,44	6,19	3,03	7,11	100,00

Laki-laki

Lanjutan Tabel 2.3.

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Perempuan
	< 4	4-7	8-14	15-21	22-30	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Selayar	57,80	26,72	4,54	4,04	6,89	100,00
02 Bulukumba	57,01	26,75	8,11	3,23	4,91	100,00
03 Bantaeng	59,45	29,86	6,47	1,33	2,89	100,00
04 Jeneponto	52,98	25,47	10,70	3,25	7,59	100,00
05 Takalar	61,42	27,05	4,59	2,05	4,88	100,00
06 Gowa	61,37	26,28	4,21	2,00	6,14	100,00
07 Sinjai	55,58	25,40	7,30	7,22	4,50	100,00
08 Maros	52,37	29,23	8,18	2,80	7,42	100,00
09 Pangkep	59,11	26,07	7,07	1,83	5,92	100,00
10 Barru	52,07	23,09	9,39	7,47	7,97	100,00
11 Bone	53,46	21,34	11,28	1,16	12,76	100,00
12 Soppeng	53,18	26,92	3,46	3,86	12,58	100,00
13 Wajo	51,46	29,33	7,51	2,37	9,34	100,00
14 Sidrap	64,43	17,99	5,47	4,62	7,49	100,00
15 Pinrang	67,70	20,55	5,60	1,00	5,15	100,00
16 Enrekang	63,43	23,87	4,49	2,25	5,95	100,00
17 Luwu	57,78	31,63	5,55	1,81	3,23	100,00
18 Tana Toraja	58,11	24,76	9,98	0,86	6,28	100,00
22 Luwu Utara	55,45	26,60	5,65	1,67	10,63	100,00
25 Luwu Timur	65,73	22,64	3,56	3,66	4,42	100,00
26 Toraja Utara	72,18	17,02	4,21	0,70	5,88	100,00
71 Makassar	65,45	20,02	9,86	0,98	3,70	100,00
72 Parepare	62,89	28,82	5,10	1,37	1,83	100,00
73 Palopo	73,76	17,67	2,87	1,48	4,22	100,00
Jumlah	60,00	24,48	7,05	2,23	6,25	100,00

Lanjutan Tabel 2.3.

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	< 4	4-7	8-14	15-21	22-30	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Selayar	54,93	28,13	2,90	4,85	9,18	100,00
02 Bulukumba	53,23	28,83	6,99	3,07	7,89	100,00
03 Bantaeng	57,70	29,07	6,46	1,67	5,11	100,00
04 Jeneponto	49,33	30,03	9,42	4,81	6,41	100,00
05 Takalar	62,01	26,06	4,56	3,24	4,14	100,00
06 Gowa	57,18	26,38	5,76	2,01	8,67	100,00
07 Sinjai	51,75	27,62	5,55	4,36	10,72	100,00
08 Maros	50,86	30,57	8,92	2,23	7,42	100,00
09 Pangkep	59,18	26,87	6,94	2,26	4,75	100,00
10 Barru	54,16	25,55	6,52	7,04	6,73	100,00
11 Bone	52,96	23,55	9,30	2,83	11,36	100,00
12 Soppeng	53,35	23,75	3,49	3,12	16,29	100,00
13 Wajo	45,99	33,45	6,63	3,28	10,64	100,00
14 Sidrap	62,42	19,13	6,53	4,30	7,62	100,00
15 Pinrang	69,08	18,52	5,21	2,34	4,84	100,00
16 Enrekang	62,17	23,46	4,51	1,96	7,90	100,00
17 Luwu	53,14	28,28	7,90	3,56	7,11	100,00
18 Tana Toraja	61,92	23,26	8,66	1,35	4,82	100,00
22 Luwu Utara	57,48	24,96	4,25	2,69	10,62	100,00
25 Luwu Timur	63,51	24,52	4,16	2,52	5,29	100,00
26 Toraja Utara	72,24	16,42	3,41	0,76	7,17	100,00
71 Makassar	64,73	24,03	7,53	1,13	2,57	100,00
72 Parepare	63,67	26,81	5,77	1,73	2,01	100,00
73 Palopo	71,25	17,52	4,46	1,66	5,11	100,00
Jumlah	58,64	25,44	6,63	2,62	6,67	100,00

Laki-Laki+Perempuan

Tabel 2.4. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan Terakhir								Jumlah
	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Beranak/Pataji	Lainnya	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 Selayar	11,51	1,94	72,26	-	-	14,29	-	-	100,00
02 Bulukumba	1,71	5,74	74,30	-	1,97	16,27	-	-	100,00
03 Bantaeng	11,06	-	52,67	-	0,89	35,38	-	-	100,00
04 Jeneponto	14,94	1,35	71,22	-	0,74	8,66	3,10	-	100,00
05 Takalar	14,96	1,47	74,15	0,85	-	8,57	-	-	100,00
06 Gowa	20,96	2,75	68,18	-	-	8,11	-	-	100,00
07 Sinjai	12,65	-	82,83	-	-	4,52	-	-	100,00
08 Maros	9,55	4,12	79,41	-	-	6,21	-	0,70	100,00
09 Pangkep	22,70	4,00	67,07	-	-	5,55	-	0,67	100,00
10 Barru	19,29	-	71,12	-	-	7,13	2,46	-	100,00
11 Bone	14,23	0,77	70,61	0,21	-	14,18	-	-	100,00
12 Soppeng	14,26	2,32	83,42	-	-	-	-	-	100,00
13 Wajo	4,94	1,95	91,76	1,35	-	-	-	-	100,00
14 Sidrap	19,82	2,02	76,86	1,29	-	-	-	-	100,00
15 Pinrang	15,86	1,20	77,75	-	-	1,55	3,64	-	100,00
16 Enrekang	24,22	2,53	55,37	-	-	16,63	1,25	-	100,00
17 Luwu	11,26	0,84	69,47	-	-	6,20	12,23	-	100,00
18 Tana Toraja	33,40	-	49,39	-	-	14,31	2,90	-	100,00
22 Luwu Utara	22,51	4,60	69,41	-	-	3,48	-	-	100,00
25 Luwu Timur	25,12	-	70,85	-	-	4,04	-	-	100,00
26 Toraja Utara	18,20	2,34	60,95	-	1,07	14,61	2,83	-	100,00
71 Makassar	42,53	6,04	46,55	-	-	4,89	-	-	100,00
72 Parepare	34,72	-	65,28	-	-	-	-	-	100,00
73 Palopo	13,86	-	84,04	-	-	2,10	-	-	100,00
Jumlah	20,35	2,60	67,87	0,15	0,17	7,78	1,02	0,06	100,00

Tabel 2.5. Persentase Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Apakah Pernah/Tidak Diberi Air Susu Ibu (ASI), Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Laki-Laki				Perempuan				Laki+Perempuan				Total Balita
	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Jumlah	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Jumlah	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01 Selayar	95,47	4,53	-	100,00	96,56	3,44	-	100,00	95,99	4,01	-	100,00	4.821
02 Bulukumba	90,29	9,71	-	100,00	95,55	4,45	-	100,00	93,36	6,64	-	100,00	12.666
03 Bantaeng	92,98	7,02	-	100,00	92,52	7,48	-	100,00	92,79	7,21	-	100,00	7.402
04 Jeneponto	92,25	6,59	1,15	100,00	95,25	4,75	-	100,00	93,55	5,79	0,65	100,00	13.203
05 Takalar	93,31	6,69	-	100,00	98,00	2,00	-	100,00	95,97	4,03	-	100,00	9.815
06 Gowa	93,63	6,37	-	100,00	89,50	10,50	-	100,00	91,36	8,64	-	100,00	25.107
07 Sinjai	94,82	5,18	-	100,00	97,80	2,20	-	100,00	96,32	3,68	-	100,00	7.692
08 Maros	89,72	10,28	-	100,00	95,36	4,64	-	100,00	92,83	7,17	-	100,00	15.972
09 Pangkep	97,67	2,33	-	100,00	100,00	-	-	100,00	98,78	1,22	-	100,00	10.547
10 Barru	89,67	10,33	-	100,00	88,28	11,72	-	100,00	89,11	10,89	-	100,00	5.993
11 Bone	94,87	5,13	-	100,00	99,17	0,83	-	100,00	97,20	2,80	-	100,00	25.235
12 Soppeng	100,00	-	-	100,00	98,82	1,18	-	100,00	99,39	0,61	-	100,00	6.665
13 Wajo	93,66	6,34	-	100,00	100,00	-	-	100,00	96,69	3,31	-	100,00	13.097
14 Sidrap	90,60	9,40	-	100,00	100,00	-	-	100,00	93,81	6,19	-	100,00	10.323
15 Pinrang	84,46	15,54	-	100,00	91,95	8,05	-	100,00	88,48	11,52	-	100,00	15.299
16 Enrekang	94,01	5,99	-	100,00	100,00	-	-	100,00	96,62	3,38	-	100,00	6.886
17 Luwu	100,00	-	-	100,00	89,36	10,64	-	100,00	94,48	5,52	-	100,00	12.921
18 Tana Toraja	95,75	4,25	-	100,00	100,00	-	-	100,00	97,33	2,67	-	100,00	7.495
22 Luwu Utara	95,03	4,97	-	100,00	98,13	1,87	-	100,00	96,70	3,30	-	100,00	12.068
25 Luwu Timur	100,00	-	-	100,00	95,26	4,74	-	100,00	97,33	2,67	-	100,00	9.589
26 Toraja Utara	89,65	10,35	-	100,00	100,00	-	-	100,00	94,27	5,73	-	100,00	8.489
71 Makassar	92,07	7,93	-	100,00	93,85	6,15	-	100,00	92,76	7,24	-	100,00	48.029
72 Parepare	94,14	5,86	-	100,00	87,70	12,30	-	100,00	91,11	8,89	-	100,00	5.304
73 Palopo	96,07	3,93	-	100,00	87,23	12,77	-	100,00	92,20	7,80	-	100,00	6.250
Jumlah	93,23	6,72	0,06	100,00	95,21	4,79	-	100,00	94,18	5,79	0,03	100,00	300.870

Tabel 2.6. Persentase Balita 0-23 Bulan Menurut Apakah Masih/Tidak Diberi Air Susu Ibu (ASI), Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki+Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)	(13)
01 Selayar	96,47	3,53	100,00	93,04	6,96	100,00	94,81	5,19	100,00
02 Bulukumba	90,98	9,02	100,00	88,14	11,86	100,00	89,28	10,72	100,00
03 Bantaeng	83,99	16,01	100,00	87,61	12,39	100,00	85,50	14,50	100,00
04 Jeneponto	81,01	18,99	100,00	75,28	24,72	100,00	78,48	21,52	100,00
05 Takalar	87,79	12,21	100,00	93,43	6,57	100,00	91,06	8,94	100,00
06 Gowa	81,31	18,69	100,00	90,83	9,17	100,00	86,43	13,57	100,00
07 Sinjai	96,75	3,25	100,00	73,60	26,40	100,00	84,93	15,07	100,00
08 Maros	77,40	22,60	100,00	82,72	17,28	100,00	80,42	19,58	100,00
09 Pangkep	85,34	14,66	100,00	97,35	2,65	100,00	91,13	8,87	100,00
10 Barru	83,07	16,93	100,00	71,86	28,14	100,00	78,64	21,36	100,00
11 Bone	84,32	15,68	100,00	78,57	21,43	100,00	81,14	18,86	100,00
12 Soppeng	81,53	18,47	100,00	78,85	21,15	100,00	80,14	19,86	100,00
13 Wajo	84,62	15,38	100,00	88,43	11,57	100,00	86,51	13,49	100,00
14 Sidrap	70,06	29,94	100,00	79,75	20,25	100,00	73,59	26,41	100,00
15 Pinrang	85,90	14,10	100,00	83,76	16,24	100,00	84,71	15,29	100,00
16 Enrekang	90,16	9,84	100,00	78,29	21,71	100,00	84,82	15,18	100,00
17 Luwu	82,76	17,24	100,00	63,21	36,79	100,00	73,16	26,84	100,00
18 Tana Toraja	88,07	11,93	100,00	73,61	26,39	100,00	82,55	17,45	100,00
22 Luwu Utara	88,51	11,49	100,00	68,69	31,31	100,00	77,69	22,31	100,00
25 Luwu Timur	71,84	28,16	100,00	88,62	11,38	100,00	81,09	18,91	100,00
26 Toraja Utara	77,95	22,05	100,00	59,34	40,66	100,00	69,14	30,86	100,00
71 Makassar	68,20	31,80	100,00	85,41	14,59	100,00	74,93	25,07	100,00
72 Parepare	45,81	54,19	100,00	77,72	22,28	100,00	60,23	39,77	100,00
73 Palopo	78,71	21,29	100,00	64,70	35,30	100,00	72,90	27,10	100,00
Jumlah	79,83	20,17	100,00	81,73	18,27	100,00	80,76	19,24	100,00

Tabel 2.7. Persentase Balita Yang Masih Diberi Air Susu Ibu (ASI) Menurut Lama Diberi ASI, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Lama Diberi ASI (Bulan)						Jumlah		
	Tidak Pernah ASI	0	1 - 6	7 - 11	12 - 17	18 - 23			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)
01 Selayar	4,53	-	34,33	27,67	20,50	12,98	100,00		
02 Bulukumba	9,71	6,22	16,55	33,61	27,65	6,26	100,00		
03 Bantaeng	7,02	4,16	34,17	24,09	18,00	12,56	100,00		
04 Jeneponto	7,75	1,37	38,43	25,88	20,31	6,26	100,00		
05 Takalar	6,69	3,22	15,85	29,84	30,29	14,10	100,00		
06 Gowa	6,37	-	19,92	31,75	25,68	16,28	100,00		
07 Sinjai	5,18	9,17	17,48	26,11	27,91	14,15	100,00		
08 Maros	10,28	3,92	35,45	29,03	16,63	4,68	100,00		
09 Pangkep	2,33	5,03	26,48	21,06	24,63	20,48	100,00		
10 Barru	10,33	-	21,93	23,29	31,67	12,78	100,00		
11 Bone	5,13	7,67	30,51	2,99	28,94	24,76	100,00		
12 Soppeng	0,00	11,06	12,68	43,31	28,50	4,45	100,00		
13 Wajo	6,34	7,30	28,67	33,41	15,22	9,05	100,00		
14 Sidrap	9,40	-	28,99	25,08	22,71	13,81	100,00		
15 Pinrang	15,54	2,59	30,08	12,06	23,00	16,73	100,00		
16 Enrekang	5,99	2,35	30,98	12,74	36,15	11,80	100,00		
17 Luwu	0,00	4,69	35,57	19,20	25,17	15,37	100,00		
18 Tana Toraja	4,25	8,79	30,89	34,10	10,90	11,06	100,00		
22 Luwu Utara	4,97	-	25,41	18,81	23,19	27,62	100,00		
25 Luwu Timur	0,00	7,42	33,59	12,08	29,34	17,58	100,00		
26 Toraja Utara	10,35	3,82	21,49	10,54	36,09	17,72	100,00		
71 Makassar	7,93	6,34	25,34	24,40	30,66	5,33	100,00		
72 Parepare	5,86	4,02	33,31	21,30	28,24	7,27	100,00		
73 Palopo	3,93	0,99	27,42	17,21	28,56	21,89	100,00		
Jumlah	6,77	4,42	27,30	22,91	25,82	12,78	100,00		

Lanjutan Tabel 2.7.

Kabupaten/Kota	Lama Diberi ASI (Bulan)						Perempuan
	Tidak Pernah ASI	0	1 - 6	7 - 11	12 - 17	18 - 23	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Selayar	3,44	-	33,61	23,19	23,48	16,28	100,00
02 Bulukumba	4,45	2,53	16,26	15,09	41,24	20,42	100,00
03 Bantaeng	7,48	2,23	18,96	34,95	24,59	11,79	100,00
04 Jeneponto	4,75	11,11	18,88	26,58	23,53	15,15	100,00
05 Takalar	2,00	3,67	35,07	21,52	20,85	16,88	100,00
06 Gowa	10,50	2,35	26,44	29,15	21,12	10,43	100,00
07 Sinjai	2,20	-	33,41	18,02	30,50	15,87	100,00
08 Maros	4,64	4,32	24,05	29,03	21,11	16,85	100,00
09 Pangkep	0,00	8,89	17,22	14,96	33,68	25,25	100,00
10 Barru	11,72	-	35,08	22,72	17,94	12,54	100,00
11 Bone	0,83	8,32	26,89	29,69	18,87	15,40	100,00
12 Soppeng	1,18	5,85	32,13	15,42	24,45	20,97	100,00
13 Wajo	0,00	7,54	34,65	19,33	25,62	12,86	100,00
14 Sidrap	0,00	-	9,31	31,24	36,31	23,15	100,00
15 Pinrang	8,05	-	31,89	11,56	24,20	24,29	100,00
16 Enrekang	0,00	-	27,59	22,11	24,48	25,82	100,00
17 Luwu	10,64	-	33,60	25,25	20,49	10,03	100,00
18 Tana Toraja	0,00	-	48,75	25,76	17,43	8,06	100,00
22 Luwu Utara	1,87	3,03	30,13	12,56	30,30	22,11	100,00
25 Luwu Timur	4,74	-	27,88	32,36	27,53	7,49	100,00
26 Toraja Utara	0,00	-	14,37	39,57	32,57	13,48	100,00
71 Makassar	6,15	3,08	32,79	16,69	28,21	13,09	100,00
72 Parepare	12,30	3,40	48,36	13,29	16,48	6,17	100,00
73 Palopo	12,77	3,62	26,05	24,89	24,93	7,74	100,00
Jumlah	4,79	3,46	28,07	22,83	25,39	15,46	100,00

Lanjutan Tabel 2.7.

Laki-Laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Lama Diberi ASI (Bulan)						Jumlah
	Tidak Pernah ASI	0	1 - 6	7 - 11	12 - 17	18 - 23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)
01 Selayar	4,01	-	33,99	25,52	21,93	14,56	100,00
02 Bulukumba	6,64	4,07	16,38	22,80	35,58	14,53	100,00
03 Bantaeng	7,21	3,35	27,82	28,63	20,75	12,24	100,00
04 Jeneponto	6,45	5,60	29,94	26,19	21,71	10,12	100,00
05 Takalar	4,03	3,48	26,76	25,12	24,94	15,68	100,00
06 Gowa	8,64	1,29	23,50	30,32	23,18	13,07	100,00
07 Sinjai	3,68	4,56	25,49	22,04	29,21	15,01	100,00
08 Maros	7,17	4,14	29,16	29,03	19,10	11,40	100,00
09 Pangkep	1,22	6,87	22,06	18,15	28,94	22,75	100,00
10 Barru	10,89	-	27,18	23,06	26,19	12,69	100,00
11 Bone	2,80	8,02	28,54	17,47	23,48	19,68	100,00
12 Soppeng	0,61	8,35	22,79	28,82	26,39	13,04	100,00
13 Wajo	3,31	7,41	31,53	26,67	20,20	10,88	100,00
14 Sidrap	6,19	-	22,27	27,18	27,36	17,00	100,00
15 Pinrang	11,52	1,20	31,05	11,80	23,64	20,78	100,00
16 Enrekang	3,38	1,33	29,50	16,81	31,08	17,90	100,00
17 Luwu	5,52	2,26	34,55	22,34	22,74	12,59	100,00
18 Tana Toraja	2,67	5,52	37,53	31,00	13,33	9,95	100,00
22 Luwu Utara	3,30	1,63	27,95	15,45	27,02	24,65	100,00
25 Luwu Timur	2,67	3,24	30,38	23,50	28,32	11,90	100,00
26 Toraja Utara	5,73	2,12	18,31	23,50	34,52	15,83	100,00
71 Makassar	7,24	5,08	28,22	21,42	29,71	8,32	100,00
72 Parepare	8,89	3,73	40,37	17,54	22,72	6,76	100,00
73 Palopo	7,80	2,14	26,82	20,58	26,97	15,69	100,00
Jumlah	5,82	3,95	27,67	22,87	25,62	14,07	100,00

Tabel 2.8. Persentase Balita Menurut Apakah Pernah Diimunisasi, Jenis Kelamin dan Kabupaten/kota

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	94,77	5,23	100,00	89,45	10,55	100,00	92,07	7,93	100,00
02 Bulukumba	80,89	19,11	100,00	88,23	11,77	100,00	84,68	15,32	100,00
03 Bantaeng	82,23	17,77	100,00	76,47	23,53	100,00	79,28	20,72	100,00
04 Jeneponto	87,95	12,05	100,00	86,19	13,81	100,00	87,09	12,91	100,00
05 Takalar	92,62	7,38	100,00	95,19	4,81	100,00	93,92	6,08	100,00
06 Gowa	82,82	17,18	100,00	92,66	7,34	100,00	87,94	12,06	100,00
07 Sinjai	90,94	9,06	100,00	97,61	2,39	100,00	93,85	6,15	100,00
08 Maros	90,49	9,51	100,00	88,84	11,16	100,00	89,66	10,34	100,00
09 Pangkep	90,19	9,81	100,00	88,34	11,66	100,00	89,25	10,75	100,00
10 Barru	96,49	3,51	100,00	90,72	9,28	100,00	93,88	6,12	100,00
11 Bone	87,08	12,92	100,00	95,86	4,14	100,00	91,55	8,45	100,00
12 Soppeng	98,13	1,87	100,00	96,99	3,01	100,00	97,53	2,47	100,00
13 Wajo	88,37	11,63	100,00	82,13	17,87	100,00	85,43	14,57	100,00
14 Sidrap	99,28	0,72	100,00	100,00	-	100,00	99,62	0,38	100,00
15 Pinrang	96,41	3,59	100,00	96,94	3,06	100,00	96,66	3,34	100,00
16 Enrekang	95,45	4,55	100,00	100,00	-	100,00	97,50	2,50	100,00
17 Luwu	88,23	11,77	100,00	92,55	7,45	100,00	90,33	9,67	100,00
18 Tana Toraja	95,67	4,33	100,00	100,00	-	100,00	97,77	2,23	100,00
22 Luwu Utara	97,13	2,87	100,00	96,79	3,21	100,00	96,96	3,04	100,00
25 Luwu Timur	95,97	4,03	100,00	97,08	2,92	100,00	96,57	3,43	100,00
26 Toraja Utara	96,89	3,11	100,00	99,27	0,73	100,00	98,04	1,96	100,00
71 Makassar	96,10	3,90	100,00	94,43	5,57	100,00	95,40	4,60	100,00
72 Parepare	100,00	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00	-	100,00
73 Palopo	95,39	4,61	100,00	97,67	2,33	100,00	96,63	3,37	100,00
Jumlah	91,92	8,08	100,00	93,34	6,66	100,00	92,61	7,39	100,00

Tabel 2.9. Persentase Balita Menurut Cakupan Jenis Imunisasi, Jenis Kelamin dan kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Tidak Pernah Imunisasi	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B	Laki-laki
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	5,23	87,04	80,89	91,96	75,85	79,25	6.114
02 Bulukumba	19,11	77,33	69,87	78,03	59,06	64,49	14.362
03 Bantaeng	17,77	76,18	65,38	76,39	57,64	57,86	8.869
04 Jeneponto	12,05	83,81	70,03	78,43	53,26	57,15	17.481
05 Takalar	7,38	85,83	79,60	88,29	73,33	80,65	13.014
06 Gowa	17,18	77,30	70,16	78,65	60,92	74,97	32.596
07 Sinjai	9,06	82,88	82,82	87,48	79,60	80,63	12.746
08 Maros	9,51	83,64	79,75	82,99	59,97	77,13	17.315
09 Pangkep	9,81	84,09	77,42	84,29	63,10	78,06	14.759
10 Barru	3,51	94,86	85,34	93,29	64,52	75,46	7.859
11 Bone	12,92	84,28	83,92	83,59	68,33	83,54	30.477
12 Soppeng	1,87	93,75	87,26	90,24	79,00	93,06	8.046
13 Wajo	11,63	83,47	80,08	84,04	61,54	77,42	17.665
14 Sidrap	0,72	95,53	95,65	97,37	75,17	92,80	13.714
15 Pinrang	3,59	94,38	90,56	94,38	80,18	88,24	18.807
16 Enrekang	4,55	94,28	93,47	93,34	77,56	83,73	10.739
17 Luwu	11,77	84,39	83,10	82,75	69,86	83,41	20.041
18 Tana Toraja	4,33	91,25	85,01	89,89	71,68	84,50	11.368
22 Luwu Utara	2,87	95,90	96,30	97,13	86,00	95,75	16.226
25 Luwu Timur	4,03	90,97	86,29	89,39	74,50	87,02	12.811
26 Toraja Utara	3,11	91,92	91,92	92,80	80,03	90,68	11.192
71 Makassar	3,90	91,98	86,26	92,09	75,96	87,89	74.317
72 Parepare	-	95,84	92,73	95,01	80,28	95,06	6.577
73 Palopo	4,61	93,01	91,12	93,01	82,16	92,22	7.168
Jumlah	8,08	87,61	83,04	87,61	70,71	82,01	404.262

Lanjutan Tabel 2.9.

Kabupaten/Kota	Tidak Pernah Imunisasi	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B	Perempuan
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	10,55	87,95	83,62	86,15	72,94	79,10	6.287
02 Bulukumba	11,77	83,06	79,37	82,55	72,74	75,64	15.337
03 Bantaeng	23,53	74,76	62,03	73,08	56,98	62,62	9.319
04 Jeneponto	13,81	81,51	73,57	79,28	68,55	58,99	16.856
05 Takalar	4,81	92,39	80,10	89,57	67,77	81,33	13.275
06 Gowa	7,34	91,70	81,71	88,65	61,18	76,59	35.425
07 Sinjai	2,39	97,61	92,29	92,54	77,94	89,77	9.829
08 Maros	11,16	84,63	78,01	84,18	54,50	76,83	17.321
09 Pangkep	11,66	78,76	70,54	80,22	69,07	73,02	14.961
10 Barru	9,28	85,91	82,89	90,72	77,67	80,13	6.495
11 Bone	4,14	92,82	83,49	89,84	74,69	83,47	31.602
12 Soppeng	3,01	94,70	92,21	94,70	81,21	92,21	9.142
13 Wajo	17,87	76,28	75,04	79,76	65,96	75,77	15.764
14 Sidrap	-	100,00	97,95	100,00	96,16	98,83	12.166
15 Pinrang	3,06	96,16	89,90	96,16	80,21	89,57	17.447
16 Enrekang	-	97,52	92,25	100,00	89,50	90,17	8.806
17 Luwu	7,45	92,55	90,93	91,74	77,69	91,67	18.852
18 Tana Toraja	-	93,95	94,49	97,06	78,37	87,18	10.723
22 Luwu Utara	3,21	95,61	94,08	94,92	79,11	96,10	16.651
25 Luwu Timur	2,92	92,40	90,40	94,14	77,80	88,98	14.836
26 Toraja Utara	0,73	95,24	98,22	98,22	88,23	94,88	10.375
71 Makassar	5,57	88,86	83,21	90,32	71,98	81,24	53.365
72 Parepare	-	97,13	93,71	96,64	79,47	93,70	6.654
73 Palopo	2,33	94,17	90,37	97,01	80,37	93,50	8.534
Jumlah	6,66	89,95	84,46	89,75	73,21	82,66	380.019

Lanjutan Tabel 2.9.

							Laki-laki+Perempuan
Kabupaten/Kota	Tidak Pernah Imunisasi	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	7,93	87,50	82,28	89,01	74,37	79,18	12.401
02 Bulukumba	15,32	80,29	74,77	80,36	66,13	70,25	29.699
03 Bantaeng	20,72	75,45	63,66	74,69	57,30	60,30	18.188
04 Jeneponto	12,91	82,68	71,77	78,85	60,77	58,05	34.337
05 Takalar	6,08	89,14	79,85	88,93	70,52	80,99	26.288
06 Gowa	12,06	84,80	76,18	83,86	61,06	75,81	68.021
07 Sinjai	6,15	89,30	86,94	89,68	78,88	84,61	22.575
08 Maros	10,34	84,13	78,88	83,59	57,24	76,98	34.636
09 Pangkep	10,75	81,41	73,96	82,24	66,10	75,53	29.719
10 Barru	6,12	90,81	84,23	92,12	70,47	77,57	14.354
11 Bone	8,45	88,63	83,70	86,77	71,57	83,51	62.079
12 Soppeng	2,47	94,26	89,89	92,62	80,18	92,61	17.188
13 Wajo	14,57	80,08	77,70	82,02	63,63	76,64	33.429
14 Sidrap	0,38	97,63	96,73	98,61	85,04	95,63	25.879
15 Pinrang	3,34	95,23	90,24	95,23	80,19	88,88	36.254
16 Enrekang	2,50	95,74	92,92	96,34	82,94	86,63	19.545
17 Luwu	9,67	88,35	86,89	87,11	73,65	87,41	38.894
18 Tana Toraja	2,23	92,56	89,61	93,37	74,93	85,80	22.090
22 Luwu Utara	3,04	95,75	95,18	96,01	82,51	95,93	32.877
25 Luwu Timur	3,43	91,74	88,50	91,94	76,27	88,07	27.647
26 Toraja Utara	1,96	93,52	94,95	95,41	83,97	92,70	21.567
71 Makassar	4,60	90,68	84,99	91,35	74,30	85,11	127.682
72 Parepare	-	96,49	93,23	95,83	79,87	94,37	13.230
73 Palopo	3,37	93,64	90,72	95,18	81,19	92,91	15.702
Jumlah	7,39	88,75	83,73	88,65	71,92	82,32	784.282

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin								Laki-laki+Perempuan			Jumlah
	Laki-laki				Perempuan				Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	9,14	26,57	64,29	100,00	11,74	25,59	62,67	100,00	10,50	26,06	63,44	100,00
02 Bulukumba	10,25	28,13	61,63	100,00	12,10	24,54	63,36	100,00	11,23	26,23	62,54	100,00
03 Bantaeng	10,60	26,89	62,51	100,00	13,63	24,29	62,08	100,00	12,17	25,54	62,29	100,00
04 Jeneponto	14,85	29,09	56,06	100,00	20,53	26,38	53,09	100,00	17,80	27,68	54,52	100,00
05 Takalar	7,95	28,32	63,73	100,00	12,62	26,88	60,50	100,00	10,38	27,57	62,05	100,00
06 Gowa	12,91	31,51	55,59	100,00	13,92	27,69	58,39	100,00	13,42	29,57	57,01	100,00
07 Sinjai	10,41	29,55	60,04	100,00	13,48	28,83	57,69	100,00	12,02	29,17	58,80	100,00
08 Maros	10,84	29,72	59,44	100,00	17,08	27,53	55,39	100,00	14,04	28,60	57,37	100,00
09 Pangkep	8,97	28,12	62,91	100,00	12,79	26,35	60,86	100,00	10,95	27,20	61,85	100,00
10 Barru	10,02	30,68	59,30	100,00	12,24	26,88	60,88	100,00	11,19	28,68	60,13	100,00
11 Bone	9,56	29,16	61,27	100,00	12,62	26,33	61,05	100,00	11,16	27,68	61,16	100,00
12 Soppeng	11,04	25,32	63,64	100,00	12,71	22,56	64,74	100,00	11,92	23,86	64,22	100,00
13 Wajo	7,55	24,04	68,41	100,00	12,49	22,11	65,40	100,00	10,15	23,02	66,82	100,00
14 Sidrap	8,22	26,40	65,39	100,00	10,06	24,70	65,24	100,00	9,17	25,52	65,31	100,00
15 Pinrang	6,40	28,50	65,10	100,00	11,06	27,26	61,67	100,00	8,82	27,86	63,32	100,00
16 Enrekang	8,24	31,90	59,87	100,00	12,20	30,49	57,31	100,00	10,23	31,19	58,58	100,00
17 Luwu	6,48	31,78	61,73	100,00	10,27	30,88	58,84	100,00	8,42	31,32	60,25	100,00
18 Tana Toraja	10,34	34,30	55,36	100,00	12,43	32,75	54,81	100,00	11,38	33,53	55,09	100,00
22 Luwu Utara	6,06	30,29	63,65	100,00	8,99	29,00	62,01	100,00	7,52	29,65	62,84	100,00
25 Luwu Timur	6,49	29,76	63,76	100,00	8,79	29,62	61,59	100,00	7,59	29,69	62,72	100,00
26 Toraja Utara	7,98	37,07	54,96	100,00	9,68	36,21	54,11	100,00	8,83	36,64	54,54	100,00
71 Makassar	4,81	31,84	63,35	100,00	5,04	31,62	63,34	100,00	4,93	31,73	63,35	100,00
72 Parepare	4,38	33,13	62,49	100,00	5,68	31,17	63,15	100,00	5,04	32,13	62,83	100,00
73 Palopo	5,42	34,81	59,77	100,00	4,53	36,49	58,98	100,00	4,97	35,66	59,37	100,00
Jumlah	8,50	29,99	61,51	100,00	11,10	28,19	60,71	100,00	9,84	29,07	61,10	100,00

Tabel 3.2. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin								Laki-laki+Perempuan			Jumlah
	Laki-laki				Perempuan				Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	5,73	19,52	74,74	100,00	8,96	20,25	70,80	100,00	7,43	19,91	72,66	100,00
02 Bulukumba	8,38	20,32	71,31	100,00	10,65	18,07	71,28	100,00	9,59	19,11	71,29	100,00
03 Bantaeng	9,17	21,08	69,75	100,00	13,01	18,93	68,06	100,00	11,17	19,96	68,86	100,00
04 Jeneponto	14,64	22,50	62,85	100,00	20,62	20,51	58,87	100,00	17,77	21,46	60,77	100,00
05 Takalar	6,48	21,45	72,07	100,00	12,43	20,58	66,99	100,00	9,61	20,99	69,40	100,00
06 Gowa	11,79	24,68	63,53	100,00	12,64	22,20	65,15	100,00	12,23	23,41	64,36	100,00
07 Sinjai	8,57	23,64	67,79	100,00	11,23	23,08	65,70	100,00	9,96	23,35	66,70	100,00
08 Maros	7,91	24,81	67,28	100,00	15,48	22,75	61,77	100,00	11,82	23,75	64,43	100,00
09 Pangkep	6,55	21,44	72,00	100,00	10,95	20,77	68,28	100,00	8,85	21,09	70,06	100,00
10 Barru	7,09	25,93	66,98	100,00	9,76	22,06	68,17	100,00	8,50	23,89	67,61	100,00
11 Bone	7,31	22,77	69,92	100,00	11,14	21,11	67,75	100,00	9,35	21,89	68,76	100,00
12 Soppeng	9,43	19,65	70,92	100,00	11,71	18,32	69,97	100,00	10,66	18,93	70,41	100,00
13 Wajo	5,72	19,03	75,25	100,00	10,94	17,71	71,35	100,00	8,48	18,33	73,19	100,00
14 Sidrap	4,83	22,01	73,17	100,00	7,65	19,91	72,44	100,00	6,29	20,92	72,79	100,00
15 Pinrang	3,31	22,86	73,83	100,00	8,75	22,10	69,16	100,00	6,15	22,46	71,39	100,00
16 Enrekang	3,97	26,52	69,50	100,00	8,80	24,24	66,97	100,00	6,39	25,38	68,23	100,00
17 Luwu	4,31	25,00	70,69	100,00	8,03	25,03	66,93	100,00	6,22	25,02	68,76	100,00
18 Tana Toraja	7,72	27,47	64,81	100,00	10,33	25,80	63,86	100,00	9,02	26,64	64,34	100,00
22 Luwu Utara	3,70	23,70	72,60	100,00	7,43	22,68	69,89	100,00	5,57	23,19	71,24	100,00
25 Luwu Timur	3,07	22,60	74,33	100,00	5,83	23,03	71,13	100,00	4,40	22,81	72,79	100,00
26 Toraja Utara	5,08	30,15	64,77	100,00	6,89	29,40	63,71	100,00	5,99	29,77	64,24	100,00
71 Makassar	2,21	28,03	69,76	100,00	2,13	26,75	71,12	100,00	2,17	27,38	70,46	100,00
72 Parepare	1,77	26,93	71,30	100,00	3,36	26,68	69,96	100,00	2,59	26,80	70,61	100,00
73 Palopo	1,53	29,59	68,88	100,00	2,49	32,04	65,47	100,00	2,03	30,86	67,11	100,00
Jumlah	6,17	24,17	69,66	100,00	9,21	22,74	68,05	100,00	7,74	23,43	68,83	100,00

Tabel 3.3. Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin								Laki-laki+Perempuan			Jumlah
	Laki-laki				Perempuan				Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	-	99,19	0,81	100,00	-	100,00	-	100,00	-	99,57	0,43	100,00
02 Bulukumba	-	100,00	-	100,00	3,33	96,67	-	100,00	1,70	98,30	-	100,00
03 Bantaeng	-	100,00	-	100,00	2,34	97,66	-	100,00	1,00	99,00	-	100,00
04 Jeneponto	-	100,00	-	100,00	2,26	97,74	-	100,00	1,11	98,89	-	100,00
05 Takalar	1,27	98,73	-	100,00	0,50	99,50	-	100,00	0,89	99,11	-	100,00
06 Gowa	0,50	99,50	-	100,00	0,69	99,31	-	100,00	0,58	99,42	-	100,00
07 Sinjai	2,38	97,62	-	100,00	0,89	99,11	-	100,00	1,66	98,34	-	100,00
08 Maros	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
09 Pangkep	1,82	98,18	-	100,00	-	100,00	-	100,00	0,95	99,05	-	100,00
10 Barru	-	100,00	-	100,00	1,13	98,87	-	100,00	0,53	99,47	-	100,00
11 Bone	0,94	99,06	-	100,00	2,00	98,00	-	100,00	1,43	98,57	-	100,00
12 Soppeng	0,64	99,36	-	100,00	2,38	97,62	-	100,00	1,46	98,54	-	100,00
13 Wajo	1,72	98,28	-	100,00	0,97	97,65	1,38	100,00	1,34	97,96	0,69	100,00
14 Sidrap	2,32	97,68	-	100,00	0,27	99,73	-	100,00	1,25	98,75	-	100,00
15 Pinrang	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
16 Enrekang	-	100,00	-	100,00	1,70	98,30	-	100,00	0,89	99,11	-	100,00
17 Luwu	0,86	99,14	-	100,00	0,90	99,10	-	100,00	0,88	99,12	-	100,00
18 Tana Toraja	-	100,00	-	100,00	0,98	99,02	-	100,00	0,46	99,54	-	100,00
22 Luwu Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
25 Luwu Timur	-	100,00	-	100,00	0,52	99,48	-	100,00	0,25	99,75	-	100,00
26 Toraja Utara	0,70	99,30	-	100,00	0,88	99,12	-	100,00	0,80	99,20	-	100,00
71 Makassar	2,22	97,78	-	100,00	0,62	99,38	-	100,00	1,36	98,64	-	100,00
72 Parepare	-	100,00	-	100,00	0,72	99,28	-	100,00	0,36	99,64	-	100,00
73 Palopo	1,12	98,14	0,74	100,00	-	100,00	-	100,00	0,61	98,98	0,40	100,00
Jumlah	0,86	99,11	0,03	100,00	0,99	98,95	0,05	100,00	0,92	99,03	0,04	100,00

Tabel 3.4. Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin								Laki-laki+Perempuan			Jumlah
	Laki-laki				Perempuan				Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	-	96,65	3,35	100,00	-	100,00	-	100,00	-	98,38	1,62	100,00
02 Bulukumba	1,14	92,86	6,00	100,00	2,93	92,33	4,75	100,00	1,89	92,64	5,48	100,00
03 Bantaeng	3,09	80,84	16,07	100,00	-	91,93	8,07	100,00	1,50	86,55	11,95	100,00
04 Jeneponto	1,61	87,17	11,21	100,00	1,95	89,69	8,35	100,00	1,77	88,38	9,85	100,00
05 Takalar	-	86,21	13,79	100,00	-	92,55	7,45	100,00	-	89,17	10,83	100,00
06 Gowa	-	91,87	8,13	100,00	-	92,12	7,88	100,00	-	92,00	8,00	100,00
07 Sinjai	-	92,65	7,35	100,00	-	91,09	8,91	100,00	-	91,77	8,23	100,00
08 Maros	-	90,94	9,06	100,00	1,88	88,08	10,05	100,00	0,91	89,55	9,54	100,00
09 Pangkep	1,13	76,16	22,70	100,00	-	91,65	8,35	100,00	0,58	83,78	15,65	100,00
10 Barru	-	94,29	5,71	100,00	-	92,52	7,48	100,00	-	93,43	6,57	100,00
11 Bone	-	92,35	7,65	100,00	-	97,80	2,20	100,00	-	95,17	4,83	100,00
12 Soppeng	1,22	95,48	3,30	100,00	-	97,75	2,25	100,00	0,62	96,60	2,78	100,00
13 Wajo	-	81,89	18,11	100,00	-	85,78	14,22	100,00	-	83,86	16,14	100,00
14 Sidrap	-	91,74	8,26	100,00	-	91,94	8,06	100,00	-	91,83	8,17	100,00
15 Pinrang	-	90,53	9,47	100,00	-	90,58	9,42	100,00	-	90,56	9,44	100,00
16 Enrekang	-	96,69	3,31	100,00	-	96,62	3,38	100,00	-	96,65	3,35	100,00
17 Luwu	1,14	89,83	9,04	100,00	-	98,37	1,63	100,00	0,59	93,90	5,50	100,00
18 Tana Toraja	2,75	90,73	6,52	100,00	-	97,36	2,64	100,00	1,47	93,82	4,71	100,00
22 Luwu Utara	1,63	91,52	6,85	100,00	2,67	92,74	4,58	100,00	2,13	92,11	5,75	100,00
25 Luwu Timur	2,07	95,09	2,85	100,00	-	93,44	6,56	100,00	1,08	94,31	4,61	100,00
26 Toraja Utara	-	93,48	6,52	100,00	-	94,70	5,30	100,00	-	94,04	5,96	100,00
71 Makassar	1,48	96,43	2,09	100,00	-	96,87	3,13	100,00	0,74	96,65	2,61	100,00
72 Parepare	1,27	93,67	5,06	100,00	-	96,70	3,30	100,00	0,78	94,85	4,38	100,00
73 Palopo	0,08	98,01	1,91	100,00	-	98,92	1,08	100,00	0,04	98,52	1,45	100,00
Jumlah	0,82	91,46	7,72	100,00	0,37	93,90	5,73	100,00	0,60	92,66	6,74	100,00

Tabel 3.5. Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin								Laki-laki+Perempuan			Jumlah
	Laki-laki				Perempuan				Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	-	60,59	39,41	100,00	2,16	90,44	7,40	100,00	1,11	75,95	22,93	100,00
02 Bulukumba	7,58	58,63	33,79	100,00	1,33	62,34	36,32	100,00	4,22	60,63	35,15	100,00
03 Bantaeng	-	57,49	42,51	100,00	-	64,62	35,38	100,00	-	61,81	38,19	100,00
04 Jeneponto	-	64,90	35,10	100,00	-	65,86	34,14	100,00	-	65,38	34,62	100,00
05 Takalar	0,92	70,65	28,43	100,00	-	74,52	25,48	100,00	0,47	72,55	26,98	100,00
06 Gowa	1,38	70,46	28,17	100,00	-	66,75	33,25	100,00	0,75	68,76	30,50	100,00
07 Sinjai	-	67,86	32,14	100,00	-	77,53	22,47	100,00	-	72,20	27,80	100,00
08 Maros	-	68,56	31,44	100,00	-	69,30	30,70	100,00	-	68,95	31,05	100,00
09 Pangkep	1,33	60,74	37,93	100,00	-	46,70	53,30	100,00	0,72	54,35	44,93	100,00
10 Barru	-	64,50	35,50	100,00	1,29	82,86	15,85	100,00	0,69	74,34	24,96	100,00
11 Bone	-	65,69	34,31	100,00	-	65,47	34,53	100,00	-	65,59	34,41	100,00
12 Soppeng	-	66,12	33,88	100,00	-	78,49	21,51	100,00	-	71,92	28,08	100,00
13 Wajo	2,95	55,33	41,72	100,00	-	58,18	41,82	100,00	1,50	56,73	41,77	100,00
14 Sidrap	1,52	67,86	30,62	100,00	-	71,25	28,75	100,00	0,86	69,34	29,81	100,00
15 Pinrang	1,71	56,12	42,16	100,00	-	74,25	25,75	100,00	0,91	64,64	34,45	100,00
16 Enrekang	-	75,30	24,70	100,00	-	77,51	22,49	100,00	-	76,17	23,83	100,00
17 Luwu	0,93	69,68	29,38	100,00	2,15	72,63	25,22	100,00	1,55	71,17	27,28	100,00
18 Tana Toraja	1,91	85,88	12,21	100,00	-	85,76	14,24	100,00	0,97	85,82	13,21	100,00
22 Luwu Utara	-	69,96	30,04	100,00	-	66,62	33,38	100,00	-	68,37	31,63	100,00
25 Luwu Timur	2,16	63,61	34,23	100,00	-	83,89	16,11	100,00	1,27	72,01	26,72	100,00
26 Toraja Utara	-	85,60	14,40	100,00	-	83,61	16,39	100,00	-	84,73	15,27	100,00
71 Makassar	-	70,62	29,38	100,00	-	75,66	24,34	100,00	-	73,26	26,74	100,00
72 Parepare	-	80,27	19,73	100,00	-	71,15	28,85	100,00	-	75,17	24,83	100,00
73 Palopo	4,71	78,74	16,55	100,00	-	84,76	15,24	100,00	2,24	81,89	15,87	100,00
Jumlah	1,05	68,05	30,90	100,00	0,23	71,34	28,43	100,00	0,65	69,66	29,69	100,00

Tabel 3.6. Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Status Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin								Laki-laki+Perempuan			Jumlah
	Laki-laki				Perempuan				Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	
	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah	Tidak/belum pernah sekolah	Masih Sekolah	Tidak bersekolah lagi	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	2,26	15,15	82,59	100,00	2,67	27,92	69,41	100,00	2,45	21,09	76,46	100,00
02 Bulukumba	7,26	5,92	86,81	100,00	2,43	14,08	83,49	100,00	4,81	10,06	85,13	100,00
03 Bantaeng	1,58	15,96	82,45	100,00	3,19	11,09	85,73	100,00	2,38	13,54	84,08	100,00
04 Jeneponto	10,17	14,37	75,46	100,00	4,49	18,46	77,05	100,00	7,24	16,48	76,28	100,00
05 Takalar	-	15,00	85,00	100,00	-	30,94	69,06	100,00	-	23,55	76,45	100,00
06 Gowa	4,57	27,22	68,21	100,00	5,43	31,81	62,76	100,00	5,02	29,64	65,34	100,00
07 Sinjai	5,55	15,26	79,19	100,00	1,81	41,36	56,84	100,00	3,71	28,07	68,22	100,00
08 Maros	0,73	19,79	79,48	100,00	-	29,26	70,74	100,00	0,40	24,00	75,60	100,00
09 Pangkep	3,11	17,10	79,79	100,00	1,60	27,45	70,95	100,00	2,36	22,24	75,39	100,00
10 Barru	2,10	39,64	58,26	100,00	6,00	35,74	58,26	100,00	3,92	37,82	58,26	100,00
11 Bone	0,39	18,95	80,67	100,00	-	37,01	62,99	100,00	0,19	28,21	71,60	100,00
12 Soppeng	-	13,55	86,45	100,00	-	35,11	64,89	100,00	-	25,51	74,49	100,00
13 Wajo	0,40	17,48	82,12	100,00	3,28	29,49	67,24	100,00	1,80	23,31	74,89	100,00
14 Sidrap	-	21,01	78,99	100,00	-	27,28	72,72	100,00	-	24,34	75,66	100,00
15 Pinrang	1,13	25,66	73,22	100,00	1,01	36,13	62,86	100,00	1,07	31,09	67,84	100,00
16 Enrekang	-	25,47	74,53	100,00	1,05	19,35	79,60	100,00	0,45	22,87	76,68	100,00
17 Luwu	0,55	11,92	87,53	100,00	0,24	25,10	74,66	100,00	0,40	18,45	81,15	100,00
18 Tana Toraja	-	28,62	71,38	100,00	3,47	30,23	66,31	100,00	1,80	29,45	68,75	100,00
22 Luwu Utara	-	16,54	83,46	100,00	0,49	23,67	75,84	100,00	0,27	20,45	79,29	100,00
25 Luwu Timur	2,07	16,22	81,70	100,00	2,78	24,95	72,27	100,00	2,38	20,04	77,58	100,00
26 Toraja Utara	1,06	26,57	72,37	100,00	1,59	35,98	62,43	100,00	1,31	31,12	67,57	100,00
71 Makassar	1,11	45,49	53,39	100,00	-	49,78	50,22	100,00	0,60	47,48	51,92	100,00
72 Parepare	-	43,69	56,31	100,00	0,97	55,38	43,65	100,00	0,50	49,76	49,74	100,00
73 Palopo	-	39,32	60,68	100,00	-	55,19	44,81	100,00	-	48,13	51,87	100,00
Jumlah	1,94	26,71	71,35	100,00	1,51	34,63	63,86	100,00	1,73	30,64	67,63	100,00

Tabel 3.7. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun yang Masih Sekolah ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Pendidikan yang Sedang Diduduki				Tidak Bersekolah lagi	Jumlah
		SD/MI	SLTP/MTs/SMP	Kej	SMU/MA/SMK		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	5,73	9,84	6,55	2,86	0,28	74,74	100,00
02 Bulukumba	8,38	9,00	6,58	4,75	-	71,31	100,00
03 Bantaeng	9,17	10,23	5,61	3,64	1,61	69,75	100,00
04 Jeneponto	14,64	8,64	8,03	3,74	2,10	62,85	100,00
05 Takalar	6,48	7,99	6,84	5,17	1,44	72,07	100,00
06 Gowa	11,79	10,03	6,02	4,88	3,74	63,53	100,00
07 Sinjai	8,57	9,77	5,70	5,59	2,58	67,79	100,00
08 Maros	7,91	10,21	5,95	5,76	2,89	67,28	100,00
09 Pangkep	6,55	8,70	5,71	5,28	1,76	72,00	100,00
10 Barru	7,09	7,30	9,57	4,89	4,18	66,98	100,00
11 Bone	7,31	9,79	6,10	4,27	2,61	69,92	100,00
12 Soppeng	9,43	7,25	5,53	5,59	1,28	70,92	100,00
13 Wajo	5,72	7,93	5,84	3,98	1,27	75,25	100,00
14 Sidrap	4,83	7,04	6,61	5,80	2,56	73,17	100,00
15 Pinrang	3,31	8,33	7,20	4,86	2,47	73,83	100,00
16 Enrekang	3,97	10,44	7,20	6,91	1,98	69,50	100,00
17 Luwu	4,31	9,09	9,22	5,72	0,96	70,69	100,00
18 Tana Toraja	7,72	9,07	10,77	5,72	1,91	64,81	100,00
22 Luwu Utara	3,70	9,60	6,60	6,23	1,26	72,60	100,00
25 Luwu Timur	3,07	7,91	7,34	5,61	1,74	74,33	100,00
26 Toraja Utara	5,08	11,07	9,51	7,38	2,20	64,77	100,00
71 Makassar	2,21	7,11	6,52	5,21	9,19	69,76	100,00
72 Parepare	1,77	7,93	7,03	5,79	6,18	71,30	100,00
73 Palopo	1,53	10,60	5,50	6,95	6,54	68,88	100,00
Jumlah	6,17	8,74	6,79	5,16	3,48	69,66	100,00

Laki-Laki

Lanjutan Tabel 3.7.

Kabupaten/Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Pendidikan yang Sedang Diduduki				TidakBersekolah lagi	Jumlah
		SD/MI	SLTP/MTs/SMP Kej	SMU/MA/SMK	Perguruan Tinggi		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	8,96	8,88	4,72	4,79	1,87	70,80	100,00
02 Bulukumba	10,65	8,18	4,39	4,35	1,14	71,28	100,00
03 Bantaeng	13,01	5,85	6,08	4,64	2,37	68,06	100,00
04 Jeneponto	20,62	8,33	5,28	4,80	2,09	58,87	100,00
05 Takalar	12,43	7,63	5,30	4,36	3,28	66,99	100,00
06 Gowa	12,64	7,91	5,51	4,04	4,75	65,15	100,00
07 Sinjai	11,23	6,88	8,29	4,00	3,91	65,70	100,00
08 Maros	15,48	6,63	7,85	4,03	4,24	61,77	100,00
09 Pangkep	10,95	8,83	4,77	3,77	3,39	68,28	100,00
10 Barru	9,76	7,12	6,08	5,45	3,42	68,17	100,00
11 Bone	11,14	6,96	6,38	3,63	4,14	67,75	100,00
12 Soppeng	11,71	5,71	6,27	3,53	2,81	69,97	100,00
13 Wajo	10,94	6,82	5,31	2,69	2,89	71,35	100,00
14 Sidrap	7,65	7,68	3,96	4,54	3,73	72,44	100,00
15 Pinrang	8,75	7,48	5,61	5,26	3,75	69,16	100,00
16 Enrekang	8,80	10,02	7,38	4,92	1,92	66,97	100,00
17 Luwu	8,03	9,16	7,58	5,71	2,58	66,93	100,00
18 Tana Toraja	10,33	9,42	7,43	6,04	2,92	63,86	100,00
22 Luwu Utara	7,43	8,87	6,74	5,03	2,04	69,89	100,00
25 Luwu Timur	5,83	7,53	7,48	5,96	2,06	71,13	100,00
26 Toraja Utara	6,89	11,98	8,75	5,60	3,06	63,71	100,00
71 Makassar	2,13	7,40	6,11	5,11	8,13	71,12	100,00
72 Parepare	3,36	7,63	6,26	5,30	7,48	69,96	100,00
73 Palopo	2,49	6,03	8,38	6,70	10,93	65,47	100,00
Jumlah	9,21	7,74	6,15	4,61	4,24	68,05	100,00

Lanjutan Tabel 3.7.

Laki-Laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Pendidikan yang Sedang Diduduki				Tidak Bersekolah lagi	Jumlah
		SD/MI	SLTP/MTs/SMP Kej	SMU/MA/SMK	Perguruan Tinggi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	7,43	9,33	5,58	3,88	1,12	72,66	100,00
02 Bulukumba	9,59	8,56	5,41	4,54	0,61	71,29	100,00
03 Bantaeng	11,17	7,94	5,85	4,16	2,00	68,86	100,00
04 Jeneponto	17,77	8,48	6,59	4,29	2,10	60,77	100,00
05 Takalar	9,61	7,80	6,03	4,75	2,41	69,40	100,00
06 Gowa	12,23	8,94	5,76	4,45	4,26	64,36	100,00
07 Sinjai	9,96	8,26	7,05	4,76	3,27	66,70	100,00
08 Maros	11,82	8,36	6,93	4,87	3,59	64,43	100,00
09 Pangkep	8,85	8,77	5,22	4,49	2,61	70,06	100,00
10 Barru	8,50	7,20	7,72	5,18	3,78	67,61	100,00
11 Bone	9,35	8,28	6,25	3,93	3,42	68,76	100,00
12 Soppeng	10,66	6,42	5,93	4,48	2,10	70,41	100,00
13 Wajo	8,48	7,34	5,56	3,30	2,13	73,19	100,00
14 Sidrap	6,29	7,37	5,24	5,14	3,17	72,79	100,00
15 Pinrang	6,15	7,89	6,37	5,07	3,13	71,39	100,00
16 Enrekang	6,39	10,23	7,29	5,91	1,95	68,23	100,00
17 Luwu	6,22	9,12	8,38	5,72	1,80	68,76	100,00
18 Tana Toraja	9,02	9,24	9,11	5,88	2,41	64,34	100,00
22 Luwu Utara	5,57	9,24	6,67	5,63	1,65	71,24	100,00
25 Luwu Timur	4,40	7,73	7,40	5,78	1,89	72,79	100,00
26 Toraja Utara	5,99	11,52	9,13	6,49	2,63	64,24	100,00
71 Makassar	2,17	7,26	6,31	5,16	8,65	70,46	100,00
72 Parepare	2,59	7,77	6,63	5,54	6,86	70,61	100,00
73 Palopo	2,03	8,23	6,99	6,82	8,81	67,11	100,00
Jumlah	7,74	8,22	6,46	4,88	3,87	68,83	100,00

**Tabel 3.8. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin,
Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota**

Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Pendidikan yang Ditamatkan								Jumlah
		Tidak Punya	SD	SLTP	SMU	SMA Kejuruan	Diploma I/II	Diploma III/ Sarjana Muda	Diploma IV/ S1/S2/S3	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Selayar	5,73	25,53	31,76	12,89	11,31	3,06	0,63	0,75	8,33	100,00
02 Bulukumba	8,38	26,75	29,16	13,97	15,25	1,30	0,54	0,96	3,69	100,00
03 Bantaeng	9,17	33,73	22,02	15,80	11,02	2,89	0,28	0,14	4,94	100,00
04 Jeneponto	14,64	27,80	22,84	14,33	13,24	1,35	0,51	0,54	4,74	100,00
05 Takalar	6,48	30,53	22,97	16,85	15,09	3,63	0,49	0,56	3,41	100,00
06 Gowa	11,79	22,70	19,47	15,99	18,92	3,57	0,52	0,84	6,19	100,00
07 Sinjai	8,57	24,43	28,76	14,02	14,61	1,84	0,86	0,51	6,40	100,00
08 Maros	7,91	24,68	21,86	14,57	17,99	5,74	0,44	1,33	5,48	100,00
09 Pangkep	6,55	26,48	29,88	14,74	12,70	3,66	0,47	0,91	4,61	100,00
10 Barru	7,09	18,67	28,44	17,21	14,55	4,16	0,60	1,06	8,22	100,00
11 Bone	7,31	24,44	32,99	13,40	14,33	1,61	0,86	0,39	4,67	100,00
12 Soppeng	9,43	22,52	26,68	16,00	16,07	1,59	0,37	0,81	6,53	100,00
13 Wajo	5,72	31,00	32,78	12,70	12,25	1,00	0,03	-	4,52	100,00
14 Sidrap	4,83	24,67	27,70	18,49	15,03	3,27	0,60	0,62	4,79	100,00
15 Pinrang	3,31	23,12	28,38	18,86	17,17	3,80	0,12	0,37	4,87	100,00
16 Enrekang	3,97	19,59	27,22	19,85	18,17	4,19	0,20	0,85	5,96	100,00
17 Luwu	4,31	22,62	25,85	21,76	17,02	3,78	0,21	0,39	4,05	100,00
18 Tana Toraja	7,72	20,98	23,43	16,45	15,20	7,47	0,64	1,00	7,11	100,00
22 Luwu Utara	3,70	24,04	31,53	18,80	15,52	1,60	0,34	0,61	3,86	100,00
25 Luwu Timur	3,07	21,28	29,64	16,85	16,75	5,28	0,27	1,40	5,46	100,00
26 Toraja Utara	5,08	26,28	24,08	17,50	15,32	6,72	0,19	1,03	3,80	100,00
71 Makassar	2,21	12,10	18,08	15,60	28,36	5,12	0,67	2,32	15,53	100,00
72 Parepare	1,77	15,87	19,14	18,65	26,36	5,58	0,46	0,93	11,24	100,00
73 Palopo	1,53	17,76	17,50	18,27	25,12	5,11	0,26	1,66	12,80	100,00
Jumlah	6,17	22,35	25,11	16,03	18,06	3,59	0,49	1,00	7,20	100,00

Laki-laki

Lanjutan Tabel 3.8.

										Perempuan
Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Pendidikan yang Ditamatkan								Jumlah
		Tidak Punya	SD	SLTP	SMU	SMA Kejuruan	Diploma I/II	Diploma III/ Sarjana Muda	Diploma IV/ S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Selayar	8,96	28,74	25,84	13,76	9,13	3,38	0,72	2,34	7,14	100,00
02 Bulukumba	10,65	26,28	27,02	15,60	12,02	0,86	0,16	1,41	6,00	100,00
03 Bantaeng	13,01	27,06	27,07	13,69	9,32	2,65	0,53	0,61	6,05	100,00
04 Jeneponto	20,62	25,13	19,44	16,29	10,95	1,96	0,34	1,02	4,24	100,00
05 Takalar	12,43	28,72	23,08	14,27	12,33	2,30	0,85	2,32	3,70	100,00
06 Gowa	12,64	18,86	24,35	15,48	17,40	2,27	1,19	1,72	6,09	100,00
07 Sinjai	11,23	20,76	30,78	13,20	11,50	2,01	1,53	2,01	6,98	100,00
08 Maros	15,48	20,72	24,87	14,12	15,07	1,22	1,10	1,60	5,83	100,00
09 Pangkep	10,95	25,79	30,80	12,73	10,14	2,48	0,57	0,98	5,56	100,00
10 Barru	9,76	20,45	28,03	16,31	12,78	2,44	1,81	1,48	6,93	100,00
11 Bone	11,14	20,95	33,79	14,19	10,19	1,12	1,13	1,41	6,07	100,00
12 Soppeng	11,71	21,24	30,12	13,28	12,59	1,85	1,00	1,68	6,53	100,00
13 Wajo	10,94	25,83	36,01	10,39	8,18	0,86	0,56	1,19	6,03	100,00
14 Sidrap	7,65	24,53	24,11	19,60	13,27	3,10	0,27	1,65	5,82	100,00
15 Pinrang	8,75	21,72	27,33	18,25	15,61	2,47	0,38	0,80	4,68	100,00
16 Enrekang	8,80	22,67	22,67	19,45	14,46	2,43	0,89	1,49	7,15	100,00
17 Luwu	8,03	21,65	25,88	19,19	15,34	1,24	0,39	1,80	6,47	100,00
18 Tana Toraja	10,33	21,82	19,92	17,04	15,49	5,63	0,59	2,15	7,02	100,00
22 Luwu Utara	7,43	24,32	31,43	18,01	11,82	0,84	0,67	1,39	4,10	100,00
25 Luwu Timur	5,83	23,27	27,72	17,04	14,95	2,08	0,26	2,19	6,66	100,00
26 Toraja Utara	6,89	26,27	23,64	16,45	14,79	2,57	0,36	2,95	6,08	100,00
71 Makassar	2,13	12,60	17,70	17,56	28,63	3,59	1,08	3,10	13,63	100,00
72 Parepare	3,36	16,90	19,65	16,68	22,48	5,27	1,74	1,98	11,95	100,00
73 Palopo	2,49	12,44	20,83	17,80	27,04	2,75	0,40	3,49	12,76	100,00
Jumlah	9,21	21,05	25,50	15,88	15,95	2,31	0,81	1,87	7,41	100,00

Lanjutan Tabel 3.8.

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Pendidikan yang Ditamatkan								Jumlah
		Tidak Punya	SD	SLTP	SMU	SMA Kejuruan	Diploma I/II	Diploma III/ Sarjana Muda	Diploma IV/ S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Selayar	7,43	27,23	28,63	13,35	10,16	3,23	0,68	1,59	7,70	100,00
02 Bulukumba	9,59	26,50	28,02	14,84	13,52	1,06	0,34	1,20	4,93	100,00
03 Bantaeng	11,17	30,25	24,65	14,70	10,13	2,77	0,41	0,39	5,52	100,00
04 Jeneponto	17,77	26,41	21,06	15,35	12,05	1,67	0,42	0,79	4,48	100,00
05 Takalar	9,61	29,58	23,03	15,49	13,64	2,93	0,68	1,48	3,56	100,00
06 Gowa	12,23	20,73	21,97	15,73	18,14	2,90	0,87	1,29	6,14	100,00
07 Sinjai	9,96	22,51	29,82	13,59	12,99	1,93	1,21	1,29	6,70	100,00
08 Maros	11,82	22,64	23,41	14,34	16,48	3,40	0,78	1,47	5,66	100,00
09 Pangkep	8,85	26,12	30,36	13,69	11,36	3,04	0,52	0,95	5,11	100,00
10 Barru	8,50	19,61	28,23	16,73	13,62	3,25	1,24	1,28	7,54	100,00
11 Bone	9,35	22,59	33,42	13,82	12,13	1,35	1,00	0,93	5,41	100,00
12 Soppeng	10,66	21,83	28,52	14,54	14,20	1,73	0,71	1,28	6,53	100,00
13 Wajo	8,48	28,26	34,49	11,47	10,10	0,93	0,31	0,63	5,32	100,00
14 Sidrap	6,29	24,60	25,84	19,06	14,12	3,18	0,43	1,16	5,32	100,00
15 Pinrang	6,15	22,39	27,83	18,54	16,36	3,11	0,25	0,60	4,77	100,00
16 Enrekang	6,39	21,13	24,94	19,65	16,31	3,30	0,55	1,17	6,56	100,00
17 Luwu	6,22	22,12	25,87	20,44	16,16	2,47	0,30	1,12	5,29	100,00
18 Tana Toraja	9,02	21,40	21,69	16,74	15,34	6,56	0,62	1,57	7,06	100,00
22 Luwu Utara	5,57	24,18	31,48	18,40	13,67	1,22	0,50	1,00	3,98	100,00
25 Luwu Timur	4,40	22,24	28,72	16,94	15,88	3,74	0,27	1,78	6,04	100,00
26 Toraja Utara	5,99	26,27	23,86	16,98	15,05	4,64	0,27	1,99	4,94	100,00
71 Makassar	2,17	12,35	17,88	16,60	28,50	4,34	0,88	2,72	14,56	100,00
72 Parepare	2,59	16,40	19,40	17,63	24,35	5,42	1,12	1,47	11,61	100,00
73 Palopo	2,03	15,00	19,23	18,02	26,12	3,89	0,33	2,61	12,78	100,00
Jumlah	7,74	21,68	25,31	15,95	16,97	2,93	0,66	1,45	7,31	100,00

Tabel 3.9. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca/Menulis dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Dapat Membaca dan Menulis	Tidak Dapat	Jumlah	Dapat Membaca dan Menulis	Tidak Dapat	Jumlah	Dapat Membaca dan Menulis	Tidak Dapat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	94,19	5,81	100,00	89,88	10,12	100,00	91,92	8,08	100,00
02 Bulukumba	92,15	7,85	100,00	89,11	10,89	100,00	90,52	9,48	100,00
03 Bantaeng	89,71	10,29	100,00	86,70	13,30	100,00	88,14	11,86	100,00
04 Jenepono	86,80	13,20	100,00	80,49	19,51	100,00	83,50	16,50	100,00
05 Takalar	93,09	6,91	100,00	85,39	14,61	100,00	89,04	10,96	100,00
06 Gowa	89,50	10,50	100,00	87,73	12,27	100,00	88,59	11,41	100,00
07 Sinjai	91,89	8,11	100,00	89,33	10,67	100,00	90,55	9,45	100,00
08 Maros	91,47	8,53	100,00	84,53	15,47	100,00	87,89	12,11	100,00
09 Pangkep	92,82	7,18	100,00	89,38	10,62	100,00	91,02	8,98	100,00
10 Barru	93,26	6,74	100,00	91,02	8,98	100,00	92,07	7,93	100,00
11 Bone	94,16	5,84	100,00	90,49	9,51	100,00	92,21	7,79	100,00
12 Soppeng	90,60	9,40	100,00	88,63	11,37	100,00	89,55	10,45	100,00
13 Wajo	94,03	5,97	100,00	87,71	12,29	100,00	90,69	9,31	100,00
14 Sidrap	95,15	4,85	100,00	91,44	8,56	100,00	93,23	6,77	100,00
15 Pinrang	96,14	3,86	100,00	90,81	9,19	100,00	93,36	6,64	100,00
16 Enrekang	95,17	4,83	100,00	90,08	9,92	100,00	92,61	7,39	100,00
17 Luwu	95,23	4,77	100,00	91,32	8,68	100,00	93,22	6,78	100,00
18 Tana Toraja	93,16	6,84	100,00	89,36	10,64	100,00	91,28	8,72	100,00
22 Luwu Utara	96,34	3,66	100,00	91,11	8,89	100,00	93,73	6,27	100,00
25 Luwu Timur	97,09	2,91	100,00	92,90	7,10	100,00	95,07	4,93	100,00
26 Toraja Utara	94,49	5,51	100,00	92,28	7,72	100,00	93,38	6,62	100,00
71 Makassar	98,08	1,92	100,00	98,05	1,95	100,00	98,07	1,93	100,00
72 Parepare	97,75	2,25	100,00	95,79	4,21	100,00	96,74	3,26	100,00
73 Palopo	98,95	1,05	100,00	97,53	2,47	100,00	98,22	1,78	100,00
Jumlah	94,08	5,92	100,00	90,70	9,30	100,00	92,33	7,67	100,00

Tabel 4.1. Persentase Wanita 15–49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Golongan Umur, Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Golongan Umur								Jumlah
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 Selayar	0,31	8,93	22,19	18,95	15,16	17,65	16,81	100,00	
02 Bulukumba	3,31	11,87	14,42	17,75	17,97	18,19	16,49	100,00	
03 Bantaeng	4,07	12,10	17,76	18,16	18,08	18,64	11,20	100,00	
04 Jeneponto	2,63	13,77	18,66	18,11	15,75	16,89	14,19	100,00	
05 Takalar	2,83	11,09	16,00	17,51	18,97	16,88	16,72	100,00	
06 Gowa	3,28	11,29	16,01	19,43	18,12	17,92	13,96	100,00	
07 Sinjai	1,84	9,65	18,57	17,56	19,95	16,32	16,11	100,00	
08 Maros	1,78	9,20	20,01	18,36	19,03	17,26	14,36	100,00	
09 Pangkep	5,19	9,43	18,40	18,23	17,91	15,54	15,30	100,00	
10 Barru	1,13	9,07	17,50	19,35	16,81	17,83	18,31	100,00	
11 Bone	3,22	11,14	15,51	18,69	17,52	17,84	16,09	100,00	
12 Soppeng	2,59	11,04	14,44	17,35	18,63	16,46	19,49	100,00	
13 Wajo	3,68	9,89	20,02	15,69	15,88	18,19	16,66	100,00	
14 Sidrap	1,92	14,37	16,05	18,37	17,32	16,51	15,46	100,00	
15 Pinrang	3,63	9,89	18,06	17,44	16,50	16,50	17,98	100,00	
16 Enrekang	2,51	7,86	18,63	21,06	17,43	15,57	16,95	100,00	
17 Luwu	1,49	9,68	18,17	21,62	17,41	16,92	14,71	100,00	
18 Tana Toraja	1,82	10,93	15,11	22,47	16,44	17,49	15,75	100,00	
22 Luwu Utara	4,38	10,00	18,93	20,28	17,79	16,59	12,03	100,00	
25 Luwu Timur	0,92	8,07	20,29	19,01	23,05	15,40	13,26	100,00	
26 Toraja Utara	0,42	12,22	17,19	18,99	19,07	18,51	13,60	100,00	
71 Makassar	3,28	7,93	16,11	20,94	21,01	15,03	15,71	100,00	
72 Parepare	3,20	10,36	17,70	21,30	19,79	17,02	10,63	100,00	
73 Palopo	1,34	9,80	21,01	16,54	20,10	16,34	14,88	100,00	
Jumlah	2,85	10,28	17,29	18,99	18,38	16,84	15,37	100,00	

Tabel 4.2. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kehamilan Pertama dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Tidak Pernah Hamil	Usia Waktu Kehamilan Pertama				Jumlah
		<=16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Selayar	7,05	6,94	17,77	43,65	24,59	100,00
02 Bulukumba	10,26	5,24	14,74	47,34	22,42	100,00
03 Bantaeng	5,55	12,64	14,71	47,09	20,01	100,00
04 Jeneponto	5,69	8,56	17,21	54,67	13,88	100,00
05 Takalar	7,35	4,62	16,40	48,34	23,30	100,00
06 Gowa	7,76	7,48	15,27	47,64	21,85	100,00
07 Sinjai	8,08	5,60	15,78	46,99	23,54	100,00
08 Maros	6,96	9,13	15,01	47,85	21,05	100,00
09 Pangkep	7,27	9,78	20,69	42,02	20,24	100,00
10 Barru	6,74	5,38	14,01	52,67	21,19	100,00
11 Bone	9,93	9,46	16,85	42,80	20,96	100,00
12 Soppeng	11,16	10,84	19,87	36,85	21,28	100,00
13 Wajo	9,51	12,69	14,18	43,72	19,90	100,00
14 Sidrap	7,88	9,53	20,97	43,13	18,49	100,00
15 Pinrang	6,90	7,39	17,13	48,12	20,46	100,00
16 Enrekang	4,68	7,59	18,60	45,93	23,20	100,00
17 Luwu	7,03	10,67	17,53	45,93	18,84	100,00
18 Tana Toraja	3,65	7,21	13,01	53,84	22,29	100,00
22 Luwu Utara	3,90	14,53	23,07	41,31	17,19	100,00
25 Luwu Timur	4,41	10,68	15,75	50,00	19,17	100,00
26 Toraja Utara	2,06	5,86	13,83	57,64	20,62	100,00
71 Makassar	4,44	4,59	11,00	49,69	30,28	100,00
72 Parepare	6,65	9,16	13,76	45,87	24,55	100,00
73 Palopo	4,11	7,60	10,60	48,45	29,24	100,00
Jumlah	6,84	8,14	15,72	47,08	22,22	100,00

Tabel 4.3. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Pernah Tidaknya Menggunakan Alat/Cara KB dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Pernah Menggunakan Alat/cara KB		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Selayar	58,00	39,66	100,00
02 Bulukumba	57,90	42,10	100,00
03 Bantaeng	77,17	22,83	100,00
04 Jeneponto	76,68	23,32	100,00
05 Takalar	66,27	33,73	100,00
06 Gowa	61,75	38,25	100,00
07 Sinjai	59,82	40,18	100,00
08 Maros	60,26	39,74	100,00
09 Pangkep	67,22	32,78	100,00
10 Barru	59,61	40,39	100,00
11 Bone	57,73	42,27	100,00
12 Soppeng	59,06	40,94	100,00
13 Wajo	62,47	37,53	100,00
14 Sidrap	65,48	34,52	100,00
15 Pinrang	63,77	36,23	100,00
16 Enrekang	58,27	41,73	100,00
17 Luwu	59,55	40,45	100,00
18 Tana Toraja	67,40	32,60	100,00
22 Luwu Utara	69,67	30,33	100,00
25 Luwu Timur	70,72	29,28	100,00
26 Toraja Utara	63,61	36,39	100,00
71 Makassar	60,68	39,32	100,00
72 Parepare	67,36	32,64	100,00
73 Palopo	63,39	36,61	100,00
Jumlah	63,22	36,78	100,00

Tabel 4.4. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Sedang Menggunakan Alat/caraKB Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Tidak Pernah ber KB	Sedang Menggunakan alat/Cara KB		Jumlah
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Selayar	39,66	42,95	17,39	100,00
02 Bulukumba	42,10	41,14	16,75	100,00
03 Bantaeng	22,83	63,16	14,01	100,00
04 Jeneponto	23,32	63,29	13,39	100,00
05 Takalar	33,73	50,76	15,52	100,00
06 Gowa	38,25	42,85	18,90	100,00
07 Sinjai	40,18	39,95	19,87	100,00
08 Maros	39,74	42,33	17,92	100,00
09 Pangkep	32,78	46,12	21,09	100,00
10 Barru	40,39	34,48	25,13	100,00
11 Bone	42,27	36,66	21,07	100,00
12 Soppeng	40,94	43,18	15,89	100,00
13 Wajo	37,53	38,53	23,94	100,00
14 Sidrap	34,52	49,80	15,68	100,00
15 Pinrang	36,23	43,84	19,93	100,00
16 Enrekang	41,73	37,99	20,28	100,00
17 Luwu	40,45	37,23	22,31	100,00
18 Tana Toraja	32,60	48,10	19,29	100,00
22 Luwu Utara	30,33	53,82	15,85	100,00
25 Luwu Timur	29,28	58,23	12,49	100,00
26 Toraja Utara	36,39	50,28	13,33	100,00
71 Makassar	39,32	42,99	17,69	100,00
72 Parepare	32,64	46,67	20,69	100,00
73 Palopo	36,61	43,41	19,98	100,00
Jumlah	36,78	44,86	18,36	100,00

Tabel 4.5. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB Yang Digunakan											Jumlah
	MOW/ tubektomi	MOP/ vasektomi	AKDR/IUD/ spiral	Suntikan KB	SusukKB/ norplan/ implanon/ alwalit	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intravag/ tissue/ -	Kondom Wanita	Alat/cara KB tradisional	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	1,32	-	0,79	66,56	16,52	11,41	-	-	-	0,90	2,51	100,00
02 Bulukumba	-	0,42	4,02	66,22	1,89	21,39	0,52	0,29	0,52	0,54	4,18	100,00
03 Bantaeng	-	-	1,16	76,76	2,92	12,99	-	-	-	3,38	2,79	100,00
04 Jeneponto	0,34	0,48	0,85	85,48	4,19	5,81	0,45	-	0,61	1,80	-	100,00
05 Takalar	1,12	-	0,67	81,74	5,74	10,73	-	-	-	-	-	100,00
06 Gowa	1,61	-	1,99	74,19	3,44	16,50	0,70	-	-	1,04	0,54	100,00
07 Sinjai	1,02	-	-	74,39	4,15	15,91	0,41	-	0,63	1,79	1,70	100,00
08 Maros	-	-	1,70	63,84	3,85	26,83	0,38	-	-	1,82	1,59	100,00
09 Pangkep	0,56	0,54	2,27	69,12	2,13	22,78	0,87	0,56	-	0,19	0,98	100,00
10 Barru	0,62	-	0,60	59,85	4,74	34,19	-	-	-	-	-	100,00
11 Bone	0,65	-	0,34	65,52	10,20	19,69	0,40	-	0,28	2,77	0,16	100,00
12 Soppeng	0,92	1,46	2,27	46,42	8,40	39,99	-	-	-	0,54	-	100,00
13 Wajo	-	-	0,55	46,07	1,11	51,21	0,15	-	-	-	0,90	100,00
14 Sidrap	0,63	-	1,30	33,85	1,94	58,76	0,90	0,62	0,82	1,19	-	100,00
15 Pinrang	-	-	5,05	44,82	12,73	36,40	-	-	-	0,49	0,51	100,00
16 Enrekang	1,30	-	2,94	47,78	24,76	17,14	2,25	0,51	-	0,71	2,60	100,00
17 Luwu	2,89	-	1,40	55,20	7,14	24,54	0,54	-	1,43	4,05	2,81	100,00
18 Tana Toraja	2,78	-	8,44	39,72	13,11	34,01	0,45	-	-	0,80	0,70	100,00
22 Luwu Utara	0,81	-	2,67	60,55	10,23	21,88	-	0,00	-	1,71	2,16	100,00
25 Luwu Timur	3,71	0,40	4,84	42,48	15,49	28,88	2,03	-	-	1,44	0,73	100,00
26 Toraja Utara	5,08	0,72	3,43	55,39	13,03	18,71	-	0,39	-	3,26	-	100,00
71 Makassar	2,25	-	12,85	57,45	4,96	19,27	0,87	-	-	2,35	-	100,00
72 Parepare	4,76	0,55	4,34	35,36	7,33	38,59	2,28	-	1,18	5,59	-	100,00
73 Palopo	2,46	0,44	7,57	40,86	14,08	18,36	2,49	-	0,64	12,54	0,57	100,00
Jumlah	1,33	0,16	3,84	60,38	6,80	23,89	0,61	0,08	0,21	1,80	0,89	100,00

Tabel 4.6. Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Dilahirkan Hidup dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jumlah Anak Lahir Hidup											Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	42,06	14,14	17,87	11,64	6,85	4,62	1,15	1,28	0,41	-	-	100,00
02 Bulukumba	43,11	17,57	20,58	8,95	5,76	2,21	1,11	0,35	-	0,35	-	100,00
03 Bantaeng	34,14	24,62	19,81	11,85	6,68	1,80	0,59	0,29	0,21	-	-	100,00
04 Jeneponto	37,76	15,94	21,04	13,49	5,82	3,17	1,36	0,99	0,33	0,10	-	100,00
05 Takalar	39,76	15,01	18,23	14,48	6,77	3,19	1,83	0,09	0,64	-	-	100,00
06 Gowa	36,71	19,02	17,61	15,80	6,10	2,25	1,15	0,72	0,43	-	0,21	100,00
07 Sinjai	42,32	13,83	15,88	13,21	6,95	4,85	1,34	1,08	0,36	-	0,18	100,00
08 Maros	37,45	12,83	19,95	14,27	7,68	3,62	2,17	1,15	0,48	0,36	0,05	100,00
09 Pangkep	37,93	17,68	17,25	11,74	6,14	5,44	2,10	0,47	0,60	0,31	0,35	100,00
10 Barru	43,69	15,55	17,69	10,71	6,17	3,38	1,92	0,42	0,32	-	0,16	100,00
11 Bone	46,11	14,16	16,10	12,03	5,43	2,73	1,22	1,10	0,34	0,27	0,50	100,00
12 Soppeng	49,04	16,45	19,34	8,18	4,23	1,76	0,45	0,27	-	0,28	-	100,00
13 Wajo	42,85	19,05	16,04	11,36	6,69	2,22	0,87	0,32	0,14	0,46	-	100,00
14 Sidrap	40,66	16,79	19,88	11,57	5,40	3,15	2,17	0,38	-	-	-	100,00
15 Pinrang	41,18	16,86	15,73	12,57	6,27	3,44	2,30	0,66	0,72	0,17	0,11	100,00
16 Enrekang	39,42	14,55	13,82	11,19	8,58	4,74	4,98	1,22	0,47	0,56	0,47	100,00
17 Luwu	38,18	12,78	15,12	11,26	8,71	5,77	3,38	1,82	1,47	0,88	0,64	100,00
18 Tana Toraja	42,32	9,98	16,57	12,46	8,00	4,27	3,71	1,46	0,48	0,20	0,55	100,00
22 Luwu Utara	33,24	16,10	20,39	13,32	7,61	4,09	2,33	1,97	0,13	0,50	0,32	100,00
25 Luwu Timur	29,00	13,54	24,59	16,10	8,05	4,70	2,02	1,13	0,17	0,42	0,28	100,00
26 Toraja Utara	43,23	10,06	11,96	12,68	9,79	4,03	3,85	2,43	1,31	0,36	0,30	100,00
71 Makassar	35,41	16,02	20,68	16,96	5,35	2,20	1,49	0,93	0,20	0,36	0,40	100,00
72 Parepare	39,37	15,46	20,77	13,19	7,31	2,43	0,65	0,45	0,37	-	-	100,00
73 Palopo	34,31	16,54	16,78	14,00	8,33	4,67	2,62	1,77	0,63	0,35	-	100,00
Jumlah	39,43	15,90	18,31	13,19	6,44	3,20	1,76	0,90	0,38	0,26	0,23	100,00

Tabel 4.7. Persentase Wanita Usia 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Masih Hidup dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jumlah Anak Masih Hidup											Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	42,06	16,00	18,55	11,54	6,67	2,99	0,77	1,26	0,16	-	-	100,00
02 Bulukumba	43,96	18,18	21,07	8,38	5,82	1,15	0,92	0,16	0,24	0,10	-	100,00
03 Bantaeng	34,14	26,58	20,96	11,32	5,20	0,89	0,41	0,50	-	-	-	100,00
04 Jeneponto	38,00	16,96	23,84	11,51	5,38	2,54	0,71	0,82	0,24	-	-	100,00
05 Takalar	40,38	16,10	19,97	14,88	4,33	3,29	0,52	0,27	0,27	-	-	100,00
06 Gowa	36,97	20,37	19,01	14,95	4,63	2,20	0,72	0,70	0,44	-	-	100,00
07 Sinjai	42,98	14,38	17,47	14,57	5,39	3,33	0,73	0,89	0,26	-	-	100,00
08 Maros	37,68	13,29	22,50	13,46	7,59	2,93	1,72	0,53	-	0,30	-	100,00
09 Pangkep	38,57	18,06	17,72	11,70	6,37	4,54	1,95	0,27	0,62	-	0,21	100,00
10 Barru	43,95	15,98	19,85	11,83	4,41	2,25	1,04	0,21	0,32	-	0,16	100,00
11 Bone	46,21	14,54	19,15	10,07	5,41	2,26	0,77	0,82	-	0,53	0,24	100,00
12 Soppeng	49,38	18,06	18,91	7,87	3,42	1,51	0,57	-	0,17	0,11	-	100,00
13 Wajo	42,85	20,23	17,22	12,31	4,92	1,75	0,22	0,27	-	0,23	-	100,00
14 Sidrap	40,91	17,58	21,03	11,33	5,81	1,80	1,26	0,29	-	-	-	100,00
15 Pinrang	41,48	17,33	16,99	11,73	6,60	2,69	1,99	0,45	0,57	0,17	-	100,00
16 Enrekang	39,61	14,97	14,50	11,51	8,96	4,50	3,60	0,85	0,94	0,28	0,27	100,00
17 Luwu	38,35	13,43	15,81	10,80	8,89	5,62	3,29	1,77	0,59	1,15	0,29	100,00
18 Tana Toraja	42,32	11,48	15,94	12,97	8,11	3,67	2,97	1,42	0,76	0,20	0,17	100,00
22 Luwu Utara	33,77	16,01	22,39	13,30	7,17	3,40	1,60	1,79	-	0,59	-	100,00
25 Luwu Timur	29,18	14,69	25,71	16,10	7,13	3,89	1,66	0,78	0,65	0,19	0,03	100,00
26 Toraja Utara	43,23	10,46	12,32	12,54	9,51	4,36	3,51	2,54	0,87	0,52	0,15	100,00
71 Makassar	35,54	17,14	20,83	16,51	4,68	2,24	1,51	0,70	0,33	0,12	0,40	100,00
72 Parepare	39,37	16,01	22,53	11,60	7,60	2,04	0,65	-	0,20	-	-	100,00
73 Palopo	34,31	17,89	17,34	13,86	8,63	3,84	2,45	1,33	0,27	0,08	-	100,00
Jumlah	39,68	16,78	19,52	12,74	5,89	2,69	1,35	0,72	0,30	0,20	0,12	100,00

Tabel 4.8. Persentase Wanita Usia 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Sudah Meninggal dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jumlah Anak Sudah Meninggal											Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Selayar	92,16	5,66	1,96	0,22	-	-	-	-	-	-	-	100,00
02 Bulukumba	93,53	5,27	0,96	0,25	-	-	-	-	-	-	-	100,00
03 Bantaeng	92,56	5,85	1,47	0,12	-	-	-	-	-	-	-	100,00
04 Jeneponto	91,01	7,63	0,86	0,37	0,13	-	-	-	-	-	-	100,00
05 Takalar	90,57	6,91	1,70	0,45	0,35	-	-	-	-	-	-	100,00
06 Gowa	92,07	6,86	0,57	0,50	-	-	-	-	-	-	-	100,00
07 Sinjai	90,17	7,18	1,83	0,64	-	0,18	-	-	-	-	-	100,00
08 Maros	91,41	6,10	1,58	0,41	0,46	0,05	-	-	-	-	-	100,00
09 Pangkep	92,90	5,76	0,93	0,27	0,14	-	-	-	-	-	-	100,00
10 Barru	91,87	5,57	1,76	0,69	0,11	-	-	-	-	-	-	100,00
11 Bone	92,12	6,58	0,80	0,40	0,10	-	-	-	-	-	-	100,00
12 Soppeng	94,63	4,73	0,64	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
13 Wajo	92,60	5,95	0,64	0,39	-	0,43	-	-	-	-	-	100,00
14 Sidrap	93,17	5,27	1,11	0,45	-	-	-	-	-	-	-	100,00
15 Pinrang	92,99	6,45	0,56	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
16 Enrekang	92,20	7,14	0,66	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
17 Luwu	92,74	5,76	1,38	0,12	-	0,00	-	-	-	-	-	100,00
18 Tana Toraja	94,81	3,84	0,68	0,55	0,12	-	-	-	-	-	-	100,00
22 Luwu Utara	91,15	7,70	0,58	0,58	-	-	-	-	-	-	-	100,00
25 Luwu Timur	92,20	6,00	1,37	0,19	-	0,25	-	-	-	-	-	100,00
26 Toraja Utara	96,54	3,01	0,45	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
71 Makassar	95,87	3,29	0,84	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
72 Parepare	95,51	3,69	0,25	0,36	0,18	-	-	-	-	-	-	100,00
73 Palopo	91,78	6,27	1,80	0,15	-	-	-	-	-	-	-	100,00
Jumlah	92,99	5,67	0,96	0,28	0,06	0,04	-	-	-	-	-	100,00

Tabel 4.9. Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Menurut Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Anak Yang dilahirkan Hidup							
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Selayar	0,13	5,42	15,15	18,15	16,51	20,35	24,30	100,00
02 Bulukumba	0,24	5,04	10,89	15,13	20,17	25,33	23,21	100,00
03 Bantaeng	1,77	5,47	11,64	18,49	21,06	23,53	18,03	100,00
04 Jeneponto	0,71	6,00	11,73	17,23	20,26	23,46	20,63	100,00
05 Takalar	0,47	4,82	8,17	16,49	22,61	20,91	26,54	100,00
06 Gowa	0,99	5,01	11,02	18,70	19,85	26,14	18,29	100,00
07 Sinjai	0,32	3,18	11,50	15,92	22,65	23,05	23,38	100,00
08 Maros	0,35	4,64	13,73	15,33	20,37	25,63	19,95	100,00
09 Pangkep	1,53	2,90	11,28	15,95	23,41	20,94	24,00	100,00
10 Barru	0,05	4,07	10,22	16,53	20,12	22,43	26,58	100,00
11 Bone	1,18	4,81	9,79	16,60	19,29	27,06	21,27	100,00
12 Soppeng	0,67	5,08	9,61	18,71	21,18	21,89	22,86	100,00
13 Wajo	0,90	3,78	15,31	14,67	18,37	22,43	24,54	100,00
14 Sidrap	0,37	7,11	10,39	16,69	21,13	21,19	23,11	100,00
15 Pinrang	0,83	3,76	11,23	16,25	17,87	23,64	26,42	100,00
16 Enrekang	0,78	3,07	11,84	20,51	18,99	21,46	23,34	100,00
17 Luwu	0,26	3,36	9,90	19,51	20,86	23,49	22,61	100,00
18 Tana Toraja	0,63	3,64	9,68	22,56	16,86	21,81	24,82	100,00
22 Luwu Utara	1,11	4,90	13,40	17,03	20,18	24,31	19,07	100,00
25 Luwu Timur	0,19	3,92	14,27	18,03	25,01	20,56	18,02	100,00
26 Toraja Utara	0,00	4,48	10,45	20,38	20,60	25,42	18,67	100,00
71 Makassar	1,09	3,03	11,00	19,97	23,51	17,31	24,09	100,00
72 Parepare	1,58	5,31	11,85	20,04	23,12	22,37	15,71	100,00
73 Palopo	0,32	4,04	11,77	14,77	24,41	20,23	24,48	100,00
Jumlah	0,77	4,29	11,35	17,76	20,94	22,59	22,30	100,00

Tabel 4.10. Jumlah Anak yang Masih Hidup Menurut Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Anak Yang Masih Hidup							
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Selayar	0,14	5,61	15,11	18,38	17,07	19,85	23,84	100,00
02 Bulukumba	0,25	5,00	11,33	14,91	20,29	25,48	22,72	100,00
03 Bantaeng	1,89	5,65	11,88	18,36	21,00	23,19	18,04	100,00
04 Jenepono	0,76	6,27	12,25	17,31	20,02	23,37	20,01	100,00
05 Takalar	0,51	4,94	8,83	17,46	22,88	21,06	24,32	100,00
06 Gowa	0,89	5,19	11,38	19,00	19,67	25,94	17,93	100,00
07 Sinjai	0,35	3,49	11,96	16,16	22,25	22,59	23,20	100,00
08 Maros	0,37	5,01	13,96	15,66	21,09	24,61	19,31	100,00
09 Pangkep	1,40	3,06	11,56	16,45	23,46	21,17	22,89	100,00
10 Barru	0,05	4,13	11,11	17,41	19,21	22,67	25,41	100,00
11 Bone	1,08	5,00	9,65	16,71	19,79	26,95	20,82	100,00
12 Soppeng	0,71	5,37	10,15	17,96	21,62	21,46	22,74	100,00
13 Wajo	0,98	4,09	16,01	15,01	19,14	21,62	23,14	100,00
14 Sidrap	0,40	7,45	10,80	16,84	21,36	21,16	21,99	100,00
15 Pinrang	0,76	3,84	11,55	16,09	18,16	24,20	25,41	100,00
16 Enrekang	0,82	3,22	12,31	20,78	18,76	21,20	22,92	100,00
17 Luwu	0,28	3,49	10,08	19,47	21,02	23,35	22,32	100,00
18 Tana Toraja	0,66	3,65	9,90	22,28	17,36	21,37	24,78	100,00
22 Luwu Utara	1,18	5,06	13,63	17,37	20,01	24,27	18,48	100,00
25 Luwu Timur	0,20	4,08	14,52	17,45	25,57	20,16	18,03	100,00
26 Toraja Utara	0,00	4,58	10,54	20,81	20,65	25,15	18,27	100,00
71 Makassar	1,12	3,13	10,94	20,00	23,35	17,50	23,97	100,00
72 Parepare	1,64	5,39	12,21	20,42	22,75	22,60	14,99	100,00
73 Palopo	0,33	4,01	12,26	14,89	24,97	19,61	23,93	100,00
Jumlah	0,77	4,44	11,61	17,92	21,07	22,44	21,75	100,00

Tabel 4.11. Jumlah Anak yang Sudah Meninggal Menurut Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Anak Yang Sudah Meninggal							Jumlah
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Selayar	-	2,71	15,71	14,80	8,58	27,45	30,75	100,00
02 Bulukumba	-	5,56	3,92	18,42	18,25	22,96	30,90	100,00
03 Bantaeng	-	2,98	8,12	20,44	22,03	28,47	17,96	100,00
04 Jeneponto	-	2,37	4,75	16,15	23,42	24,57	28,74	100,00
05 Takalar	-	3,52	1,04	6,07	19,63	19,31	50,44	100,00
06 Gowa	2,54	2,19	5,61	14,12	22,66	29,09	23,77	100,00
07 Sinjai	-	-	6,62	13,34	26,91	27,86	25,27	100,00
08 Maros	-	-	10,83	11,13	11,22	38,68	28,14	100,00
09 Pangkep	3,64	-	6,44	7,09	22,43	16,96	43,45	100,00
10 Barru	-	3,45	-	6,52	30,40	19,73	39,90	100,00
11 Bone	2,52	2,28	11,62	15,12	12,42	28,56	27,48	100,00
12 Soppeng	-	-	-	32,00	13,42	29,53	25,04	100,00
13 Wajo	-	-	7,04	10,54	9,20	32,01	41,21	100,00
14 Sidrap	-	1,84	4,02	14,45	17,66	21,73	40,31	100,00
15 Pinrang	2,22	2,28	5,00	19,30	12,31	12,86	46,03	100,00
16 Enrekang	-	-	1,99	14,90	23,97	26,91	32,24	100,00
17 Luwu	-	0,43	6,04	20,53	17,55	26,67	28,77	100,00
18 Tana Toraja	-	3,42	4,52	29,03	5,41	32,01	25,60	100,00
22 Luwu Utara	-	2,32	9,59	11,40	22,96	25,01	28,73	100,00
25 Luwu Timur	-	1,17	9,83	28,30	15,18	27,66	17,86	100,00
26 Toraja Utara	-	-	5,90	-	18,26	38,01	37,83	100,00
71 Makassar	-	-	13,09	18,93	28,83	11,18	27,96	100,00
72 Parepare	-	3,49	3,41	11,07	32,06	17,02	32,95	100,00
73 Palopo	-	4,49	3,43	12,74	14,95	30,64	33,77	100,00
Jumlah	0,72	1,74	6,99	15,12	18,77	25,15	31,50	100,00

Tabel 5.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Status Kepemilikan Bangunan					Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
01 Selayar	92,11	1,95	5,58	0,37	-	100,00
02 Bulukumba	95,27	0,55	3,92	0,10	0,16	100,00
03 Bantaeng	93,64	0,88	4,80	0,46	0,22	100,00
04 Jeneponto	95,21	0,37	3,69	0,74	-	100,00
05 Takalar	98,84	0,11	0,65	0,15	0,25	100,00
06 Gowa	90,83	2,24	6,66	0,14	0,13	100,00
07 Sinjai	97,15	0,42	2,42	-	-	100,00
08 Maros	91,07	2,39	5,54	1,00	-	100,00
09 Pangkep	89,68	2,71	7,21	0,40	-	100,00
10 Barru	88,47	3,06	7,18	1,30	-	100,00
11 Bone	93,81	1,46	4,20	0,53	-	100,00
12 Soppeng	96,63	1,02	2,00	0,12	0,23	100,00
13 Wajo	90,10	2,02	6,99	0,89	-	100,00
14 Sidrap	87,24	2,02	9,78	0,95	-	100,00
15 Pinrang	89,46	2,55	7,75	0,24	-	100,00
16 Enrekang	86,29	0,91	11,17	1,50	0,13	100,00
17 Luwu	94,00	0,45	4,76	0,58	0,22	100,00
18 Tana Toraja	83,43	1,99	13,05	1,04	0,49	100,00
22 Luwu Utara	92,54	0,93	6,14	0,39	-	100,00
25 Luwu Timur	85,80	5,79	6,59	1,83	-	100,00
26 Toraja Utara	75,08	7,85	13,23	0,76	3,08	100,00
71 Makassar	68,22	16,65	11,93	2,55	0,64	100,00
72 Parepare	70,36	9,79	16,66	3,19	-	100,00
73 Palopo	72,06	15,47	10,90	1,14	0,44	100,00
Jumlah	86,85	4,68	7,27	0,95	0,25	100,00

Tabel 5.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas yang Digunakan dan Kabupaten/kota

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Bangunan										Jumlah
	Beton	Genteng Keramik	Genteng Metal	Genteng Tanah Liat Tradisional	Asbes	Seng	Bambu	Kayu/Sirap	Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01 Selayar	-	0,32	1,14	2,93	13,01	66,09	5,96	0,43	10,12	-	100,00
02 Bulukumba	0,29	0,29	0,48	7,68	13,48	75,60	-	0,83	0,94	0,42	100,00
03 Bantaeng	1,27	-	-	0,25	2,08	95,64	0,48	0,28	-	-	100,00
04 Jenepono	0,14	0,16	0,27	0,03	2,70	94,92	0,34	0,98	0,48	-	100,00
05 Takalar	0,61	0,61	-	0,14	3,80	92,76	0,34	0,37	1,09	0,28	100,00
06 Gowa	0,85	0,34	1,37	0,55	2,47	93,25	-	-	0,64	0,52	100,00
07 Sinjai	0,54	-	0,12	-	2,83	94,94	-	0,30	1,27	-	100,00
08 Maros	0,47	1,56	1,57	-	3,07	91,97	0,37	0,44	-	0,55	100,00
09 Pangkep	0,17	0,77	0,25	0,09	1,13	96,12	-	0,90	0,15	0,43	100,00
10 Barru	0,58	-	-	0,31	0,69	97,11	0,16	0,64	-	0,52	100,00
11 Bone	0,38	0,26	0,56	0,28	2,06	90,79	-	0,12	5,55	-	100,00
12 Soppeng	1,07	-	0,78	-	0,60	96,66	0,32	0,43	0,14	-	100,00
13 Wajo	0,64	-	0,49	-	0,76	96,32	-	0,31	1,48	-	100,00
14 Sidrap	5,58	-	0,86	0,21	1,17	91,39	-	0,17	0,62	-	100,00
15 Pinrang	3,31	0,70	0,99	-	5,35	88,10	0,48	0,88	0,20	-	100,00
16 Enrekang	2,58	-	1,08	-	2,38	93,96	-	-	-	-	100,00
17 Luwu	1,04	0,05	0,57	0,33	1,24	75,29	-	0,76	20,53	0,20	100,00
18 Tana Toraja	2,08	0,11	0,98	-	3,65	88,54	1,10	2,46	0,66	0,43	100,00
22 Luwu Utara	0,55	0,18	2,10	7,32	2,03	62,22	0,33	1,00	23,79	0,50	100,00
25 Luwu Timur	1,45	1,81	1,76	5,37	0,77	75,95	-	0,23	12,65	-	100,00
26 Toraja Utara	0,08	0,20	0,85	0,21	2,18	94,53	0,26	0,16	1,55	-	100,00
71 Makassar	0,53	2,94	5,12	1,25	2,14	87,10	0,13	0,31	0,15	0,32	100,00
72 Parepare	5,21	0,41	0,38	1,48	2,03	89,24	-	1,01	-	0,24	100,00
73 Palopo	1,32	0,76	4,68	0,58	1,01	81,01	-	0,16	10,47	-	100,00
Jumlah	1,05	0,80	1,57	1,23	2,92	88,20	0,26	0,48	3,29	0,21	100,00

Tabel 5.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas yang Digunakan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas							Jumlah
	Tembok	Plesteran anyaman bambu/kawat	Kayu	Anyaman Bambu	Batang Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(12)
01 Selayar	34,75	0,47	55,67	1,20	0,19	4,32	3,39	100,00
02 Bulukumba	53,66	0,16	41,05	2,68	0,66	0,69	1,10	100,00
03 Bantaeng	31,88	-	43,03	7,17	1,73	0,99	15,20	100,00
04 Jeneponto	11,59	-	12,78	25,03	0,60	13,38	36,62	100,00
05 Takalar	46,18	0,43	10,78	8,83	-	6,68	27,10	100,00
06 Gowa	62,75	0,43	18,25	3,95	0,42	4,15	10,05	100,00
07 Sinjai	60,47	-	35,74	1,27	0,35	0,77	1,40	100,00
08 Maros	40,62	0,39	24,26	1,16	0,17	1,31	32,08	100,00
09 Pangkep	24,42	0,15	23,89	1,32	-	1,59	48,63	100,00
10 Barru	19,41	0,24	49,75	1,60	1,33	0,64	27,04	100,00
11 Bone	37,73	-	54,80	1,51	0,10	0,92	4,95	100,00
12 Soppeng	16,02	0,35	47,80	10,06	0,52	9,81	15,43	100,00
13 Wajo	12,16	-	77,59	5,62	0,77	1,58	2,28	100,00
14 Sidrap	22,77	-	44,38	8,62	1,31	9,33	13,59	100,00
15 Pinrang	29,81	0,87	41,98	14,72	0,70	3,82	8,09	100,00
16 Enrekang	14,06	-	73,93	3,78	0,77	5,35	2,11	100,00
17 Luwu	38,45	-	60,64	0,19	0,43	0,11	0,19	100,00
18 Tana Toraja	14,09	0,11	76,06	3,01	0,88	5,85	-	100,00
22 Luwu Utara	40,42	0,25	58,04	0,24	1,05	-	-	100,00
25 Luwu Timur	42,83	-	55,42	0,20	-	0,37	1,17	100,00
26 Toraja Utara	20,43	0,15	70,81	3,03	0,46	5,12	-	100,00
71 Makassar	82,15	0,23	8,16	0,27	-	0,03	9,16	100,00
72 Parepare	45,75	0,40	21,19	2,50	-	0,96	29,20	100,00
73 Palopo	56,71	-	42,33	0,43	0,07	0,26	0,20	100,00
Jumlah	43,10	0,20	37,92	4,22	0,43	2,82	11,32	100,00

Tabel 5.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas										Jumlah
	Marmer/ granit	Keramik	Parket/ vinil/ permadani	Ubin/tegel/ teraso	Kayu/papan kualitas tinggi	Semen/ bata merah	Bambu	Kayu/papan kualitas rendah	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Selayar	0,56	17,75	-	3,68	26,02	16,96	1,07	33,21	0,75	-	100,00
02 Bulukumba	0,29	28,83	0,12	4,14	13,30	28,55	0,27	24,19	0,31	-	100,00
03 Bantaeng	0,81	16,74	0,43	3,20	12,33	27,94	-	37,99	0,57	-	100,00
04 Jeneponto	0,17	5,93	-	3,76	13,79	7,17	3,65	63,17	2,36	-	100,00
05 Takalar	0,96	21,49	0,11	4,92	11,65	28,03	1,64	28,79	2,28	0,13	100,00
06 Gowa	0,83	36,41	-	8,24	5,24	27,94	0,25	18,15	2,57	0,37	100,00
07 Sinjai	0,42	26,88	-	2,92	4,69	41,31	-	22,65	1,14	-	100,00
08 Maros	0,55	22,70	0,13	6,90	16,01	18,87	0,24	32,89	1,72	-	100,00
09 Pangkep	0,60	14,71	-	7,21	20,21	12,39	0,61	43,07	0,97	0,22	100,00
10 Barru	0,90	10,05	-	1,82	22,15	10,71	0,45	53,25	0,19	0,48	100,00
11 Bone	0,99	21,25	0,14	0,53	12,78	26,12	0,09	37,32	0,77	-	100,00
12 Soppeng	-	9,90	-	0,29	27,53	9,59	0,58	51,28	0,84	-	100,00
13 Wajo	0,10	7,54	0,28	1,30	28,66	13,99	1,05	45,03	2,06	-	100,00
14 Sidrap	0,33	8,43	-	5,11	32,63	20,40	1,51	30,30	1,04	0,25	100,00
15 Pinrang	1,48	13,66	-	6,60	21,93	15,13	0,16	40,26	0,38	0,40	100,00
16 Enrekang	-	6,62	0,31	3,99	25,40	14,92	3,04	44,34	1,36	-	100,00
17 Luwu	1,00	18,92	0,38	1,65	8,55	51,73	-	14,85	2,93	-	100,00
18 Tana Toraja	0,73	5,48	-	5,48	19,23	12,94	2,23	52,38	1,53	-	100,00
22 Luwu Utara	-	17,36	-	2,42	3,49	52,87	0,07	17,84	5,71	0,24	100,00
25 Luwu Timur	1,02	25,26	-	2,00	8,89	47,93	0,10	10,67	4,12	-	100,00
26 Toraja Utara	1,43	11,48	0,23	4,44	12,80	17,58	2,95	46,05	2,89	0,14	100,00
71 Makassar	4,01	49,82	0,10	18,78	2,40	18,36	0,15	5,33	1,04	-	100,00
72 Parepare	2,04	30,36	-	1,75	19,07	23,92	-	21,96	0,90	-	100,00
73 Palopo	1,34	36,12	-	6,46	2,21	43,95	-	7,52	2,08	0,32	100,00
Jumlah	1,23	24,02	0,10	6,38	13,15	23,91	0,68	28,80	1,64	0,10	100,00

Tabel 5.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Luas Lantai					Jumlah
	< 20	20 – 49	50 – 99	100 – 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Selayar	3,41	26,04	54,91	9,43	6,20	100,00
02 Bulukumba	0,66	12,96	59,83	17,55	8,99	100,00
03 Bantaeng	1,87	20,98	50,54	16,01	10,61	100,00
04 Jeneponto	0,87	13,87	54,58	25,22	5,45	100,00
05 Takalar	1,10	25,30	52,11	15,22	6,28	100,00
06 Gowa	1,43	23,95	52,04	12,89	9,69	100,00
07 Sinjai	0,49	11,95	63,38	20,13	4,06	100,00
08 Maros	2,10	22,43	49,50	19,25	6,72	100,00
09 Pangkep	1,88	23,80	51,30	16,26	6,76	100,00
10 Barru	2,63	25,31	47,21	17,65	7,20	100,00
11 Bone	1,66	14,11	57,24	18,54	8,45	100,00
12 Soppeng	1,70	15,80	54,67	22,21	5,63	100,00
13 Wajo	2,02	17,68	48,21	23,33	8,77	100,00
14 Sidrap	2,39	24,65	51,80	13,18	7,98	100,00
15 Pinrang	1,75	26,20	49,09	15,64	7,33	100,00
16 Enrekang	3,51	27,39	54,20	10,57	4,33	100,00
17 Luwu	1,46	18,62	54,21	20,05	5,66	100,00
18 Tana Toraja	6,38	47,36	37,30	6,41	2,54	100,00
22 Luwu Utara	0,82	24,51	54,84	13,92	5,91	100,00
25 Luwu Timur	2,44	24,91	50,39	15,24	7,02	100,00
26 Toraja Utara	2,69	45,99	40,10	6,57	4,65	100,00
71 Makassar	9,34	25,69	32,27	15,15	17,56	100,00
72 Parepare	4,49	31,61	39,48	14,41	10,00	100,00
73 Palopo	5,86	26,45	40,01	17,76	9,91	100,00
Jumlah	3,19	22,87	48,69	16,33	8,93	100,00

Tabel 5.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum											Jumlah	
	Air dalam kemasan	Airisi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur terlindung	Sumurtak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Air Permukaan (sungai/waduk/kolam/irigasi)	Air hujan		Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01 Selayar	0,23	24,83	10,49	1,64	0,70	39,20	3,30	19,48	-	-	-	0,13	100,00
02 Bulukumba	0,43	16,50	6,98	0,96	5,31	38,17	11,43	16,61	2,66	-	0,95	-	100,00
03 Bantaeng	-	14,11	18,97	3,20	3,79	7,96	3,07	48,31	0,35	0,23	-	-	100,00
04 Jeneponto	0,15	17,28	9,67	0,71	38,83	21,15	1,10	6,80	4,19	-	0,12	-	100,00
05 Takalar	0,21	18,93	13,18	2,92	44,50	12,04	4,28	0,14	0,22	-	3,57	-	100,00
06 Gowa	0,48	28,74	3,65	0,24	31,89	13,31	2,06	12,39	7,23	-	-	-	100,00
07 Sinjai	0,23	7,61	10,44	6,25	5,12	27,79	12,15	21,58	7,84	0,19	0,79	-	100,00
08 Maros	1,56	30,08	6,34	0,21	5,43	26,75	7,82	7,72	4,57	0,35	9,16	-	100,00
09 Pangkep	1,19	29,45	4,05	1,32	3,34	28,63	8,82	7,37	3,17	0,57	12,09	-	100,00
10 Barru	0,61	26,05	10,14	0,21	15,05	19,73	4,82	21,58	1,48	0,33	-	-	100,00
11 Bone	0,33	10,71	6,81	1,87	8,81	49,81	6,33	11,31	0,28	2,93	0,81	-	100,00
12 Soppeng	0,24	10,90	13,43	0,30	37,86	21,21	2,76	8,47	2,37	2,45	-	-	100,00
13 Wajo	0,53	17,58	11,21	1,50	28,69	19,19	11,03	-	-	7,27	3,00	-	100,00
14 Sidrap	0,61	19,52	9,64	-	57,18	9,59	2,05	0,85	0,42	0,14	-	-	100,00
15 Pinrang	0,18	30,40	1,70	0,18	39,53	17,95	3,34	1,74	1,18	3,81	-	-	100,00
16 Enrekang	-	4,84	13,54	-	4,98	11,31	1,69	40,74	20,28	2,62	-	-	100,00
17 Luwu	-	17,51	2,02	-	15,65	29,30	14,01	12,77	7,23	1,28	0,23	-	100,00
18 Tana Toraja	0,12	4,08	8,26	-	10,31	12,80	8,36	25,30	30,02	0,74	-	-	100,00
22 Luwu Utara	0,23	13,07	2,58	-	33,71	20,58	15,03	9,31	2,12	3,38	-	-	100,00
25 Luwu Timur	0,73	27,09	5,56	-	10,12	24,85	19,69	6,01	4,90	1,05	-	-	100,00
26 Toraja Utara	-	2,42	17,24	0,35	6,49	10,41	12,59	17,60	32,72	-	0,17	-	100,00
71 Makassar	2,82	49,14	31,95	11,05	3,91	0,68	0,20	-	-	-	0,24	-	100,00
72 Parepare	1,44	48,34	26,88	-	12,86	8,17	1,13	0,58	-	0,59	-	-	100,00
73 Palopo	2,32	39,95	38,51	0,62	2,23	7,78	0,60	7,85	0,14	-	-	-	100,00
Jumlah	0,86	24,40	12,67	2,61	17,66	19,43	5,89	9,78	4,22	1,22	1,27	0,00	100,00

Tabel 5.7. Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumur (Pompa, Bor, Terlindung, Tidak Terlindung), Mata Air (Terlindung, Mata Tidak Terlindung) Untuk Air Minum ke Penampungan Kotoran/Tinja dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jarak ke penampungan terakhir			Jumlah
	<=10 m	>10m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Selayar	12,69	63,25	24,07	100,00
02 Bulukumba	23,76	55,78	20,47	100,00
03 Bantaeng	6,67	82,26	11,07	100,00
04 Jenepono	4,65	67,16	28,20	100,00
05 Takalar	17,82	73,97	8,21	100,00
06 Gowa	25,51	65,76	8,72	100,00
07 Sinjai	8,88	68,89	22,22	100,00
08 Maros	10,49	72,32	17,19	100,00
09 Pangkep	13,05	65,01	21,95	100,00
10 Barru	12,49	59,76	27,75	100,00
11 Bone	9,60	70,79	19,62	100,00
12 Soppeng	20,67	68,41	10,92	100,00
13 Wajo	24,86	63,63	11,51	100,00
14 Sidrap	45,11	49,55	5,34	100,00
15 Pinrang	45,74	46,85	7,40	100,00
16 Enrekang	6,99	86,44	6,57	100,00
17 Luwu	15,97	66,07	17,97	100,00
18 Tana Toraja	12,22	74,11	13,67	100,00
22 Luwu Utara	16,37	74,88	8,74	100,00
25 Luwu Timur	12,07	79,59	8,35	100,00
26 Toraja Utara	10,73	74,00	15,27	100,00
71 Makassar	31,50	63,07	5,42	100,00
72 Parepare	47,90	48,20	3,91	100,00
73 Palopo	26,19	67,49	6,31	100,00
Jumlah	18,33	67,11	14,56	100,00

Tabel 5.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Fasilitas air minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Selayar	29,93	16,54	53,54	-	100,00
02 Bulukumba	30,32	60,38	9,30	-	100,00
03 Bantaeng	47,31	35,19	17,49	-	100,00
04 Jenepono	38,07	36,84	25,09	-	100,00
05 Takalar	62,59	29,05	7,57	0,79	100,00
06 Gowa	61,61	32,43	5,96	-	100,00
07 Sinjai	40,23	43,12	16,65	-	100,00
08 Maros	55,68	34,01	9,96	0,35	100,00
09 Pangkep	46,07	25,80	25,39	2,75	100,00
10 Barru	59,57	31,96	8,47	-	100,00
11 Bone	33,86	47,74	18,26	0,15	100,00
12 Soppeng	74,52	22,01	3,32	0,15	100,00
13 Wajo	43,44	38,58	16,05	1,93	100,00
14 Sidrap	68,00	28,52	3,48	-	100,00
15 Pinrang	74,85	21,82	3,34	-	100,00
16 Enrekang	66,82	26,29	6,88	-	100,00
17 Luwu	53,46	29,27	16,27	1,00	100,00
18 Tana Toraja	44,02	41,52	14,45	-	100,00
22 Luwu Utara	61,55	25,39	13,07	-	100,00
25 Luwu Timur	55,92	37,62	6,46	-	100,00
26 Toraja Utara	60,26	33,96	5,78	-	100,00
71 Makassar	85,71	12,38	1,91	-	100,00
72 Parepare	58,46	33,26	8,28	-	100,00
73 Palopo	74,83	24,34	0,83	-	100,00
Jumlah	54,78	33,16	11,75	0,31	100,00

Tabel 5.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Selayar	24,53	21,37	54,10	100,00
02 Bulukumba	14,96	14,72	70,32	100,00
03 Bantaeng	15,25	23,94	60,82	100,00
04 Jeneponto	17,77	44,34	37,90	100,00
05 Takalar	16,38	21,89	61,72	100,00
06 Gowa	25,77	8,45	65,77	100,00
07 Sinjai	12,69	13,33	73,98	100,00
08 Maros	26,82	14,35	58,84	100,00
09 Pangkep	32,79	14,11	53,10	100,00
10 Barru	24,05	15,09	60,86	100,00
11 Bone	11,13	11,90	76,98	100,00
12 Soppeng	10,40	16,98	72,62	100,00
13 Wajo	20,04	14,32	65,63	100,00
14 Sidrap	17,03	14,49	68,48	100,00
15 Pinrang	26,77	8,92	64,31	100,00
16 Enrekang	4,48	15,06	80,46	100,00
17 Luwu	16,80	8,09	75,11	100,00
18 Tana Toraja	3,37	10,31	86,32	100,00
22 Luwu Utara	13,30	4,52	82,18	100,00
25 Luwu Timur	25,66	4,78	69,56	100,00
26 Toraja Utara	1,48	20,97	77,56	100,00
71 Makassar	46,43	49,01	4,56	100,00
72 Parepare	42,14	35,37	22,49	100,00
73 Palopo	38,91	42,49	18,60	100,00
Jumlah	23,35	21,06	55,60	100,00

Tabel 5.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Untuk Memasak dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Sumber Air Untuk Memasak											Jumlah	
	Air dalam kemasan	Airisi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur terlindung	Sumurtak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Air Permukaan (sungai/waduk/kolam/irigasi)	Air hujan		Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01 Selayar	-	6,10	17,82	0,98	0,65	46,05	4,47	21,07	0,26	-	2,10	0,16	0,33
02 Bulukumba	-	5,81	8,43	0,43	8,44	42,32	11,65	18,60	3,08	-	1,04	-	0,19
03 Bantaeng	-	1,40	26,91	3,02	5,17	8,92	3,71	50,30	0,35	0,23	-	-	-
04 Jeneponto	-	1,94	13,90	0,72	45,38	24,53	1,88	6,93	4,30	-	0,12	-	0,30
05 Takalar	-	1,77	15,40	2,70	55,22	16,32	4,74	0,24	0,22	-	3,39	-	-
06 Gowa	0,22	5,54	9,84	0,17	42,52	18,52	2,70	12,73	7,44	-	-	-	0,32
07 Sinjai	-	1,81	12,85	6,62	6,37	28,25	12,19	22,01	8,62	0,19	0,79	-	0,31
08 Maros	0,63	6,49	12,74	1,10	9,63	34,10	9,97	8,38	5,41	0,35	10,81	-	0,39
09 Pangkep	0,08	5,87	10,24	1,51	5,97	39,03	12,40	7,96	3,28	0,57	12,58	-	0,51
10 Barru	-	2,39	16,73	-	24,49	26,67	4,68	22,86	1,86	0,33	-	-	-
11 Bone	-	2,05	9,73	1,29	11,66	52,52	6,83	11,56	0,28	2,93	0,94	-	0,22
12 Soppeng	-	1,69	16,47	0,30	41,17	22,74	2,74	8,62	2,94	2,61	-	-	0,73
13 Wajo	0,14	6,42	12,96	1,41	31,11	22,97	12,20	-	-	9,22	3,57	-	-
14 Sidrap	-	6,00	13,52	-	65,67	9,82	2,51	1,35	0,42	0,14	-	0,11	0,46
15 Pinrang	-	5,53	2,16	0,18	60,76	20,54	3,52	1,74	1,18	3,81	0,27	-	0,32
16 Enrekang	-	1,21	15,42	0,27	4,98	11,79	1,26	41,10	21,36	2,62	-	-	-
17 Luwu	-	4,73	2,39	-	19,69	37,60	14,88	10,97	8,22	1,28	0,23	-	-
18 Tana Toraja	-	1,73	8,82	-	10,83	13,20	7,48	24,96	31,98	0,74	-	-	0,25
22 Luwu Utara	-	1,75	3,52	-	39,84	22,58	16,27	9,59	2,12	3,48	-	-	0,85
25 Luwu Timur	-	2,30	13,23	-	13,07	30,46	24,66	8,63	5,51	2,14	-	-	-
26 Toraja Utara	-	0,83	18,38	0,56	6,44	10,30	11,85	17,14	34,33	-	0,17	-	-
71 Makassar	0,17	5,91	61,11	15,31	12,57	3,29	0,79	-	-	-	0,27	-	0,58
72 Parepare	-	8,04	50,42	0,43	24,95	12,37	2,07	0,58	-	0,59	-	-	0,55
73 Palopo	-	2,35	65,74	1,60	4,15	14,14	1,09	10,18	0,14	-	-	-	0,61
Jumlah	0,08	4,16	21,13	3,28	23,71	23,12	6,68	10,18	4,53	1,36	1,44	0,01	0,32

Tabel 5.11. Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumur (Pompa, Bor, Terlindung, Tidak Terlindung), Mata Air (Terlindung, Mata Tidak Terlindung) Untuk Memasak ke Penampungan Kotoran/Tinja dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jarak ke penampungan terakhir			Jumlah
	<=10 m	>10m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Selayar	12,52	65,85	21,64	100,00
02 Bulukumba	25,29	54,15	20,56	100,00
03 Bantaeng	7,89	81,49	10,62	100,00
04 Jenepono	4,93	67,91	27,16	100,00
05 Takalar	19,57	72,70	7,73	100,00
06 Gowa	27,04	65,24	7,72	100,00
07 Sinjai	9,76	67,89	22,35	100,00
08 Maros	14,28	71,69	14,04	100,00
09 Pangkep	15,51	63,21	21,28	100,00
10 Barru	13,62	60,47	25,91	100,00
11 Bone	11,26	70,00	18,74	100,00
12 Soppeng	19,88	69,01	11,11	100,00
13 Wajo	22,63	65,13	12,24	100,00
14 Sidrap	45,96	48,59	5,45	100,00
15 Pinrang	47,02	45,32	7,66	100,00
16 Enrekang	6,86	86,69	6,45	100,00
17 Luwu	16,40	67,19	16,41	100,00
18 Tana Toraja	12,55	73,37	14,08	100,00
22 Luwu Utara	16,64	74,70	8,66	100,00
25 Luwu Timur	11,63	81,07	7,30	100,00
26 Toraja Utara	10,70	73,82	15,48	100,00
71 Makassar	27,31	61,78	10,91	100,00
72 Parepare	44,23	45,36	10,41	100,00
73 Palopo	23,59	62,84	13,56	100,00
Jumlah	19,82	66,21	13,97	100,00

Tabel 5.12. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Untuk Mandi/Cuci dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Sumber Air Untuk Mandi Cuci											Jumlah	
	Air dalam kemasan	Airisi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur terlindung	Sumurtak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Air Permukaan (sungai/waduk/kolam/irigasi)	Air hujan		Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01 Selayar	-	-	14,02	0,59	1,34	55,50	8,82	18,85	0,17	0,72	-	-	100,00
02 Bulukumba	-	0,24	6,13	0,12	10,50	48,73	15,34	16,14	2,66	0,14	-	-	100,00
03 Bantaeng	0,49	-	23,53	1,55	4,13	11,41	7,26	45,65	0,90	5,08	-	-	100,00
04 Jeneponto	0,18	-	11,09	0,69	41,33	30,16	3,93	7,31	4,39	0,93	-	-	100,00
05 Takalar	-	-	12,73	3,89	55,54	18,80	6,09	0,28	0,37	-	2,30	-	100,00
06 Gowa	-	0,11	8,13	0,41	47,78	20,00	2,81	13,04	7,73	-	-	-	100,00
07 Sinjai	-	0,34	10,48	3,66	6,92	33,24	13,30	21,37	9,24	0,66	0,79	-	100,00
08 Maros	-	0,63	14,86	0,16	13,29	35,10	13,81	8,62	5,33	3,51	4,68	-	100,00
09 Pangkep	-	0,14	11,96	0,65	8,57	40,68	17,85	7,05	4,03	1,39	7,67	-	100,00
10 Barru	-	-	14,72	0,63	25,64	27,06	6,07	22,42	2,45	0,76	0,24	-	100,00
11 Bone	-	0,06	8,99	0,74	12,95	53,02	7,51	11,41	-	5,33	-	-	100,00
12 Soppeng	-	-	16,42	0,30	42,96	22,36	3,51	8,43	2,98	3,04	-	-	100,00
13 Wajo	-	0,40	12,80	1,49	34,71	23,54	13,77	0,39	0,66	10,64	1,59	-	100,00
14 Sidrap	0,11	0,29	14,90	0,22	68,69	10,29	2,96	1,45	0,62	0,36	-	0,11	100,00
15 Pinrang	-	-	1,74	0,19	66,53	20,24	3,83	1,88	1,45	4,14	-	-	100,00
16 Enrekang	-	-	16,76	0,27	5,15	11,03	1,57	40,10	22,33	2,79	-	-	100,00
17 Luwu	0,55	-	1,83	-	21,02	39,90	16,34	8,66	8,92	2,77	-	-	100,00
18 Tana Toraja	-	0,07	9,44	-	12,12	12,43	8,08	24,84	32,00	1,01	-	-	100,00
22 Luwu Utara	-	0,22	3,27	-	39,32	23,31	16,31	7,38	2,51	7,68	-	-	100,00
25 Luwu Timur	-	-	13,39	-	12,87	30,03	24,74	9,44	4,18	5,33	-	-	100,00
26 Toraja Utara	-	-	18,22	0,36	6,68	10,32	12,19	17,65	34,39	-	0,17	-	100,00
71 Makassar	-	0,52	52,24	3,71	26,20	13,73	3,08	0,25	-	-	0,27	-	100,00
72 Parepare	-	-	51,69	0,27	29,27	15,51	2,07	0,60	-	0,59	-	-	100,00
73 Palopo	-	-	63,75	1,53	5,47	15,44	2,42	10,44	0,69	0,14	0,13	-	100,00
Jumlah	0,04	0,19	19,06	1,21	27,46	26,27	8,26	9,81	4,66	2,34	0,70	0,00	100,00

Tabel 5.13. Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumur (Pompa, Bor, Terlindung, Tidak Terlindung), Mata Air (Terlindung, Mata Tidak Terlindung) Untuk Mandi/Cuci Ke Penampungan Kotoran/Tinja dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jarak ke penampungan terakhir			Jumlah
	<=10 m	>10m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Selayar	17,57	64,30	18,13	100,00
02 Bulukumba	29,02	52,85	18,13	100,00
03 Bantaeng	9,60	82,90	7,50	100,00
04 Jenepono	6,23	66,88	26,89	100,00
05 Takalar	18,56	72,16	9,27	100,00
06 Gowa	27,33	65,90	6,77	100,00
07 Sinjai	11,58	68,22	20,20	100,00
08 Maros	15,20	72,15	12,65	100,00
09 Pangkep	18,38	63,23	18,39	100,00
10 Barru	14,49	59,76	25,74	100,00
11 Bone	12,06	70,36	17,59	100,00
12 Soppeng	20,04	69,14	10,82	100,00
13 Wajo	24,51	64,70	10,79	100,00
14 Sidrap	45,48	49,33	5,19	100,00
15 Pinrang	48,36	44,52	7,12	100,00
16 Enrekang	6,89	86,64	6,48	100,00
17 Luwu	19,38	63,64	16,98	100,00
18 Tana Toraja	13,40	72,93	13,68	100,00
22 Luwu Utara	17,03	76,92	6,05	100,00
25 Luwu Timur	11,65	80,10	8,26	100,00
26 Toraja Utara	10,97	73,60	15,43	100,00
71 Makassar	35,34	51,48	13,18	100,00
72 Parepare	46,00	43,81	10,19	100,00
73 Palopo	24,58	62,93	12,49	100,00
Jumlah	22,19	64,61	13,20	100,00

Tabel 5.14. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat buang Air Besar					Jumlah
	Sendiri	Bersama	MCK Komunal	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Selayar	50,09	4,01	-	13,45	32,45	100,00
02 Bulukumba	77,55	8,34	-	0,64	13,47	100,00
03 Bantaeng	62,75	13,18	1,14	3,35	19,59	100,00
04 Jenepono	52,82	15,60	-	3,29	28,28	100,00
05 Takalar	61,76	14,08	0,77	3,02	20,37	100,00
06 Gowa	81,07	10,02	0,37	1,44	7,09	100,00
07 Sinjai	78,59	2,68	-	0,61	18,13	100,00
08 Maros	69,68	7,48	0,23	1,92	20,68	100,00
09 Pangkep	61,56	11,31	-	4,24	22,89	100,00
10 Barru	79,76	10,19	0,30	0,78	8,97	100,00
11 Bone	71,06	6,60	0,21	1,13	21,01	100,00
12 Soppeng	82,90	9,57	0,30	0,23	7,00	100,00
13 Wajo	75,26	15,34	-	0,70	8,70	100,00
14 Sidrap	71,13	18,99	-	0,94	8,94	100,00
15 Pinrang	76,28	15,04	-	0,20	8,49	100,00
16 Enrekang	70,40	15,26	-	0,26	14,07	100,00
17 Luwu	62,76	5,40	0,36	0,96	30,52	100,00
18 Tana Toraja	82,30	8,96	-	0,99	7,75	100,00
22 Luwu Utara	67,89	6,75	0,57	2,10	22,69	100,00
25 Luwu Timur	71,01	12,22	-	0,79	15,98	100,00
26 Toraja Utara	82,98	13,58	-	0,51	2,94	100,00
71 Makassar	84,01	13,23	0,50	1,23	1,04	100,00
72 Parepare	77,46	15,42	0,16	2,74	4,21	100,00
73 Palopo	83,82	7,55	0,57	1,49	6,57	100,00
Jumlah	73,96	11,06	0,25	1,61	13,12	100,00

Tabel 5.15. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jenis Kloset					Jumlah
	Leher Angsa	Plengsengan dengan tutup	Plengsengan tanpa Tutupl	Cemplung/cubluk	Tidak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Selayar	98,58	0,71	0,41	-	0,30	100,00
02 Bulukumba	94,10	0,25	0,32	5,33	-	100,00
03 Bantaeng	96,10	1,39	0,34	1,48	0,69	100,00
04 Jeneponto	90,24	3,79	0,24	5,43	0,31	100,00
05 Takalar	91,88	3,08	2,14	2,61	0,29	100,00
06 Gowa	92,15	0,62	0,49	6,61	0,14	100,00
07 Sinjai	85,94	1,36	1,86	10,42	0,42	100,00
08 Maros	94,28	1,54	2,63	1,06	0,48	100,00
09 Pangkep	92,19	0,97	0,19	5,69	0,95	100,00
10 Barru	98,22	-	0,32	1,17	0,29	100,00
11 Bone	91,45	0,26	-	7,76	0,53	100,00
12 Soppeng	98,76	0,32	-	0,72	0,20	100,00
13 Wajo	93,57	0,95	0,46	4,69	0,33	100,00
14 Sidrap	97,04	0,81	-	2,04	0,11	100,00
15 Pinrang	99,34	0,17	0,20	-	0,28	100,00
16 Enrekang	96,80	0,50	0,47	2,00	0,24	100,00
17 Luwu	94,00	1,63	-	2,89	1,48	100,00
18 Tana Toraja	64,36	2,14	7,39	18,55	7,55	100,00
22 Luwu Utara	83,67	1,04	-	14,48	0,82	100,00
25 Luwu Timur	87,22	0,60	0,05	11,98	0,14	100,00
26 Toraja Utara	71,57	6,40	11,57	9,04	1,42	100,00
71 Makassar	97,74	0,69	1,56	-	-	100,00
72 Parepare	98,89	-	0,43	0,49	0,19	100,00
73 Palopo	97,32	0,75	-	1,75	0,19	100,00
Jumlah	92,79	1,07	1,17	4,43	0,53	100,00

Tabel 5.16. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki/SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lobang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	58,10	8,61	2,51	0,35	29,63	0,79	100,00
02 Bulukumba	36,40	27,13	4,76	24,12	6,34	1,25	100,00
03 Bantaeng	67,15	2,19	12,83	7,94	7,77	2,12	100,00
04 Jenepono	36,92	8,38	9,78	27,02	16,56	1,33	100,00
05 Takalar	62,36	9,17	6,49	5,84	16,14	0,00	100,00
06 Gowa	74,50	7,76	1,70	9,79	5,31	0,93	100,00
07 Sinjai	59,34	3,68	6,48	14,84	15,48	0,17	100,00
08 Maros	56,20	1,74	14,12	21,68	5,34	0,93	100,00
09 Pangkep	49,06	9,20	20,08	14,04	7,61	0,00	100,00
10 Barru	75,56	1,72	3,01	9,86	8,73	1,12	100,00
11 Bone	64,97	1,83	7,46	12,53	12,60	0,61	100,00
12 Soppeng	69,81	1,79	3,59	21,22	3,60	0,00	100,00
13 Wajo	56,75	16,39	4,97	16,88	4,77	0,23	100,00
14 Sidrap	78,55	9,02	2,11	7,29	2,24	0,80	100,00
15 Pinrang	86,08	2,74	7,56	0,91	2,51	0,20	100,00
16 Enrekang	75,51	6,50	3,96	4,41	9,00	0,62	100,00
17 Luwu	58,40	3,76	21,77	9,61	5,12	1,33	100,00
18 Tana Toraja	42,99	10,49	2,06	41,19	1,97	1,30	100,00
22 Luwu Utara	60,25	0,93	17,11	15,53	6,18	0,00	100,00
25 Luwu Timur	66,08	2,60	10,81	14,44	6,08	0,00	100,00
26 Toraja Utara	56,08	10,50	1,39	29,55	1,68	0,79	100,00
71 Makassar	85,12	12,83	1,00	0,34	0,28	0,43	100,00
72 Parepare	91,69	1,49	2,37	0,80	3,14	0,52	100,00
73 Palopo	85,44	3,17	8,73	1,40	0,95	0,32	100,00
Jumlah	66,42	8,04	6,64	11,81	6,46	0,63	100,00

Tabel 5.17. Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan Utama			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01 Selayar	59,99	33,69	6,32	100,00
02 Bulukumba	94,65	1,22	4,14	100,00
03 Bantaeng	93,70	3,55	2,76	100,00
04 Jeneponto	96,80	2,87	0,32	100,00
05 Takalar	95,86	3,01	1,13	100,00
06 Gowa	94,93	4,06	1,00	100,00
07 Sinjai	88,94	7,98	3,08	100,00
08 Maros	96,65	1,79	1,56	100,00
09 Pangkep	90,07	8,24	1,69	100,00
10 Barru	93,03	2,60	4,37	100,00
11 Bone	91,50	2,40	6,10	100,00
12 Soppeng	94,16	2,77	3,08	100,00
13 Wajo	94,63	2,36	3,01	100,00
14 Sidrap	98,36	0,16	1,48	100,00
15 Pinrang	96,05	3,57	0,38	100,00
16 Enrekang	94,29	3,51	2,20	100,00
17 Luwu	88,11	6,46	5,42	100,00
18 Tana Toraja	78,20	12,20	9,61	100,00
22 Luwu Utara	84,56	8,26	7,18	100,00
25 Luwu Timur	87,20	8,32	4,48	100,00
26 Toraja Utara	90,39	5,60	4,01	100,00
71 Makassar	98,62	1,38	-	100,00
72 Parepare	99,64	0,26	0,10	100,00
73 Palopo	99,67	-	0,33	100,00
Jumlah	93,24	4,10	2,67	100,00

Tabel 6.1. Pengeluaran Perkapita sebulan dan Pola Konsumsi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk	Pengeluaran Perkapita Sebulan (Rp)			Pola Konsumsi Penduduk (%)		
		Makanan	Non Makanan	Total	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Selayar	130.740	320.204	259.169	579.373	55,27	44,73	100,00
02 Bulukumba	409.808	307.020	293.344	600.364	51,14	48,86	100,00
03 Bantaeng	184.242	381.009	417.443	798.452	47,72	52,28	100,00
04 Jeneponto	355.232	284.703	227.290	511.992	55,61	44,39	100,00
05 Takalar	286.118	323.572	291.568	615.141	52,60	47,40	100,00
06 Gowa	719.354	350.154	377.759	727.913	48,10	51,90	100,00
07 Sinjai	237.698	310.659	271.364	582.023	53,38	46,62	100,00
08 Maros	338.372	387.033	475.897	862.930	44,85	55,15	100,00
09 Pangkep	322.770	330.725	328.488	659.213	50,17	49,83	100,00
10 Barru	170.992	321.551	329.371	650.922	49,40	50,60	100,00
11 Bone	741.814	259.047	249.689	508.736	50,92	49,08	100,00
12 Soppeng	226.143	301.659	306.377	608.036	49,61	50,39	100,00
13 Wajo	392.910	375.524	356.161	731.685	51,32	48,68	100,00
14 Sidrap	289.095	386.568	353.616	740.184	52,23	47,77	100,00
15 Pinrang	366.114	374.025	445.840	819.865	45,62	54,38	100,00
16 Enrekang	199.906	303.780	285.185	588.965	51,58	48,42	100,00
17 Luwu	350.410	336.078	263.232	599.311	56,08	43,92	100,00
18 Tana Toraja	229.534	315.538	275.940	591.478	53,35	46,65	100,00
22 Luwu Utara	302.305	331.367	276.519	607.886	54,51	45,49	100,00
25 Luwu Timur	274.035	441.763	525.854	967.617	45,65	54,35	100,00
26 Toraja Utara	226.433	283.281	206.389	489.670	57,85	42,15	100,00
71 Makassar	1.445.011	472.614	638.923	1.111.537	42,52	57,48	100,00
72 Parepare	138.335	389.679	574.223	963.902	40,43	59,57	100,00
73 Palopo	169.161	447.306	547.171	994.477	44,98	55,02	100,00
Jumlah	8.506.533	359.187	387.580	746.767	48,10	51,90	100,00

Tabel 6.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Makanan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/kota	Golongan Pengeluaran Makanan								Jumlah
	< 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	2,08	9,22	12,08	33,40	30,18	10,45	1,89	0,69	100,00
02 Bulukumba	1,64	7,46	17,31	34,02	29,22	7,78	1,63	0,93	100,00
03 Bantaeng	1,69	5,27	16,33	27,11	25,72	15,31	6,05	2,53	100,00
04 Jeneponto	2,03	9,31	15,82	41,04	25,03	5,46	0,93	0,38	100,00
05 Takalar	0,66	4,77	18,32	34,07	28,52	10,29	2,45	0,91	100,00
06 Gowa	1,92	7,32	16,79	24,95	30,52	12,63	3,22	2,65	100,00
07 Sinjai	1,21	9,10	17,48	35,63	23,11	9,75	2,59	1,12	100,00
08 Maros	0,95	3,46	10,53	31,06	31,72	14,28	5,86	2,14	100,00
09 Pangkep	2,19	7,16	15,21	31,91	29,89	8,77	3,19	1,68	100,00
10 Barru	0,44	6,76	11,49	38,97	29,16	10,35	1,97	0,87	100,00
11 Bone	2,01	16,09	22,60	32,43	20,75	4,62	1,22	0,28	100,00
12 Soppeng	0,90	12,57	20,00	32,76	21,02	8,93	1,72	2,09	100,00
13 Wajo	0,11	3,23	11,84	30,71	32,85	16,22	3,31	1,74	100,00
14 Sidrap	0,49	4,26	6,65	28,02	41,70	12,91	3,74	2,24	100,00
15 Pinrang	1,16	3,57	9,31	30,37	36,48	13,53	3,79	1,79	100,00
16 Enrekang	1,98	13,08	16,72	31,27	24,93	9,00	1,48	1,53	100,00
17 Luwu	1,20	7,86	15,62	28,01	32,17	11,48	2,81	0,86	100,00
18 Tana Toraja	1,94	7,74	16,98	34,63	26,18	9,12	2,76	0,66	100,00
22 Luwu Utara	0,41	8,43	11,57	36,55	28,53	11,54	1,43	1,55	100,00
25 Luwu Timur	0,13	3,62	9,90	28,47	29,44	15,83	6,83	5,78	100,00
26 Toraja Utara	4,10	15,16	17,79	30,19	22,99	6,89	1,83	1,04	100,00
71 Makassar	0,06	1,91	4,43	18,91	40,46	21,60	7,90	4,74	100,00
72 Parepare	0,96	5,32	10,74	23,70	36,93	15,90	4,39	2,05	100,00
73 Palopo	0,52	4,62	5,76	29,28	31,25	14,80	8,28	5,49	100,00
Jumlah	1,16	6,93	13,20	29,33	30,80	12,56	3,82	2,20	100,00

Tabel 6.3. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Non Makanan dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/kota	Golongan Pengeluaran Non Makanan								Jumlah
	< 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	21,51	25,78	13,79	18,23	11,79	5,59	0,42	2,87	100,00
02 Bulukumba	28,45	20,77	12,43	16,40	10,48	5,75	0,99	4,73	100,00
03 Bantaeng	19,36	13,76	11,05	18,56	18,41	4,88	4,24	9,75	100,00
04 Jeneponto	37,91	21,09	14,76	10,73	6,70	5,06	0,91	2,84	100,00
05 Takalar	25,89	21,76	14,28	13,36	13,23	4,23	2,31	4,93	100,00
06 Gowa	20,13	15,13	14,11	16,39	14,73	8,87	3,76	6,88	100,00
07 Sinjai	31,35	20,67	12,47	14,54	9,27	4,76	2,32	4,61	100,00
08 Maros	14,67	18,79	9,27	16,13	15,70	12,88	4,31	8,25	100,00
09 Pangkep	21,55	16,72	14,69	17,37	14,79	6,70	3,47	4,70	100,00
10 Barru	18,33	19,33	15,83	17,66	15,81	6,49	2,05	4,51	100,00
11 Bone	37,66	18,95	13,06	11,31	10,61	3,30	1,44	3,66	100,00
12 Soppeng	34,52	16,37	12,85	12,90	10,98	6,08	2,00	4,30	100,00
13 Wajo	15,21	19,99	15,24	15,13	16,88	8,37	3,17	6,00	100,00
14 Sidrap	12,38	21,29	12,27	20,14	16,99	8,51	2,99	5,44	100,00
15 Pinrang	10,22	14,69	16,54	23,29	18,20	6,75	2,85	7,46	100,00
16 Enrekang	27,53	19,74	13,49	13,78	14,32	4,19	2,13	4,82	100,00
17 Luwu	29,18	17,70	10,44	20,12	12,56	5,29	0,95	3,76	100,00
18 Tana Toraja	25,72	17,94	13,33	16,68	14,26	6,13	2,18	3,76	100,00
22 Luwu Utara	27,25	20,19	12,35	17,18	12,08	4,80	1,63	4,51	100,00
25 Luwu Timur	15,30	14,08	12,78	16,17	17,30	9,24	4,15	10,99	100,00
26 Toraja Utara	43,69	17,16	11,20	12,66	8,63	4,26	0,45	1,95	100,00
71 Makassar	0,80	16,60	6,72	14,57	22,56	14,60	7,88	16,27	100,00
72 Parepare	4,55	22,66	6,13	13,15	21,15	12,63	6,32	13,41	100,00
73 Palopo	5,66	25,47	5,07	12,19	20,21	11,35	6,75	13,31	100,00
Jumlah	20,18	18,30	11,84	15,54	15,21	7,99	3,47	7,47	100,00

Tabel 6.4. Persentase Penduduk Menurut Golongan Total Pengeluaran Per Kapita dan Kabupaten/Kota

Kabupaten/kota	Golongan Total Pengeluaran								Jumlah
	< 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Selayar	-	0,32	5,47	14,91	36,46	24,08	9,65	9,11	100,00
02 Bulukumba	-	0,61	3,96	21,37	35,68	20,04	8,54	9,80	100,00
03 Bantaeng	-	0,36	3,27	16,50	25,89	20,55	11,27	22,15	100,00
04 Jeneponto	-	2,17	5,32	21,01	40,70	18,87	4,63	7,30	100,00
05 Takalar	-	0,36	2,24	20,10	34,71	20,79	9,06	12,76	100,00
06 Gowa	0,16	1,11	3,51	16,17	26,80	22,16	11,63	18,47	100,00
07 Sinjai	-	0,86	5,41	23,54	34,05	16,79	8,14	11,20	100,00
08 Maros	-	0,10	2,92	9,52	28,54	23,76	11,69	23,47	100,00
09 Pangkep	-	1,14	4,49	13,96	32,83	23,09	10,17	14,32	100,00
10 Barru	-	0,21	2,09	14,84	34,57	25,12	12,44	10,74	100,00
11 Bone	-	1,57	8,00	29,03	32,05	15,07	7,46	6,82	100,00
12 Soppeng	-	1,13	7,75	25,11	28,16	19,69	5,91	12,24	100,00
13 Wajo	-	0,11	2,16	10,72	33,04	23,63	11,87	18,47	100,00
14 Sidrap	-	0,04	1,56	10,67	28,09	29,74	13,30	16,60	100,00
15 Pinrang	-	0,50	1,45	7,32	30,78	29,69	12,61	17,65	100,00
16 Enrekang	-	1,44	5,38	21,08	31,34	20,22	10,02	10,51	100,00
17 Luwu	-	0,56	6,39	15,86	30,36	24,77	10,87	11,20	100,00
18 Tana Toraja	-	2,72	3,78	17,71	31,19	24,07	9,71	10,82	100,00
22 Luwu Utara	-	-	4,71	14,58	37,34	21,95	9,24	12,18	100,00
25 Luwu Timur	-	-	2,19	10,15	26,71	22,52	11,39	27,05	100,00
26 Toraja Utara	-	0,58	14,26	23,35	30,71	16,53	7,32	7,26	100,00
71 Makassar	-	-	0,15	2,99	17,29	23,90	17,10	38,56	100,00
72 Parepare	-	-	1,19	10,98	21,02	22,70	14,31	29,80	100,00
73 Palopo	-	-	2,25	6,33	26,78	19,63	13,06	31,94	100,00
Jumlah	0,01	0,65	3,74	14,68	28,99	22,06	11,20	18,66	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp : (0411) 854838 , Fax : (0411) 851225
E-mail : bps7300@bps.go.id